Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal tersebut

Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026
And for the Six Months Period
then Ended

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	7	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	*Notes to the consolidated financial statements*

viva

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2026 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Arief Yahya
   Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk Gedung Wisma Bakrie Lt. 4 Jl.HR. Rasuna Said Kav.B1 Kel, Karet Kuningan Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan, 12920
   Telepon : 021-2253-5575
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : M. Sahid Mahudie
   Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk Gedung Wisma Bakrie Lt. 4 Jl.HR. Rasuna Said Kav.B1 Kel, Karet Kuningan Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan, 12920
   Telepon : 021-2253-5575
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX – MONTHS
PERIOD THEN ENDED

We, the undersigned:

1. *Name : Arief Yahya*
   Office address : PT Visi Media Asia Tbk 4 th floor, Wisma Bakrie Jl.HR. Rasuna Said Kav.B1 Kel, Karet Kuningan Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan, 12920
   Telephone : 021-2253-5575
   Title : President Director

2. *Name : M. Sahid Mahudie*
   Office address : PT Visi Media Asia Tbk 4 th floor, Wisma Bakrie Jl.HR. Rasuna Said Kav.B1 Kel, Karet Kuningan Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan, 12940
   Telephone : 021-2253-5575
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and behalf on the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 10000 3CF6EAOX173383070

Arief Yahya
Direktur Utama / *President Director*

M. Sahid Mahudie
Direktur / *Director*

Jakarta,
29 September 2026 / *September 29, 2026*

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4, 34, 38	17.798.799	10.482.491	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5, 34, 38			*Trade receivables*
Pihak berelasi		8.383.842	7.921.458	*Related parties*
Pihak ketiga		244.597.862	255.310.990	*Third parties*
Piutang lain-lain	6, 34, 38			*Other receivables*
Pihak ketiga		46.768.760	38.525.120	*Third parties*
Persediaan materi program	7	214.120.015	218.591.357	*Program material inventories*
Biaya dibayar dimuka	8	7.340.481	7.246.096	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya - neto	9, 34, 38	1.888.612.399	1.910.217.156	*Other current assets - net*
Total Aset Lancar		2.427.622.158	2.448.294.668	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	19d	111.301.671	111.428.795	*Deferred tax assets - net*
Piutang pihak berelasi	33c, 34, 38	443.234.483	439.378.414	*Due from related parties*
Investasi pada entitas asosiasi	33e	9.552.923	4.418.139	*Investment in associates*
Uang muka pembelian aset tetap	12	1.525.286.265	1.525.286.265	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tetap	10	1.117.940.096	1.154.923.389	*Fixed assets*
Aset hak guna	11	22.614.236	26.848.289	*Right-of-use assets*
Goodwill	13	601.686.785	601.686.785	*Goodwill*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	19a	57.283.254	52.629.341	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	14, 34, 38	22.421.949	19.067.513	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		3.911.321.662	3.935.666.930	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**6.338.943.820**	**6.383.961.598**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha	15, 34, 38			*Trade payables*
Pihak berelasi		14.801.410	17.709.784	*Related parties*
Pihak ketiga		224.913.017	208.884.919	*Third parties*
Utang lain-lain	16, 34, 38			*Other payables*
Pihak ketiga		163.594.520	171.260.050	*Third parties*
Uang muka pelanggan	17	41.897.322	30.632.560	*Advance receipts from customers*
Beban masih harus dibayar	18, 34, 38	695.996.849	681.677.358	*Accrued expenses*
Utang pajak	19b	690.340.794	710.745.205	*Taxes payable*
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	22a, 34, 38	-	-	*Settlement of loan through PKPU*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman kepada pihak ketiga	21, 34, 38	252.662.498	359.172.564	*Loan from third party*
Liabilitas pembiayaan konsumen	23, 34, 38	1.416.189	1.487.684	*Consumer finance liabilities*
Liabilitas sewa	20, 34, 38	5.470.917	7.410.182	*Lease liabilities*
Utang yang diselesaikan melalui PKPU		40.963.297	32.853.512	*Settlement of payables through PKPU*
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.132.056.813	2.221.833.818	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	22	2.067.960.306	2.042.155.194	*Settlement of loan through PKPU*
Utang yang diselesaikan melalui PKPU	22b, 34, 38	1.332.515.977	1.347.398.492	*Settlement of payables through PKPU*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	19d	61.618.654	68.028.272	*Deferred tax liabilities - net*
Utang pihak berelasi	33d, 34, 38	6.383.949	5.421.960	*Due to related parties*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities net of current maturities*
Liabilitas sewa	20, 34, 38	18.168.166	20.565.523	*Lease liabilities*
Pinjaman kepada pihak ketiga	21, 34, 38	71.535.780	167.925.045	*Loan from third party*
Liabilitas pembiayaan konsumen	23, 34, 38	-	657.011	*Consumer finance liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	24	152.601.461	148.365.452	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.710.784.293	3.800.516.949	*Total Long-Term Liabilities*
Total Liabilitas		5.842.841.106	6.022.350.767	*Total Liabilities*

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp251,8 (angka penuh) per saham				*Share capital - Series A with Rp100 (full amount) par value per share and Series B with Rp251.8 (full amount) par value per share*
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B				*Authorized - 38,287,370,000 Series A shares and 2,069,580,000 Series B shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 15.429.450.400 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	25	1.803.512.716	1.803.512.716	*Issued and paid-up capital - 15,429,450,400 Series A shares and 1,034,820,000 Series B shares as of June 30, 2026 and December 31, 2025*
Tambahan modal disetor - neto	26	480.830.278	480.830.278	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(17.928.355)	(51.218.738)	*Remeasurement on employee benefits liability*
Surplus revaluasi		569.408.654	569.408.654	*Revaluation surplus*
Defisit		(2.779.868.190)	(2.845.447.489)	*Deficit*
Sub-total		55.955.103	(42.914.579)	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	28	440.147.611	404.525.410	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		496.102.714	361.610.831	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**6.338.943.820**	**6.383.961.598**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / *June 30*, 2026 Enam Bulan/ *Six Months*	30 Juni / *June 30*, 2025 Enam Bulan/ *Six Months*	
PENDAPATAN USAHA	29, 36	441.444.860	477.944.171	***REVENUE***
BEBAN USAHA	30, 36			***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran		174.110.920	168.106.288	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi		284.705.198	326.567.551	*General and administrative*
Total Beban Usaha		458.816.118	494.673.839	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA		(17.371.258)	(16.729.668)	***OPERATING INCOME (LOSS)***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	36			***OTHER INCOME (CHARGES)***
Pendapatan bunga		62.944	101.930	*Interest income*
Penghasilan sewa		6.092.915	1.834.605	*Rent income*
Laba atas pelepasan aset tetap	10	(481.630)	222.636	*Gain on disposal of fixed assets*
Bunga dan beban keuangan - neto	31	(8.398.953)	(11.355.212)	*Interest and finance charges - net*
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(50.065.286)	(16.976.754)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Beban dan denda pajak		(4.287.345)	(1.896.022)	*Tax penalties and expenses*
Laba dari implementasi PKPU		-	1.272.211.118	*Gain from Implementation of PKPU*
Beban penurunan nilai piutang	5,6	(13.207.580)	-	*Impairment loss on receivables*
Laba atas pelepasan saham		158.304.798	-	*Gain from disposal of shares*
Lain-lain - neto		(26.035.206)	(35.544.529)	*Others - net*
Penghasilan (beban) Lain-lain - Neto		61.984.657	1.208.597.772	*Other income (charges) - Net*
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		44.613.399	1.191.868.104	***LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19c	15.410.098	-	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA (RUGI) NETO		**60.023.497**	**1.191.868.104**	***NET PROFIT (LOSS)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni / *June 30*, 2026 Enam Bulan/ *Six Months*	30 Juni / *June 30*, 2025 Enam Bulan/ *Six Months*	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto		41.640.801	-	*Remeasurement on employee benefits liability - net*
Pajak penghasilan terkait pos penghasilan komprehensif lain		(9.127.604)	-	*Income tax on item in other comprehensive income*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		32.513.197	-	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		**92.536.694**	**1.191.868.104**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS***
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		65.579.299	1.193.002.937	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	28	(5.555.802)	(1.134.833)	*Non-controlling interest*
Total		**60.023.497**	**1.191.868.104**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		98.869.682	1.193.002.937	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	28	(6.332.988)	(1.134.833)	*Non-controlling interest*
Total		**92.536.694**	**1.191.868.104**	***Total***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	32	**3,983**	**72,460**	***BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT*** *(in full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR SIX MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*								
				Saldo Laba/Retained Earnings						
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham/ *Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net***	**Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement on Employee Benefits Liability***	**Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus***	**Defisit/ *Deficit***	**Sub-total/ *Sub-total***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2025		**1.803.512.716**	**480.830.278**	**(64.437.920)**	**569.408.654**	**(3.971.966.701)**	**(1.182.652.973)**	**409.756.180**	**(772.896.793)**	***Balance as of January 1, 2025***
Laba neto periode berjalan		-	-	-	-	1.193.002.937	1.193.002.937	(1.134.833)	1.191.868.104	*Loss for the current period*
Saldo 30 Juni 2025		**1.803.512.716**	**480.830.278**	**(64.437.920)**	**569.408.654**	**(2.778.963.764)**	**10.349.964**	**408.621.347**	**418.971.311**	***Balance as of June 30, 2025***
Saldo 1 Januari 2026		**1.803.512.716**	**480.830.278**	**(51.218.738)**	**569.408.654**	**(2.845.447.489)**	**(42.914.579)**	**404.525.410**	**361.610.831**	***Balance as of January 1, 2026***
Laba neto periode berjalan		-	-	-	-	65.579.299	65.579.299	(5.555.802)	60.023.497	*Loss for the current period*
Pelepasan saham		-	-	-	-	-	-	41.955.189	41.955.189	*Disposal of shares*
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	33.290.383	-	-	33.290.383	(777.186)	32.513.197	*Other comprehensive income will not be reclassified to to profit or loss*
Saldo 30 Juni 2026		**1.803.512.716**	**480.830.278**	**(17.928.355)**	**569.408.654**	**(2.779.868.190)**	**55.955.103**	**440.147.611**	**496.102.714**	***Balance as of June 30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	30 Juni / *June 30*, 2026 Enam Bulan/ *Six Months*	30 Juni / *June 30*, 2025 Enam Bulan/ *Six Months*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		455.073.767	443.949.771	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(144.335.699)	(104.308.278)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya		(225.446.655)	(296.570.248)	*Cash paid to employees and for other operating activities*
Kas neto diperoleh dari operasi		85.291.413	43.071.245	*Net cash generated from operations*
Penerimaan bunga		62.944	101.930	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(4.356.323)	(7.861.070)	*Payments of corporate income taxes*
Pembayaran bunga dan beban keuangan	31	(30.181.641)	(259.535)	*Payments of interest and finance charges*
Pembayaran denda pajak		(4.287.346)	(1.896.022)	*Payments of tax penalties*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		46.529.047	33.156.548	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	331.943	642.736	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	10, 12	(7.643.238)	(4.555.723)	*Acquisition of fixed assets and payment of advance for purchase of fixed assets*
Penurunan (Kenaikan) aset tidak lancar lainnya		(3.354.436)	(3.480.910)	*Decrease (Increase) in other non-current assets*
Penurunan (Kenaikan) piutang pihak berelasi		(3.856.069)	(4.715.114)	*Decrease (Increase) due from related parties*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(14.521.800)	(12.109.011)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*

	Catatan/ *Notes*	30 Juni / *June 30*, 2026 Enam Bulan/ *Six Months*	30 Juni / *June 30*, 2025 Enam Bulan/ *Six Months*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak ketiga		(24.846.131)	98.274.314	*Proceeds from loan from third party*
Pembayaran pinjaman yang diselesaiakan melalui PKPU		-	(129.091.225)	*Payment of settlement of loan through PKPU*
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(728.506)	(724.442)	*Payment of consumer finance liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa		(102.569)	(1.245.777)	*Payment of lease liabilities*
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi		961.989	3.737.758	*Increase in (decrease of) due to related parties*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(24.715.217)	(29.049.372)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS NETO		7.292.030	(8.001.835)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	10.482.491	16.885.911	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
PENGARUH SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		24.278	1.761	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**17.798.799**	**8.885.837**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary information of cash flows.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Media Asia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 225, Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

a) Melakukan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

b) Melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan akta No. 106 tanggal 17 September 2020 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 19 Agustus 2020. Perubahan ini telah di daftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0161051.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 25 September 2020 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0390847 tanggal 25 September 2020.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Visi Media Asia Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., under the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved bfy the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006.

Based on the Statement of Decision of the Extraordinary Shareholders' Meeting dated February 28, 2011, as recorded in Notarial Deed No. 225 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:

a) To change the status of the Company from a private Company to a public Company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.

b) To change the par value of the Company's shares. The par value of Series A shares was split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares was split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on deed No. 106 dated September 17, 2020 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notary in Jakarta regarding the holding of a Extraordinary General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated August 19, 2020. This change has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0161051.AH.01.11 Tahun 2020 dated September 25, 2020 in accordance with the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0390847 dated September 25, 2020.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Para pemegang saham menyetujui untuk:

a) Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

b) Melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0066185.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 25 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan, jasa konsultasi manajemen bisnis, dan informasi dan komunikasi baik langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak Perusahaan. Pada tanggal 17 September 2020, Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di Gedung Wisma Bakrie lt.4 Jl. HR Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) atas Seri A sebanyak 1.667.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL *(Continued)*

The shareholders agreed to:

a) Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.

b) Approval of amendment to the Company's Article of Association as to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding Plan and Conducting the General Meetings of Shareholders for Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders for Public Company.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through this Decision Letter No. AHU-0066185.AH.01.02 Tahun 2020 dated September 25, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company are, among others, engaged in trading, business management consulting services and information and communication, either directly or indirectly through its Subsidiaries. On September 17, 2020, Article 3 of the Company's Articles of Association has been adjusted to the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI).

The Company is domiciled in Jakarta and the address of the registered office is at Gedung Wisma Bakrie lt.4 Jl. HR Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920. The Company commenced its commercial operations in 2005.

b. Initial Public Offering

On November 9, 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 1,667,000,000 Series A shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar Rp305 (angka penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 dan sebanyak 999.990.400 waran telah dilaksanakan sampai dengan periode jatuh tempo 21 Mei 2013.

1. GENERAL *(Continued)*

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued 1,000,200,000 Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of five (5) shares will receive three (3) Series I Warrants. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of Rp305 (full amount) per share, which could be exercised starting from May 22, 2012 and a total of 999,990,400 warrants were exercised until the expiry date of May 21, 2013.

c. Entitas Induk Akhir

Entitas Induk Akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

c. Ultimate Parent Company

The Ultimate Parent Company of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 telah mengalami perubahan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 3 September 2025, yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 55 tanggal 30 September 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., serta telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0345406 tanggal 2 Oktober 2025.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 had changed based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders dated September 3, 2025, as stated in Notarial Deed No. 55 dated September 30, 2025 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary, and has been received and recorded by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through its Letter of Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0345406 dated October 2, 2025.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	30 Juni / *June 30*, 2026	**31 Desember / *December 31*, 2025**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Ilham Akbar Habibie	Ilham Akbar Habibie	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Omar Luthfi Anwar	Omar Luthfi Anwar	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ilham Akbar Habibie	Ilham Akbar Habibie	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Arief Yahya	Arief Yahya	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Jastiro Abi	Jastiro Abi	*Vice President Director*
Direktur	Muhammad Sahid Mahudie	Muhammad Sahid Mahudie	*Director*
Direktur	Neil Ricardo Tobing	Neil Ricardo Tobing	*Director*

1. UMUM *(Lanjutan)*

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

The composition of the Audit Committee as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	30 Juni / *June 30*, 2026	**31 Desember / *December 31*, 2025**	
Ketua	Ilham Akbar Habibie	Ilham Akbar Habibie	*Chairman*
Anggota	Andi Muhammad Sabur	Andi Muhammad Sabur	*Member*
Anggota	Ika Wulan Kurniawati	Ika Wulan Kurniawati	*Member*

Grup memiliki masing-masing 798 dan 669 karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

The Group had 798 and 669 permanent employees as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (unaudited).

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung sebagai berikut (secara kolektif disebut sebagai "Grup"):

e. Structure of the Subsidiaries

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (collectively refered to as the "Group"):

				30 Juni 2026/ *June 30, 2026*		**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Entitas Anak/*Subsidiaries*	**Domisili/ *Domicile***	**Mulai Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations***	**Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination***
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership:*							
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry services*	99,9999	1.520.867.333	99,9999	1.542.864.121
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ *Trading and business management consultant services*	100,0000	3.895.937	100,0000	3.895.937
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/*Office rental services, property management and other services*	99,9991	83.825.503	99,9991	88.448.706
PT Viva Media Baru (VMB)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ *Internet advertising and website*	99,0000	16.981.102	99,0000	19.172.100
PT Intermedia Capital Tbk (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	89,9997	2.901.718.981	89,9997	3.337.534.906
PT Ventura Kapital Asia (VKA)	Jakarta	2021	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	999,796	4.286.370	999,7960	4.286.370
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership:*							
Melalui / *Through* VMB							
PT Sarana Media Usaha (SMU)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultant services*	99,0000	5.000.000	99,0000	5.000.000
Melalui / *Through* IMC							
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/*General private television broadcasting*	99,9997	3.014.587.255	99,9997	3.449.211.883

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026* Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	30 Juni 2026/ *June 30, 2026* Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*
Melalui / *Through* CAT							
PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan/*and* Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/*Television broadcasting industry services*	90,0000	21.613.038	90,0000	21.568.879
PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan/*and* Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/*Television broadcasting industry services*	90,0000	23.093.838	90,0000	23.055.199
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan/*and* Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/*Television broadcasting industry services*	90,0000	21.087.278	90,0000	21.087.278
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan/*and* Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/*Television broadcasting industry services*	99,0909	23.692.337	99,0909	23.880.602
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan/*and* Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/*Television broadcasting industry services*	90,0000	19.822.559	90,0000	19.822.559
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan/*and* Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/*Television broadcasting industry services*	90,0000	23.088.878	90,0000	23.049.739
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan/*and* Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/*Television broadcasting industry services*	90,0000	23.103.838	90,0000	23.065.199
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan/*and* Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/*Television broadcasting industry services*	99,0909	23.103.838	99,0909	23.065.199
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan/*and* Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/*Television broadcasting industry services*	90,0000	19.840.158	90,0000	19.801.519
PT Cakrawala Andalas Televisi - Semarang dan/*and* Palangkaraya	Semarang	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,0000	16.263.382	90,0000	16.281.729
PT Cakrawala Andalas Televisi - Manado dan/*and* Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,0000	19.850.158	90,0000	19.811.519
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ *and* Samarinda	Surabaya	2017	*Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry*	90,0000	621.399	90,0000	683.629
Melalui / *Through* LM							
PT Lativi Mediakarya Semarang dan/*and* Padang	Semarang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/*Private television broadcasting industry services*	90,0000	2.715.394	90,0000	2.587.363
PT Lativi Mediakarya Manado dan/*and* Samarinda	Manado	2011	Jasa industri penyiaran televisi/*Private television broadcasting industry services*	90,0000	1.114.470	90,0000	967.871

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
				Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*
PT Lativi Mediakarya Medan dan/*and* Pekanbaru	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/*Private television broadcasting industry services*	90,0000	808.085	90,0000	704.042
PT Lativi Mediakarya Yogyakarta dan/*and* Lampung	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/*Private television broadcasting industry services*	90,0000	762.126	90,0000	653.654
PT Lativi Mediakarya Makassar dan/*and* Ambon	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/*Private television broadcasting industry services*	90,0000	501.992	90,0000	532.168
PT Lativi Mediakarya Banjarmasin dan/*and* Bengkulu	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/*Private television broadcasting industry services*	90,0000	294.377	90,0000	261.376
PT Lativi Mediakarya Palembang dan/*and* Palangkaraya	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/*Private television broadcasting industry services*	90,0000	685.345	90,0000	607.234
PT Lativi Mediakarya Kendari dan/*and* Pontianak	Kendari	2012	Jasa industri penyiaran televisi/*Private television broadcasting industry services*	90,0000	173.489	90,0000	23.579
PT Lativi Mediakarya Bandung	Bandung	2011	Jasa industri penyiaran televisi/*Private television broadcasting industry services*	90,0000	933.119	90,0000	982.798
PT Lativi Mediakarya Bali dan/*and* Kep. Riau	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/*Private television broadcasting industry services*	90,0000	505.199	90,0000	483.119
PT Lativi Mediakarya Lombok dan/*and* Palu	Lombok	2014	Jasa industri penyiaran televisi/*Private television broadcasting industry services*	90,0000	904.839	90,0000	466.559
PT Lativi Mediakarya Surabaya dan/*and* Jambi	Surabaya	2018	Jasa industri penyiaran televisi/*Private television broadcasting industry services*	90,0000	2.275.231	90,0000	1.805.379
Melalui/ Through RS							
PT One Media Digital	Jakarta	2022	Jasa industri penyiaran televisi/*Private television broadcasting industry services*	99,2000	13.572.098	99,2000	15.088.609
PT One Media Kreatif	Jakarta	2022	Jasa industri penyiaran televisi/*Private television broadcasting industry services*	99,2000	124.000	99,2000	124.000
PT One Media Services	Jakarta	2022	Jasa industri penyiaran televisi/*Private television broadcasting industry services*	99,2000	125.000	99,2000	125.000

1. UMUM *(Lanjutan)*

Grup memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

The Group has broadcasting licenses as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	**Jenis Izin/ *Type of License***	**Pemberi Izin/ *License Given by***	**Tanggal Pemberian Izin/ *Date License Granted***	**Jangka Waktu/ *Period***
PT Lativi Mediakarya (LM)	Izin Penyelenggaraan Penyiaran/ *Broadcasting Licence*	Menteri Komunikasi dan Informatika/ *Minister of Communication and Informatics*	9 November 2022/ *November 9, 2022*	10 Tahun/ *10 Years*
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Izin Penyelenggaraan Penyiaran/ *Broadcasting Licence*	Menteri Komunikasi dan Informatika/ *Minister of Communication and Informatics*	9 November 2022/ *November 9, 2022*	10 Tahun/ *10 Years*

f. Perubahan Kepemilikan Saham

Entitas Anak Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada tahun 2013, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1) PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung;
2) PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu;
3) PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon;
4) PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu;
5) PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua;
6) PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang;
7) PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram;
8) PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam; dan
9) PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Palangkaraya.

f. Changes in Share Ownership

Subsidiaries of Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1) PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung;
2) PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu;
3) PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon;
4) PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu;
5) PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua;
6) PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang;
7) PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram;
8) PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam;and
9) PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Palangkaraya.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pada tahun 2015, CAT telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada tahun 2017, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Entitas Anak Lativi Mediakarya (LM)

Pada tahun 2013, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari Pendiri badan hukum yang terdiri sebagai berikut:

1) PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang; dan

2) PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda.

Pada tahun 2015, LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan dan Pekanbaru, Yogyakarta dan Lampung, Makassar dan Ambon, Banjarmasin dan Bengkulu, Palembang dan Palangkaraya, Bali dan Kepulauan Riau, Kendari dan Pontianak dan Lombok dan Palu.

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui LM mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Lativi Mediakarya Surabaya dan Jambi dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tahun 2015, VMB telah mengakuisisi 99% kepemilikan pada PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham DMA atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 21 April 2014, DMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DMA terdilusi menjadi 49%.

1. GENERAL *(Continued)*

In 2015, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their original incorporators, consisting of various individuals.

In 2017, CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

Subsidiaries of Lativi Mediakarya (LM)

In 2013, LM acquired 90% ownership interest in the following Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1) PT Lativi Mediakarya Semarang and Padang; and

2) PT Lativi Mediakarya Manado and Samarinda.

In 2015, LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Bandung, Medan and Pekanbaru, Yogyakarta and Lampung, Makassar and Ambon, Banjarmasin and Bengkulu, Palembang and Palangkaraya, Bali and Kepulauan Riau, Kendari and Pontianak and Lombok and Palu.

In 2018, the Company through LM acquired 90% ownership interest in PT Lativi Mediakarya Surabaya and Jambi from their incorporators, consisting of various individuals.

PT Viva Media Baru (VMB)

In 2015, VMB acquired 99% ownership interest in PT Sarana Media Usaha.

PT Digital Media Asia (DMA)

Based on shareholders' resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated December 27, 2012, the Company held 7,500 shares of DMA, representing 51% of DMA's total issued and fully paid shares.

Based on shareholders resolutions similar to the Extraordinary Shareholders' General Meeting of DMA dated April 21, 2014, DMA increased its issued and paid-up capital, changing the Company's ownership in DMA be diluted to 49%.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada Entitas Anak menjadi entitas asosiasi.

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn., Perusahaan telah mengakuisisi 99,9765% kepemilikan pada PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak tidak sepengendali dan porsi nilai aset neto BKA pada tanggal 27 Desember 2016 dicatat sebagai akun "*Goodwill"* (Catatan 13) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan telah melakukan penjualan atas 4.206 (nilai penuh) lembar saham atau sebesar 98,9647% kepemilikan pada BKA dengan nilai nominal sebesar Rp4.206.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada Entitas Anak menjadi entitas asosiasi.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

Pada tanggal 28 Maret 2014, IMC mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, IMC mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Entitas Anak PT Redal Semesta (RS)

Pada tahun 2022, RS mendirikan PT One Media Digital, PT One Media Services dan PT One Media Kreatif dengan kepemilikan 99,2%.

1. GENERAL *(Continued)*

This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a Subsidiary to an associate.

PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA)

On December 28, 2016, based on Notarial Deed No. 13 of Ervina Christina Sembiring, SH, Mkn., the Company acquired 99.9765% ownership interest of PT Bedigital Konektivitas Asia (BKA).

The difference between the purchase price paid to entity not under common control and the portion of BKA's net asset value as of December 27, 2016 was recorded as "Goodwill" account (Note 13) and presented as part of asset non-current assets in the consolidated statement of financial position.

In December 2020, the Company has sold 4,206 (full amount) shares or 98.9647% ownership in the BKA with a nominal value of Rp4,206,000. The difference between the selling price and the nominal value is recorded as part of the consolidated statement of income (expense) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a Subsidiary to an associate.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

On March 28 2014, IMC obtained an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its IPO of 392,155,000 share.

On April 11, 2014, IMC listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

Subsidiaries of PT Redal Semesta (RS)

In 2022, the Company established PT One Media Digital, PT One Media Services and PT One Media Kreatif with 99.2% ownership.

1. UMUM *(Lanjutan)*

PT Ventura Kapital Asia (VKA)

Pada tahun 2021, Perusahaan mendirikan PT Ventura Kapital Asia (VKA) berdomisili di Jakarta. Perusahaan masih dalam pengembangan dengan kegiatan usaha perdagangan dan jasa dengan kepemilikan 99%.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 September 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

1. GENERAL *(Continued)*

PT Ventura Kapital Asia (VKA)

In 2021, the Company established PT Ventura Kapital Asia (VKA) domiciled in Jakarta. The company is still under development with trading and services business activities with 99% ownership.

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on September 29, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies applied are consistent with those of the financial statement for the year ended December 31, 2024, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

(a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;

(b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;

(c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah variabel hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing, and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

(a) Power to direct over more relevant activities;

(b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;

(c) Ability to use its power over the investee to effect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi, setiap komponen dalam penghasilan komprehensif lain dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada Entitas Induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas Entitas Anak.

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Pelepasan Entitas Anak

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan Entitas Anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah Entitas Induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada Entitas Induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss, each component other comprehensive income and net assets not attributable to the Parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the Parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the Parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a Parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary.

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

Disposal of Subsidiaries

When a Parent loses control of a Subsidiary, it derecognized the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former Subsidiary, and measures any investment retained in the former Subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the Parent.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

c. Business Combination

Business combination are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assesed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on SFAS No. 338, "Business Combinations of Entities under Common Control", using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized in the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

d. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) Personel manajemen kunci entitas pelapor atau Entitas Induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

d. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2025 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- *Amendment of SFAS No. 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group, are effective from January 1, 2026 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendments to SFAS No. 109: "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.*

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) Has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a Parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each Parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a Parent of the entity).

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year's profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

The closing exchange rates used as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
	(Angka Penuh/ *Full Amount*)	**(Angka Penuh/ *Full Amount*)**	
Euro	20.360,31	19.753,26	*Euro*
Dolar Amerika Serikat (AS)	17.856,00	16.782,00	*United States (US) Dollar*
Dolar Singapura	13.806,02	13.068,57	*Singapore Dollar*

g. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI)), atau (iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (*Fair Value through Profit or Loss* (FVPL)).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset finansial dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak berelasi dan pihak ketiga, aset lancar, dan aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui FVOCI.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

g. Financial Instruments

Classification

(a) Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS No. 109 are classified as (i) at amortised cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), or (iii) Fair Value through Profit or Loss (FVPL).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consists of trade receivables - third parties, other receivables – related parties and third parties, current assets and non-current assets classified as financial assets measured at amortised cost, investments in equity instruments classified at FVOCI.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 109 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

ii Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (instrumen ekuitas)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, loans payables, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

(a) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measures using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

ii Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (equity instruments)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income* (OCI)). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (instrumen ekuitas).

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

iii Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in Other Comprehensive Income (OCI). Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (equity instruments).

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

iii Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Financial assets at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan *(bid or ask prices)* pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami *(recent arm's length market transactions);* penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskontokan berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu penyisihan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan dua belas (12) bulan kerugian kredit yang diharapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized costs. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The impairment methology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve (12) month expected credit losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Grup telah membentuk tingkat penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor- faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

(a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition

(a) Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(b) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2j).

j. Aset Kontrak dan Liabilitas

Aset kontrak

Hak imbalan entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang telah dialihkan entitas kepada pelanggan ketika hak tersebut bergantung pada syarat selain berjalannya waktu (sebagai contoh, pelaksanaan masa depan entitas).

Liabilitas kontrak

Kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

i. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The impairment assets carrying amount recorded in allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment losses on receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2j).

j. Contract Assets and Liabilities

Contract asset

An entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer when that right is conditioned on something other than the passage of time (for example, the entity's future performance).

Contract liability

An entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

k. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) atau nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dahulu. Program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan Entitas Anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

k. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories is determined using the specific identification method.

Expired program material inventories that have not been aired and unsuitable program material inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

m. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and is neither a Subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in associates is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan bagian kepemilikan

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari ekuitas ke laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Grup mereklasifikasi ke laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

When there has been a change recognized directly in equity from the associate, the Group recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Goodwill on acquisition of associate and jointly controlled entities is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

Changes in the ownership interests

The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognized in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment), and recognize in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the partial interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date it loses significant influence over the associate.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Aset Tetap

Aset tetap kecuali prasarana sewa, perabotan dan peralatan kantor, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Hak atas tanah, bangunan, menara, *transmitter,* peralatan studio dan penyiaran, komputer dan kendaraan dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan setiap 3 hingga 5 tahun pelaporan. Jika jumlah tercatat asset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Impairment of investments in associated and jointly controlled entities

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in associated and jointly-controlled entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in associated and jointly-controlled entities is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated and jointly-controlled entities and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Fixed Assets

Fixed assets, unless leasehold improvements, furniture and office equipments are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Land rights, buildings, transmitter, studio and broadcasting and equipments, computer equipments and vehicles are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

A revaluation at fair value is made at each 3 to 5 years. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

The revaluation surplus of fixed assets may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / *Year*	
Bangunan dan instalasi	20	*Buildings and installation*
Menara, transmiter dan antena	10	*Tower, transmitter and antenna*
Prasarana sewa	3-7	*Leasehold improvement*
Peralatan studio dan peralatan Stasiun pemancar	5 - 15	*Studio and relay station equipment*
Perabotan dan peralatan kantor, Peralatan komputer dan kendaraan	5	*Furniture and office equipment, computer equipment and vehicles*

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the assets residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are stated at cost and not depreciated.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika nilainya besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable, that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas, dan liabilitas kontingensi yang diperoleh.

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 236 terkait "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas (UPK), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of the assets is derecognized.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities, and contingent liabilities acquired.

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applied SFAS No. 236 regarding "Impairment of Assets". This SFAS requires additional disclosures for each individual asset (including goodwill) for a cash-generating unit (CGU), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain g*oodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *Goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Sewa

Grup sebagai penyewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Leases

Group as a lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed by users.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it uses a incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karateristik berbeda ke pelanggan.

3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat *variable*, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

1) Identify contract(s) with a customer.

2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri *relative* dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu *(overtime)*, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

1) Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;

2) Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

Jika kewajiban pelaksanaan tidak terpenuhi sepanjang waktu, maka Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu (*at a point in time*). Grup mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:

1) Grup memiliki hak kini atas pembayaran aset;

2) Pelanggan memiliki hak kepentingan legal atas aset;

3) Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset;

4) Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset;

5) Pelanggan telah menerima aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5) Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

1) The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;

2) The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

If a performance obligation is not satisfied over time, so an entity satisfies the performance obligation at a point in time. The Group shall consider indicators of the transfer of control, which include, but are not limited to, the following:

1) The Group has a present right to payment for the asset;

2) The customer has legal title to the asset;

3) The Group has transferred physical possession of the asset;

4) The customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset;

5) The customer has accepted the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup mengakui pendapatan pada saat iklan selesai ditayangkan. Perusahaan akan memverifikasi *spot* iklan setiap hari atas iklan yang selesai ditayangkan tersebut sebagai dasar penagihan untuk pengakuan pendapatan.

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada "beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

Imbalan pasca-kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

The Group recognizes revenue when the advertisement has complete aired. The company will verify ad spots every day on the advertisements that have finished serving as the basis for billing for revenue recognition.

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve (12) months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service.

Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss. Short-term employee benefits are recognized under "accrued expenses" in the statement of financial position.

Post employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia (Peraturan Ketenagakerjaan) atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB) atau Peraturan Perusahaan (PP), mana yang lebih tinggi. Oleh karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menetapkan formula untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

The Company is required to allocate a provision for a minimum amount of pension benefit in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia (Manpower Regulations) or the Company's Collective Labour Agreement (the CLA) or Company Regulation (CR), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah, dengan dasar kewajiban. Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Perusahaan tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

Sejak tahun 2025, Perusahaan dan Entitas Anak IMC tidak menghitung liabilitas imbalan kerja.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

For defined contribution plans, the Company pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Company has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in future payments is available.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company or when the employee accepts a compensation offer from the entity for terminating the employment contract. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case the employee accepts an offer of compensation from the entity upon termination of the employment contract, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than twelve (12) months after the reporting date are discounted to their present value.

Since 2025, the Company and Subsidiaries IMC does not calculate the employee benefits liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

t. Income Taxes

Current Tax

Income tax expense comprises current tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss and except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company presents interest/penalty, if any, as part of "General and Administrative Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry- forward can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

v. Segmen Operasi

Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the Parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

v. Operating Segment

The Group discloses the information that enables users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and using the "management approach" in presented segment information that use the same basis as internal reporting.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

PSAK No. 370 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 370.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Operating segment is reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Directors that makes strategic decisions.

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. Tax amnesty assets and liabilities

SFAS No. 370 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAK in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in SFAS No. 370.

The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

a. Tanggal SKPP;

b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP; dan

c. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak, (jika ada).

y. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAK according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

a. The date of SKPP;

b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP; and

c. Amount recognized as tax amnesty liabilities, (if any).

y. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha Grup dan meyakini bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa yang akan datang yang tidak dapat diperkirakan. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun dengan basis kelangsungan usaha.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian – Grup Sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments, estimates, and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments which have the most significant effect on the amounts recognizes in the financial statements:

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang memengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup (Catatan 35).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dahulu.

Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa, dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 7).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 35).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 5 and 6).

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license agreements are amortized based on certain percentages (estimated by management) during the licensing period or based on the number of program views which are earlier.

The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 7).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset hak guna

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 2n dan 10).

Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak guna periode dua (2) sampai sepuluh (10) tahun Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan *investee*, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan konsolidasian Grup secara material (Catatan 2c).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets and right of use assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 2n and 10).

Right-of-use assets are depreciated on straight-line basis over the estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of right-of-use assets to be two (2) until ten (10) years. Further details are disclosed in Note 11.

Assessing impairment of available-for-sale financial assets

The Group determines that an AFS equity investment is impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows.

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date.

Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statement of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's consolidated financial performance (Note 2c).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 7).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 10 dan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian aset tetap, aset tetap dan *goodwill*.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 25).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Assessing impairment of certain non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 7).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision for impairment already booked (Notes 10 and 13).

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of fixed assets, fixed assets and goodwill.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 25).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 19).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19d).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19d).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kas tunai	1.925.001	609.776	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.261.966	8.340.106	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	244.337	164.310	*(Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	278.310	74.209	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	685.554	902.094	*Others (each below Rp500 million)*
Sub-total	15.470.167	9.480.719	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	362.538	352.880	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	41.093	39.116	*Others (each below Rp200 million)*
Sub-total	403.631	391.996	*Sub-total*
Total kas di bank	15.873.798	9.872.715	*Total cash in banks*
Total	**17.798.799**	**10.482.491**	***Total***

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025,

All cash in banks were placed with third parties as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Oneprix Motorsport Manajemen	3.216.049	3.216.049	*PT Oneprix Motorsport Manajemen*
PT Onepride Untuk Indonesia	3.855.546	3.402.176	*PT Onepride Untuk Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.312.247	1.303.233	*Others (each below Rp1 billion)*
Total pihak berelasi	8.383.842	7.921.458	*Total related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Wira Pamungkas Pariwara	66.182.983	78.235.259	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Bintang Media Mandiri	39.658.691	31.744.146	*PT Bintang Media Mandiri*
PT Ohio Surya Media	20.933.475	20.933.475	*PT Ohio Surya Media*
PT Cemerlang Utama Bersama	12.115.123	-	*PT Cemerlang Utama Bersama*
PT Abadi Prasada Jaya	11.996.536	11.996.536	*PT Abadi Prasada Jaya*
PT Dian Mentari Pratama	10.439.608	12.637.564	*PT Dian Mentari Pratama*
PT Lintas Sanjaya	9.996.470	9.996.470	*PT Lintas Sanjaya*
Netlink World Indonesia	9.109.976	6.912.328	*Netlink World Indonesia*
PT Omnicom Media Group Indonesia	7.359.531	3.339.464	*PT Omnicom Media Group Indonesia*
PT Metra Digital Media	7.009.500	7.793.000	*PT Metra Digital Media*
PT Star Reachers Indonesia	6.939.892	7.961.766	*PT Star Reachers Indonesia*
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.960.461	5.960.461	*PT Kaswall Dinamika Indonesia*
PT Multi Prawara Intermedia	5.645.868	5.645.868	*PT Multi Prawara Intermedia*
PT Artek & Partners	5.234.456	4.603.338	*PT Artek & Partners*
PT Cursor Media	5.204.458	5.204.458	*PT Cursor Media*
PT Matari Advertising	4.539.579	1.644.543	*PT Matari Advertising*
PT Cipta Adimedia Nusantara	4.056.397	4.056.397	*PT Cipta Adimedia Nusantara*
PT Larissa Niko Indonesia	3.721.910	3.731.910	*PT Larissa Niko Indonesia*
PT Advatama Advertising Indonesia	3.380.610	3.380.610	*PT Advatama Advertising Indonesia*
PT Citra Komunika Pariwara	3.255.541	1.858.806	*PT Citra Komunika Pariwara*
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	2.907.694	3.417.353	*PT Dentsu Indonesia Inter Admark*
PT Lejel Shopping	2.867.351	2.867.351	*PT Lejel Shopping*
PT Atom Media Indonesia	2.623.680	2.623.680	*PT Atom Media Indonesia*
PT Dwi Sapta Pratama	2.432.386	3.046.809	*PT Dwi Sapta Pratama*
Mediagard	2.090.898	2.090.898	*Mediagard*
PT Inter Pariwara Global	2.090.510	7.420.277	*PT Inter Pariwara Global*
PT Optima Media Dinamika	2.083.104	2.083.104	*PT Optima Media Dinamika*
PT Citra Surya Indonesia	2.036.318	3.447.453	*PT Citra Surya Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	152.731.271	162.797.482	*Others (each below Rp2 billion)*
Total pihak ketiga	414.604.277	417.430.806	*Total third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(170.006.415)	(162.119.816)	*Less allowance for impairment losses of receivables*
Pihak ketiga - neto	244.597.862	255.310.990	*Third parties - net*
Neto	**252.981.704**	**263.232.448**	***Net***
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	**0,13%**	**0,12%**	***Percentage of trade receivables - related parties to total assets***

5. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Belum jatuh tempo	112.870.463	53.551.063	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 hari sampai 30 hari	34.965.575	23.051.521	*1 day to 30 days*
31 hari sampai 60 hari	20.603.460	20.235.494	*31 days to 60 days*
61 hari sampai 90 hari	19.058.789	5.777.924	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	235.489.832	322.736.262	*More than 90 days*
Total	422.988.119	425.352.264	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(170.006.415)	(162.119.816)	*Less allowance for impairment losses of receivables*
Neto	**252.981.704**	**263.232.448**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Saldo awal	162.119.816	166.463.544	*Beginning balance*
Kerugian (pemuihan) penurunan nilai periode berjalan	7.886.599	(4.343.728)	*Impairment loss (recovery) for the period*
Saldo Akhir	**170.006.415**	**162.119.816**	***Ending Balance***

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup.

5. *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

All trade receivables are denominated in Rupiah.

The details of aging schedule of trade receivables were as follows:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

Based on a review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Mitrakarya Bhakti Cemerlang	254.444.086	254.444.086	*PT Marindo Mega Buana*
PT Central Buana Global	98.571.732	98.571.732	*PT Central Buana Global*
PT Transsuna Pratama	76.799.554	76.799.554	*PT Transsuna Pratama*
PT Abadi Karya Pratama	30.251.360	30.251.360	*PT Abadi Karya Pratama*
PT Balimedia Grafindo	23.500.000	23.500.000	*PT Balimedia Grafindo*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	64.077.636	50.513.015	*Others (each below Rp5 billion)*
Total pihak ketiga	547.644.368	534.079.747	*Total third parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(500.875.608)	(495.554.627)	*Less allowance for impairment losses of receivables*
Pihak ketiga - neto	46.768.760	38.525.120	*Third parties - net*
Neto	**46.768.760**	**38.525.120**	***Net***
Persentase piutang lain-lain pihak berelasi terhadap total aset	**0,00%**	**0,00%**	***Percentage of other receivables - related parties to total assets***

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	495.554.627	490.218.966	*Beginning balance*
Kerugian penurunan periode berjalan	5.320.981	5.335.661	*Impairment current period*
Saldo Akhir	**500.875.608**	**495.554.627**	***Ending Balance***

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup.

Based on review of the collectability of other receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for the other receivables is sufficient.

7. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM / *7. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES*

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Konten program lokal dan impor	208.789.395	213.304.467	*Local and import program contents*
Program *in-house* dan *commissioned*	1.509.994	1.466.264	*In-house and commissioned programs*
Program dalam penyelesaian	3.820.626	3.820.626	*Work in-progress programs*
Total	**214.120.015**	**218.591.357**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi. Apabila resiko tersebut terjadi, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for purposes of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no inventories pledged as collateral with third parties.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Sewa	4.309.619	4.185.414	*Rent*
Asuransi	21.688	21.688	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	3.009.174	3.038.994	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**7.340.481**	**7.246.096**	***Total***

9. ASET LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT ASSETS*

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Uang muka kepada pemasok	1.880.093.539	1.901.855.009	*Advances to vendors*
Uang muka kepada karyawan	8.066.607	7.891.920	*Advances to employees*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	452.253	470.227	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**1.888.612.399**	**1.910.217.156**	***Total***

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1,* 2026	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi *Reclassifications*	Saldo 30 Juni/ *Balance June 30,* 2026	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	301.624.314	-	-	-	301.624.314	*Land rights*
Bangunan dan instalasi	182.087.309	66.160	-	1.471.627	183.625.096	*Buildings and installation*
Menara, transmiter dan antena	303.760.299	2.357.003	1.944.199	546.000	304.719.103	*Tower, transmitter and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	270.519.057	12.321	-	22.249	270.553.627	*Studio and broadcasting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	45.914.734	125.547	-	80.700	46.120.981	*Furniture and office equipment*
Peralatan komputer	31.545.904	10.000	3.976.081	418.100	27.997.923	*Computer equipment*
Kendaraan	7.928.858	-	756.755	-	7.172.103	*Vehicles*
Sub-total	1.143.380.475	2.571.031	6.677.035	2.538.676	1.141.813.147	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	325.121.691	5.072.207	-	(2.538.676)	327.655.222	*Construction-in-progress*
Total Biaya Perolehan	1.468.502.166	7.643.238	6.677.035	-	1.469.468.369	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan instalasi	49.146.703	6.838.181	-	-	55.984.884	*Buildings and installation*
Menara, transmiter dan antena	110.861.105	14.977.307	1.944.199	-	123.894.213	*Tower, transmitter and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	92.234.826	16.155.765	-	-	108.390.591	*Studio and broadcasting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	37.653.048	1.819.218	-	-	39.472.266	*Furniture and office equipment*
Peralatan komputer	17.916.195	3.301.832	3.162.508	-	18.055.519	*Computer equipment*
Kendaraan	5.766.900	720.655	756.755	-	5.730.800	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	313.578.777	43.812.958	5.863.462	-	351.528.273	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**1.154.923.389**				**1.117.940.096**	***Carrying Amount***

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi *Reclassifications*	Saldo 31 Desember/ *Balance December 31,* 2025	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	301.624.314	-	-	-	301.624.314	*Land rights*
Bangunan dan instalasi	182.253.142	1.491.291	14.184.987	12.527.863	182.087.309	*Buildings and installation*
Menara, transmiter dan antena	296.946.841	588.851	37.474	6.262.081	303.760.299	*Tower, transmitter and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	287.217.410	7.530.124	24.228.477	-	270.519.057	*Studio and broadcasting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	41.852.990	1.753.583	84.683	2.392.844	45.914.734	*Furniture and office equipment*
Peralatan komputer	31.971.636	1.258.766	1.984.343	299.845	31.545.904	*Computer equipment*
Kendaraan	11.696.876	-	3.768.018	-	7.928.858	*Vehicles*
Sub-total	1.153.563.209	12.622.615	44.287.982	21.482.633	1.143.380.475	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	338.322.587	8.281.737	-	(21.482.633)	325.121.691	*Construction-in-progress*
Total Biaya Perolehan	1.491.885.796	20.904.352	44.287.982	-	1.468.502.166	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan instalasi	36.143.680	21.064.513	8.061.490	-	49.146.703	*Buildings and installation*
Menara, transmiter dan antena	81.062.065	29.836.514	37.474	-	110.861.105	*Tower, transmitter and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	81.900.463	34.551.110	24.216.747	-	92.234.826	*Studio and broadcasting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	33.952.443	3.720.750	20.145	-	37.653.048	*Furniture and office equipment*
Peralatan komputer	12.854.427	6.969.373	1.907.605	-	17.916.195	*Computer equipment*
Kendaraan	7.688.915	1.542.482	3.464.497	-	5.766.900	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	253.601.993	97.684.742	37.707.958	-	313.578.777	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**1.238.283.803**				**1.154.923.389**	***Carrying Amount***

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 CATV dan LM melakukan penilaian kembali atas aset tetap berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap (stasiun *relay*), ruang kantor, mesin dan peralatan pemancar, serta kendaraan menggunakan penilai independen KJPP Febriman Siregar & Rekan, CATV dengan No. 00634/2.0109- 05/PI/10/0069/1/IX/2022 dan LM dengan No. 00635/2.0109- 05/PI/10/0069/1/IX/2022 tanggal 28 September 2022. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) 2018 dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI).

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dengan cara membandingkan aset yang dinilai dengan aset yang identik atau sebanding, dimana informasi harga transaksi atau penawaran tersedia, pendekatan pendapatan dengan mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan selama masa manfaatnya dan menghitung nilai proses kapitalisasi, pendekatan biaya berdasarkan pada prinsip harga yang akan dibayar pembeli untuk aset yang dinilai tidak lebih dari biaya membeli atau membangun untuk aset setara kecuali faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko, atau faktor lainnya.

Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak terutang atas revaluasi tanah tersebut.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan sebagai surplus revaluasi di pendapatan komprehensif lain.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

On December 31, 2022, CATV and LM has revalued property, plant and equipment in the form of land, buildings and complementary facilities (relay stations), office space, transmitting machinery and equipment as well as vehicles using independent appraiser KJPP Febriman Siregar & Partners, CATV with No. 00634/2.0109-05/PI/10/0069/1/IX/2022 and LM with No. 00635/2.0109-05/PI/10/0069/1/IX/2022 dated September 28, 2022. According to the report, the assessment is carried out in accordance with the 2018 Indonesian Appraisal Standards (SPI) and the Indonesian Appraisal Code of Ethics (KEPI).

The market approach valuation method is the used by comparing the valued assets with identical or comparable assets, where transaction or offering price information is available, the income approach is used by considering the income that will be generated during its useful life and calculating the value of the capitalization that process. The cost approach based on the principle the price the buyer will pay for the valued asset is no more than the cost of buying or building an equivalent asset unless the time factor is unreasonable, inconvenient, risky, or other factors.

The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of land.

The difference between the fair value of the asset and the carrying amount is recorded as a revaluation surplus in other comprehensive income.

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni / *June 30*,		
	2026	**2025**	
	Enam Bulan/	**Enam Bulan/**	
	Six Months	***Six Months***	
Program dan penyiaran (Catatan 31)	13.652.141	14.247.633	*Program and broadcasting (Note 31)*
Umum dan administrasi (Catatan 31)	30.160.817	30.904.943	*General and administrative (Note 31)*
Total	**43.812.958**	**45.152.576**	***Total***

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets were as follows:

	30 Juni / *June 30*,		
	2026	**2025**	
	Enam Bulan/	**Enam Bulan/**	
	Six Months	***Six Months***	
Harga jual	331.943	642.736	*Selling price*
Nilai buku	(813.573)	(420.100)	*Book value*
Laba (rugi) atas Pelepasan Aset Tetap	**(481.630)**	**222.636**	***Gain (loss) on Disposal of Fixed Assets***

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2043. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijaminkan dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 23).

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. *FIXED ASSETS (Continued)*

The land rights in the form of HGB will expire from 2026 until 2043. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

Vehicles financed through consumer financing are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 23).

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

	30 Juni 2026 / *June 30, 2026*			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi Penyelesaiaan/ *Estimated Completion Date***	
Bangunan dan instalasi	60% - 98%	304.891.810	September - Desember 2026/ *September - December 2026*	*Buildings and installation*
Menara, transmiter dan antena	65% - 98%	17.261.368	September - Desember 2026/ *September - December 2026*	*Tower, transmitter and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	65% - 98%	5.366.616	September - Desember 2026/ *September - December 2026*	*Studio and broadcasting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	65% - 98%	135.428	September - Desember 2026/ *September - December 2026*	*Furniture and office equipment*
Total		**327.655.222**		***Total***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi Penyelesaiaan/ *Estimated Completion Date***	
Bangunan dan instalasi	60% - 98%	304.776.579	Juli - Desember 2026/ *July - December 2026*	*Buildings and installation*
Menara, transmiter dan antena	65% - 98%	17.780.068	Juli - Desember 2026/ *July - December 2026*	*Tower, transmitter and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	65% - 98%	2.391.616	Juli - Desember 2026/ *July - December 2026*	*Studio and broadcasting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	65% - 98%	173.428	Juli - Desember 2026/ *July - December 2026*	*Furniture and office equipment*
Total		**325.121.691**		***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes there are no obstacles to the completion of construction-in-progress.

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp334.092.031, USD4.311.401 (angka penuh), EUR829.365 (angka penuh) dan JPY38.770.200 (angka penuh) pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap diasuransikan kepada PT Mitra Iswara & Rorimpandey, China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Adira, PT Asuransi Videi, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Intra Asia. Perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup masing-masing sebesar Rp160.392.339.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets, excluding land rights, have been insured against the risks of damage, natural disasters, fire, and other risks under a specific insurance package with coverage amounts of Rp334,092,031, USD4,311,401 (in full amount), EUR829,365 (in full amount), and JPY38,770,200 (in full amount) as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Fixed assets are insured with PT Mitra Iswara & Rorimpandey, China Taiping Insurance Indonesia, PT Reliance Indonesia Insurance, PT Adira Insurance, PT Videi Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT Intra Asia Insurance. The insurance company is not affiliated with the Group.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support the Group operational activities with amounted to Rp160,392,339, respectively.

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to fixed asset impairment.

11. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details of the right-of-use assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	1 Januari / *January 1/* 2026	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Disposal*	30 Juni/ *June 30,* 2026	
Model biaya					*Cost Model*
Bangunan	56.444.613	-	-	56.444.613	*Building*
Menara, transmitter dan antena	27.172.580	-	-	27.172.580	*Tower, transmitter and antenna*
Total	83.617.193	-	-	83.617.193	*Total*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Bangunan	44.011.032	1.409.448	-	45.420.480	*Building*
Menara, transmitter dan antena	12.757.872	2.824.605	-	15.582.477	*Tower, transmitter and antenna*
Total	56.768.904	4.234.053	-	61.002.957	*Total*
Nilai Tercatat	**26.848.289**			**22.614.236**	***Carrying Amount***

11. ASET HAK GUNA *(Lanjutan)*

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

	1 Januari / *January 1/* 2025	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Disposal*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Model biaya					*Cost Model*
Bangunan	57.661.554	12.599.009	13.815.950	56.444.613	*Building*
Menara, transmitter dan antena	28.137.191	17.239.314	18.203.925	27.172.580	*Tower, transmitter and antenna*
Total	85.798.745	29.838.323	32.019.875	83.617.193	*Total*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Bangunan	54.648.555	3.178.427	13.815.950	44.011.032	*Building*
Menara, transmitter dan antena	25.373.345	5.588.452	18.203.925	12.757.872	*Tower, transmitter and antenna*
Total	80.021.900	8.766.879	32.019.875	56.768.904	*Total*
Nilai Tercatat	**5.776.845**			**26.848.289**	***Carrying Amount***

Penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses were charged to the following accounts:

	30 Juni / *June 30*,		
	2026 **Enam Bulan/** ***Six Months***	**2025** **Enam Bulan/** ***Six Months***	
Beban program dan penyiaran (Catatan 30)	2.824.605	2.763.846	*Program and broadcasting expense (Note 30)*
Umum dan administrasi (Catatan 30)	1.409.448	1.589.214	*General and administrative (Note 30)*
	4.234.053	**4.353.060**	***Total***

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung dan *transponder* yang memiliki periode satu (1) sampai lima (5) tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dengan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are related to the rental of buildings and transponder that have a period of one (1) to five (5) years. Lease terms are negotiated individually with different terms and conditions. The lease agreement does not provide any conditions, but the right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp1.525.286.265.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai uang muka pembelian aset tetap.

12. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had advances for purchase of fixed assets amounting to Rp1,525,286,265, respectively.

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to advance for purchase of fixed assets impairment.

13. *GOODWILL*

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto Entitas Anak yang diakuisisi.

This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value that the Subsidiaries acquired.

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
PT Lativi Mediakarya	594.906.169	594.906.169	*PT Lativi Mediakarya*
PT Cakrawala Andalas Televisi	6.780.616	6.780.616	*PT Cakrawala Andalas Televisi*
Total	**601.686.785**	**601.686.785**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

As of a June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Uang jaminan	12.177.792	11.732.474	*Deposits*
Aset tak berwujud - Aplikasi	715.762	1.468.047	*Intangible asset - Application*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	9.528.395	5.866.992	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**22.421.949**	**19.067.513**	***Total***

Aset tidak lancar lainnya seluruhnya menggunakan mata uang Rupiah.

All other non-current assets are denominated in Rupiah.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Viva Teknologi Integra	13.515.632	16.424.006	*PT Viva Teknologi Integra*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.285.778	1.285.778	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	14.801.410	17.709.784	*Sub-total*

15. UTANG USAHA *(Lanjutan)*

15. TRADE PAYABLES *(Continued)*

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Program			*Program*
PT Soraya Intercone Films	9.063.586	7.616.057	*PT Soraya Intercone Films*
PT Tripar Multivision Plus	7.296.422	-	*PT Tripar Multivision Plus*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	1.981.552	5.670.460	*Others (each below Rp5 billion)*
Sub-total	18.341.560	13.286.517	*Sub-total*
Operasional			*Operational*
PT Cipta Pratama Kreasi	18.321.626	23.630.131	*PT Cipta Pratama Kreasi*
PT Bhaskara Mitra Manunggal	8.030.327	7.922.649	*PT Bhaskara Mitra Manunggal*
Infront Sport & Media	5.542.959	2.517.300	*Infront Sport & Media*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	174.676.545	161.528.322	*Others (each below Rp5 billion)*
Sub-total	206.571.457	195.598.402	*Sub-total*
Total pihak ketiga	224.913.017	208.884.919	*Total third parties*
Total	**239.714.427**	**226.594.703**	***Total***
Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap total liabilitas	**0,25%**	**0,29%**	***Percentage of trade payables - related parties to total liabilities***

Utang ke PT Viva Teknologi Integra pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan pembelian berkaitan dengan kegiatan operasional.

Payables to PT Viva Teknologi Integra as of June 30, 2026 and December 31, 2025 represent purchases related to operational activities.

Grup tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Belum jatuh tempo	26.273.139	18.019.251	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 hari sampai dengan 30 hari	12.957.674	12.118.321	*1 day to 30 days*
31 hari sampai 60 hari	14.738.829	7.636.347	*31 days to 60 days*
61 hari sampai 90 hari	13.516.221	14.733.085	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	172.228.564	174.087.699	*More than 90 days*
Total	**239.714.427**	**226.594.703**	***Total***

15. UTANG USAHA *(Lanjutan)*

15. TRADE PAYABLES (Continued)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Rupiah	229.622.780	214.582.396	*Rupiah*
Dolar AS	10.041.114	12.011.438	*US Dollar*
Euro Eropa	50.533	869	*Euro*
Total	**239.714.427**	**226.594.703**	***Total***

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

Utang lain-lain merupakan utang pada pihak ketiga masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp163.594.520 dan Rp171.260.050.

Other payables represent payables to third parties as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp163,594,520 and Rp171,260,050, respectively.

Seluruh utang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other payables are denominated in Rupiah.

17. UANG MUKA PELANGGAN

17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Uang muka pelanggan	40.815.704	29.524.108	*Customer advances*
Uang muka sewa aset	1.081.618	1.108.452	*Advances for rental of assets*
Total	**41.897.322**	**30.632.560**	***Total***

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Bunga	4.922.339	25.354.056	*Interest*
Insentif	103.319.467	95.135.156	*Incentive*
Produksi *in-house*	30.767.616	36.407.960	*In-house production*
Sewa	2.321.576	2.321.531	*Rental*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	554.665.851	522.458.655	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**695.996.849**	**681.677.358**	***Total***

19. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan tagihan pajak penghasilan pasal 23 masing-masing sebesar Rp57.283.254 dan Rp52.629.341 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

19. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

This account consists of claims for tax refund of income tax article 23 amounting to Rp57,283,254 and Rp52,629,341 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	20.456.193	20.884.700	*Article 4 (2)*
Pasal 21	281.363.851	285.356.875	*Article 21*
Pasal 23	39.550.580	62.310.440	*Article 23*
Pasal 25	629.205	629.205	*Article 25*
Pasal 26	76.013.420	77.216.208	*Article 26*
Pasal 29	4.459.238	4.161.648	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	177.816.553	170.134.375	*Value Added Tax*
Denda pajak	90.051.754	90.051.754	*Tax penalties*
Total	**690.340.794**	**710.745.205**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefit (Expense)*

	31 Maret / *March 31*,		
	2026 Enam Bulan/ *Six Months*	**2025 Enam Bulan/ *Six Months***	
Kini	-	-	*Current*
Tangguhan	15.410.098	-	*Deferred*
Total	**15.410.098**	**-**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense, as stated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss were as follows:

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

19. TAXATION *(Continued)*

	30 Juni / *June 30*,		
	2026	**2025**	
	Enam Bulan/	**Enam Bulan/**	
	Six Months	***Six Months***	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	44.613.399	1.191.868.104	*Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba (rugi)sebelum pajak entitas anak dan transaksi eliminasi	118.528.914	70.196.729	*Income (loss) before tax subsidiaries and elimination transaction*
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	163.142.313	1.262.064.833	*Loss before income tax - Company*
Beda temporer	1.906.932	70.018	*Temporary differences*
Beda tetap	(171.149.775)	(1.264.547.320)	*Permanent differences*
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	(6.100.530)	(2.412.469)	*Estimated taxable income (fiscal loss) - Company*
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(2.057.034.667)	(2.019.514.377)	*Fiscal loss carry forward at beginning of the year*
Koreksi rugi fiskal	-	-	*Correction on fiscal losses*
Kompensasi rugi fiskal akhir tahun	(2.063.135.197)	(2.021.926.846)	*Accumulated fiscal loss at end of the period*
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
RS	-	-	*RS*
CAT	-	-	*CAT*
Total	**-**	**-**	***Total***
Ditambah:			*Addition:*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	4.161.648	4.512.205	*Tax payable article 29 at beginning of the period*
Dikurangi:			*Less:*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Penyesuaian pajak	297.590	-	*Tax adjustment*
Pembayaran pajak	-	-	*Payments of income tax*
Pajak penghasilan dibayar dimuka	-	(460.917)	*Prepayments of income tax*
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	**4.459.238**	**4.051.288**	***Tax Payable Article 29***

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Entitas Anak

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 0018/406/23/092/25 tanggal 24 Desember 2025 saldo rugi fiskal untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp27.253.267.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 0009/406/24/092/25 tanggal 24 Desember 2025 saldo rugi fiskal untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp8.687.396.

19. TAXATION *(Continued)*

Subsidiaries

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Based on the Tax Overpayment Determination Letter (SKPLB) No. 0018/406/23/092/25 dated December 24, 2025, the fiscal loss balance for the year 2023 amounts to Rp27,253,267.

Based on the Tax Overpayment Determination Letter (SKPLB) No. 0009/406/24/092/25 dated December 24, 2025, the fiscal loss balance for the year 2024 amounts to Rp8,687,396.

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1, 2026*	Penyesuaian/ *Adjustment*	(Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo 30 Juni/ *Balance June 30, 2026*	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Entitas Induk						*Parent*
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	*Employee benefit liabilities*
Akumulasi rugi fiskal	452.547.627	-	-	-	452.547.627	*Accumulated fiscal loss*
Aset tetap	-	-	-	-	-	*Fixed assets*
Piutang lain-lain	105.386.919	-	-	-	105.386.919	*Other receivables*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(452.547.627)	-	-	-	(452.547.627)	*Allowance for deferred tax assets*
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Akumulasi rugi fiskal	149.202	-	-	-	149.202	*Accumulated fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja	859.642	-	(120.019)	(11.486)	728.137	*Employee benefit liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.182.234	-	4.381	-	5.186.615	*Allowance for impairment losses on receivables*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(149.202)	-	-	-	(149.202)	*Allowance for deferred tax assets*
Aset Pajak Tangguhan - Neto	**111.428.795**	**-**	**(115.638)**	**(11.486)**	**111.301.671**	***Deferred Tax Assets - Net***
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto						***Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net***
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	31.780.757	-	10.299.516	(9.116.118)	32.964.155	*Employee benefit liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	34.119.265	-	2.481.762	-	36.601.027	*Allowance for impairment losses of receivables*
Aset tetap	26.474.226	-	2.844.562	-	29.318.788	*Fixed assets*
Aset hak - guna	(5.906.624)	-	381.782	-	(5.524.842)	*Right of use assets*
Surplus revaluasi	(160.650.549)	-	-	-	(160.650.549)	*Revaluation surplus*
Liabilitas sewa	6.154.653	-	(481.886)	-	5.672.767	*Lease liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**(68.028.272)**	**-**	**15.525.736**	**(9.116.118)**	**(61.618.654)**	***Deferred Tax Liabilities - Net***

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

19. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1,* 2025	Penyesuaian/ *Adjustment*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	**Saldo 31 Desember/ *Balance December 31,* 2025**	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Entitas Induk						*Parent*
Liabilitas imbalan kerja	605.291	-	1.608.058	(2.213.349)	-	*Employee benefit liabilities*
Akumulasi rugi fiskal	444.293.163	-	8.254.464	-	452.547.627	*Accumulated fiscal loss*
Aset tetap	1.908.486	-	(1.908.486)	-	-	*Fixed assets*
Piutang lain-lain	105.027.483	-	359.436	-	105.386.919	*Other receivables*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(446.201.649)	-	(8.559.327)	2.213.349	(452.547.627)	*Allowance for deferred tax assets*
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Akumulasi rugi fiskal	2.210.137	-	(2.060.935)	-	149.202	*Accumulated fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja	2.633.463	-	(597.664)	(1.176.157)	859.642	*Employee benefit liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.083.697	-	98.537	-	5.182.234	*Allowance for impairment losses on receivables*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.894.048)	-	2.249.372	495.474	(149.202)	*Allowance for deferred tax assets*
Aset Pajak Tangguhan - Neto	**112.666.023**	**-**	**(556.545)**	**(680.683)**	**111.428.795**	***Deferred Tax Assets - Net***
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto						***Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net***
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	37.222.747	1.917.292	(4.311.479)	(3.047.803)	31.780.757	*Employee benefit liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	34.359.012	-	(239.747)	-	34.119.265	*Allowance for impairment losses of receivables*
Aset tetap	13.591.830	-	12.882.396	-	26.474.226	*Fixed assets*
Aset hak - guna	(1.270.906)	-	(4.635.718)	-	(5.906.624)	*Right of use assets*
Surplus revaluasi	(160.650.549)	-	-	-	(160.650.549)	*Revaluation surplus*
Liabilitas sewa	1.898.271	-	4.256.382	-	6.154.653	*Lease liabilities*
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto	**(74.849.595)**	**1.917.292**	**7.951.834**	**(3.047.803)**	**(68.028.272)**	***Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net***

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

***19. TAXATION** (Continued)*

e. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

Company

On December 31, 2025, the Company received Tax Collection Letter as follows:

	Pasal 21/ *Article 21*	**Pasal 23/** *Article 23*	**PPN/** *VAT*	
STP untuk tahun fiskal 2016	300.000	600.000	-	*STP for fiscal year 2016*
STP untuk tahun fiskal 2018	4.789.434	-	-	*STP for fiscal year 2018*
STP untuk tahun fiskal 2024	-	-	165	*STP for fiscal year 2024*
Total	**5.089.434**	**600.000**	**165**	***Total***

Entitas Anak

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

Pada tanggal 31 Desember 2025, CAT menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

Subsidiaries

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

On December 31, 2025, CAT received Tax Collection Letter as follows:

	2025						
	Pasal 21/ *Article 21*	**Pasal 23/** *Article 23*	**Pasal 25/** *Article 25*	**Pasal 29/** *Article 29*	**Pasal 4 (2)/** *Article 4 (2)*	**PPN/** *VAT*	
STP untuk tahun fiskal 2020	-	-	-	-	-	31.252	*STP for fiscal year 2020*
STP untuk tahun fiskal 2022	-	-	-	8.245	-	-	*STP for fiscal year 2022*
STP untuk tahun fiskal 2023	-	-	2.461.472	-	-	-	*STP for fiscal year 2023*
STP untuk tahun fiskal 2024	-	5.797	811.829	-	5.698	7.892.105	*STP for fiscal year 2024*
STP untuk tahun fiskal 2025	499.385	-	108.525	-	-	5.795.135	*STP for fiscal year 2025*
Total	**499.385**	**5.797**	**3.381.826**	**8.245**	**5.698**	**13.718.492**	***Total***

PT Lativi Mediakarya (LM)

Pada tanggal 31 Desember 2025, LM menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

PT Lativi Mediakarya (LM)

On December 31, 2025, LM received Tax Collection Letter as follows:

	2025			
	Pasal 23/ *Article 23*	**Pasal 25/29 /** *Article 25/29*	**PPN/** *VAT*	
STP untuk tahun fiskal 2017	-	-	7.295	*STP for fiscal year 2017*
STP untuk tahun fiskal 2018	25.482	-	31.253	*STP for fiscal year 2018*
STP untuk tahun fiskal 2019	9.634	1.119	-	*STP for fiscal year 2019*
STP untuk tahun fiskal 2020	14.651	-	6.308	*STP for fiscal year 2020*
STP untuk tahun fiskal 2023	1.353	-	434.219	*STP for fiscal year 2023*
STP untuk tahun fiskal 2024	-	-	801.805	*STP for fiscal year 2024*
Total	**51.120**	**1.119**	**1.280.880**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah melunasi seluruh kewajiban perpajakan tersebut

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and certain Subsidiaries had fully settled those tax obligations.

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

f. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.03/2016 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

Grup telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Oktober 2016 sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp11.525.000 (Catatan 27).

19. TAXATION (Continued)

f. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 11/PMK.03/2016 on the implementation of Law No. 11 of 2016 on tax amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the Framework of Tax Amnesty.

The Group have participated in this tax amnesty with obtain SKPP between October 4, 2016 to December 31, 2018 amounting to Rp11,525,000 (Note 27).

20. LIABILITAS SEWA

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut (Catatan 38):

The classification maturity of lease liability in related parties and third parties, as follows (Note 38):

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bakrie Global Ventura	11.223.927	12.146.396	*PT Bakrie Global Ventura*
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	11.701.135	13.101.121	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Bumi Mulia Perkasa Development	-	416.158	*PT Bumi Mulia Perkasa Development*
PT Telkom Satelit Indonesia	714.021	2.312.030	*PT Telkom Satelit Indonesia*
Sub-total	23.639.083	27.975.705	*Sub-total*
Dikurangi bagian jangka pendek	5.470.917	7.410.182	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**18.168.166**	**20.565.523**	***Long-term portion***

Rata-rata tertimbang suku bunga yang digunakan Grup adalah sebesar 1,94%. – 10,07%.

The weighted average of Group's interest rate applied was 1.94% – 10.07%.

Rekonsiliasi dari komitmen liabilitas sewa pada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The reconciliation maturity of lease liability in related parties and third parties, as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Komitmen sewa operasi berdasarkan perjanjian sewa	25.607.142	33.081.878	*Operating lease commitments Based on lease agreement*
Menggunakan suku bunga 1,94% - 10,07%	(1.968.058)	(5.106.173)	*Using an interest rate of 1.94 - 10.07%*
Nilai Tercatat	**23.639.084**	**27.975.705**	***Carrying Amount***

21. PINJAMAN DANA PIHAK KETIGA

Perjanjian Perdamaian yang telah disetujui oleh para kreditor melalui voting pada tanggal 4 November 2024, dan disahkan (homologasi) oleh majelis hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui putusan Nomor 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 8 November 2024 (**"Putusan Homologasi"**), menetapkan bahwa pembayaran tahap pertama atas sebagian utang separatis kepada para Kreditor Separatis (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perdamaian) sebesar USD23.985.000 wajib dilakukan dalam jangka waktu 24 (dua puluh empat) jam setelah tanggal voting Perjanjian Perdamaian. Apabila Perusahaan, IMC, CAT dan LM gagal dalam melaksanakan pembayaran tersebut, maka Kreditor Separatis dapat mengajukan pembatalan Perjanjian Perdamaian kepada majelis hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam sidang homologasi atas Perjanjian Perdamaian tersebut dan selanjutnya menyebabkan Perusahaan, IMC, CAT dan LM diputuskan pailit.

Rencana Perdamaian yang sebelumnya telah dibahas bersama para kreditur, termasuk Kreditor Separatis, memuat skema penyelesaian utang Perusahaan, IMC, CAT, dan LM. Dalam hal ini, utang separatis akan diselesaikan dengan mekanisme pembayaran tunai bertahap dan sisanya diambil alih dengan hak *call option*.

Pada 1 November 2024, CAT dan PT Mandara Setra Perdana (MSP) (pihak tidak berelasi) membuat dan menyepakati Perjanjian Pinjaman dimana MSP memberikan fasilitas pembiayaan kembali sebesar USD23.985.000 yang akan digunakan oleh CAT untuk melaksanakan pembayaran tunai tahap pertama atas utang *Senior Facility* (**"Pinjaman Dana"**). Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatangani atau tanggal 31 Oktober 2025. Pinjaman Dana akan dikenakan bunga sebesar 4% per tahun yang pembayarannya akan dilakukan secara sekaligus pada tanggal jatuh tempo dan/atau tanggal aktual pembayaran kembali Pinjaman Dana.

21. LOAN FROM THRID PARTIES

*The Composition Agreement, which was approved by the creditors through voting on 4 November 2024, and ratified (homologated) by the panel of judges of the Central Jakarta Commercial Court through Decision Number 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dated 8 November 2024 (the **"Homologation Decision"**), stipulates that the first stage payment of a portion of the secured debt owed to the Secured Creditors (as defined in the Composition Agreement) in the amount of USD23,985,000 must be made within 24 (twenty-four) hours after the date of the voting on the Composition Agreement. If the Company, IMC, CAT and LM fail to make such payment, the Secured Creditors may submit an application for the cancellation of the Composition Agreement to the panel of judges of the Central Jakarta Commercial Court in the homologation hearing of the Composition Agreement, which would subsequently result in the Company, IMC, CAT and LM being declared bankrupt.*

The Composition Plan, which had previously been discussed with the creditors, including the Secured Creditors, contains a debt settlement scheme for the Company, IMC, CAT and LM. In this case, the secured debt will be settled through a mechanism of payment in stages in cash, with the remaining amount to be taken over with a call option right.

*On November 1, 2024, CAT and PT Mandara Setra Perdana (MSP) (an unrelated party) entered into and agreed upon a Loan Agreement whereby MSP provided refinancing facility in the amount of USD23,985,000, which would be used by CAT to make the first-stage cash payment of the Senior Facility debt (the **"Funding Loan"**). This agreement is valid for 1 (one) year from the date of signing or until 31 October 2025. The Funding Loan shall bear interest at a rate of 4% per annum, which shall be paid in a lump sum on the maturity date and/or the actual repayment date of the Funding Loan.*

21. PINJAMAN DANA PIHAK KETIGA *(Lanjutan)*

Untuk menjamin pelunasan atas seluruh kewajiban pembayaran kembali Pinjaman Dana dan/atau denda (jika ada), CAT berkewajiban untuk memberikan jaminan-jaminan dengan ketentuan yang akan ditetapkan MSP dari waktu ke waktu, antara lain namun tidak terbatas pada gadai atas saham-saham milik Perusahaan di dalam IMC yaitu sebanyak-banyaknya 35.293.863.400 saham yang pada saat itu menjadi jaminan atas utang separatis dimana dalam hal ini MSP selanjutnya akan menggantikan kedudukan Kreditor Separatis dalam perjanjian gadai saham tersebut.

Selanjutnya ketentuan Perjanjian Perdamaian dalam Putusan Homologasi juga menetapkan bahwa pembayaran tahap kedua atas sebagian utang kepada Kreditor Separatis yang memilih Opsi-2 wajib dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Tanggal Homologasi atau tanggal 8 Desember 2024. Apabila Perusahaan, IMC, CAT, dan LM gagal dalam melaksanakan pembayaran tersebut, maka Kreditor Separatis dapat mengajukan pembatalan Perjanjian Perdamaian yang menyebabkan Perusahaan, IMC, CAT, dan LM diputuskan pailit.

Oleh karenanya dalam rangka memenuhi dan melaksanakan putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tersebut di atas, CAT memperoleh tambahan pinjaman dana pembiayaan kembali sebesar USD4.206.103,73 dari MSP berdasarkan Perjanjian Pinjaman tahap ke-2 tertanggal 3 Desember 2024 yang dipergunakan untuk pembayaran tahap kedua sebagian utang *Senior Facility* kepada Kreditor Separatis yang memilih Opsi-2 pada tanggal 6 Desember 2024.

Putusan Homologasi juga menetapkan bahwa pembayaran tahap kedua atas sebagian utang kepada kreditor separatis yang memilih Opsi-1 sebesar wajib dilakukan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah Tanggal Homologasi. Apabila Perusahaan, IMC, CAT, dan LM gagal dalam melaksanakan pembayaran tersebut, maka Kreditor Separatis dapat mengajukan pembatalan Perjanjian Perdamaian, yang menyebabkan Perusahaan, IMC, CAT, dan LM diputuskan pailit.

Oleh karenanya dalam rangka mematuhi dan melaksanakan ketentuan dalam Putusan Homologasi tersebut di atas, maka CAT memperoleh pinjaman dana pembiayaan kembali sebesar USD7.785.000 dari MSP berdasarkan Perjanjian Pinjaman tertanggal 5 Februari 2025 yang digunakan untuk pembayaran tahap kedua sebagian utang *Senior Facility* kepada Kreditor Separatis yang memilih Opsi-1, pada tanggal 10 Februari 2025.

21. LOAN FROM THRID PARTIES *(Continued)*

To secure the repayment of all repayment obligations under the Funding Loan and/or any penalties (if any), CAT is required to provide security in accordance with the terms to be determined by MSP from time to time, including but not limited to a pledge over shares owned by the Company in IMC, amounting to a maximum of 35,293,863,400 shares, which at that time served as security for the secured debt, in which case MSP would subsequently replace the position of the Secured Creditors under the share pledge agreement.

Furthermore, the provisions of the Composition Agreement as set out in the Homologation Decision also stipulate that the second-stage payment of a portion of the debt owed to the Secured Creditors who elected Option-2 must be made no later than 30 (thirty) days after the Homologation Date, or 8 December 2024. If the Company, IMC, CAT and LM fail to make such payment, the Secured Creditors may submit an application for the cancellation of the Composition Agreement, which would result in the Company, IMC, CAT and LM being declared bankrupt.

Accordingly, in order to comply with and implement the decision of the Central Jakarta Commercial Court referred to above, CAT obtained an additional refinancing loan in the amount of USD4,206,103.73 from MSP pursuant to the 2nd Stage Loan Agreement dated 3 December 2024, which was used to make the second-stage payment of a portion of the Senior Facility debt to the Secured Creditors who elected Option-2 on 6 December 2024.

The Homologation Decision also stipulates that the second-stage payment of a portion of the debt owed to the Secured Creditors who elected Option-1 in the amount of [amount] must be made no later than 90 (ninety) days after the Homologation Date. If the Company, IMC, CAT and LM fail to make such payment, the Secured Creditors may submit an application for the cancellation of the Composition Agreement, which would result in the Company, IMC, CAT and LM being declared bankrupt.

Accordingly, in order to comply with and implement the provisions of the aforementioned Homologation Decision, CAT obtained a refinancing loan in the amount of USD7,785,000 from MSP pursuant to the Loan Agreement dated 5 February 2025, which was used to make the second-stage payment of a portion of the Senior Facility debt to the Secured Creditors who elected Option-1, on 10 February 2025.

21. PINJAMAN DANA PIHAK KETIGA *(Lanjutan)*

Sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025 atau tanggal jatuh tempo pinjaman tahap pertama, CAT telah melakukan pembayaran kembali pinjaman sebesar USD3.633.668, sehingga total saldo pinjaman CAT kepada pihak ketiga per-31 Oktober 2025 sebesar sebesar USD32.331.259.

Pada tanggal 6 November 2025, MSP dan CAT membuat dan menyepakati Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman Dana untuk menegaskan dan menyatakan kembali hak dan kewajiban MSP dan CAT sehubungan dengan pinjaman yang telah diperoleh oleh CAT dari MSP dalam 3 (tiga) tahap dalam rangka pemenuhan kewajiban terhadap Kreditor Separatis berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebagaimana tersebut di atas ("**Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman**").

Berdasarkan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman tersebut disepakati, dinyatakan dan ditegaskan kembali antara lain bahwa:

a. Keseluruhan pinjaman dana yang telah diberikan oleh MSP kepada CAT dalam 3 (tiga) tahap masing-masing melalui perjanjian tertanggal 1 November 2024, 3 Desember 2024, dan 5 Februari 2025 berjumlah USD35.964.927,79.

b. Saldo pinjaman dana yang menjadi kewajiban dan masih harus dibayarkan kembali oleh CAT sebesar USD32.331.259 ("**Pinjaman**").

c. Bunga yang dikenakan atas pokok Pinjaman sebesar 4% per tahun yang dihitung sejak Pinjaman diterima pada masing-masing tahapan pemberian Pinjaman.

d. Biaya provisi dan administrasi sebesar USD1.215.174,5.

e. Pembayaran kembali Pinjaman dilakukan secara kuartalan yang dimulai paling lambat pada tanggal 31 Januari 2025 sampai dengan 31 Oktober 2027.

f. Jatuh tempo pembayaran kembali Pinjaman pada tanggal 31 Oktober 2027 dengan opsi perpanjangan selama 1 (satu) tahun ke depan.

g. Pemberian jaminan gadai atas sebanyak-banyaknya 35.293.863.400 saham dalam IMC milik Perusahaan.

21. LOAN FROM THRID PARTIES *(Continued)*

As of October 31, 2025, being the maturity date of the first tranche of the loan, CAT has repaid the loan in the amount of USD3,633,668, resulting in a total outstanding loan balance payable by CAT to the third party as of October 31, 2025 of USD32,331,259.

*On November 6, 2025, MSP and CAT entered into and agreed upon an Amendment and Restatement of the Loan Agreement to reaffirm and restate the rights and obligations of MSP and CAT in connection with the loan facilities obtained by CAT from MSP in three (3) tranches for the purpose of fulfilling its obligations to the Secured Creditors pursuant to the Composition Agreement as referred to above (the "**Restated Loan Agreement**").*

Pursuant to the Restatement Loan Agreement, it is agreed, declared and reaffirmed, among others, that:

a. The total loan amount disbursed by MSP to CAT in three (3) tranches, each under agreements dated 1 November 1, 2024, December 3, 2024, and February 5, 2025, amounts to USD35,964,927.79.

*b. The outstanding loan balance payable by CAT in the amount of USD32,331,259 (the "**Loan**").*

c. Interest on the outstanding principal of the Loan shall accrue at a rate of 4% per annum, calculated from the date of receipt of each respective tranche.

d. Provision and administration fees in the amount of USD1,215,174.5.

e. The Loan shall be repaid on a quarterly basis, commencing no later than January 31, 2025 and continuing until October 31, 2027.

f. The Loan shall mature on October 31, 2027, with an option to extend for an additional one (1) year.

g. The granting of a pledge over up to 35,293,863,400 shares in IMC owned by the Company.

21. PINJAMAN DANA PIHAK KETIGA *(Lanjutan)*

Sesuai ketentuan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman, CAT berkewajiban untuk membayarkan kembali sebagian Pinjaman sebesar USD13.325.000 paling lambat pada tanggal 31 Januari 2026. Dalam hal ini, terhitung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, CAT telah mengangsur pembayaran sebagian Pinjaman sebesar USD922.750, sementara sisanya sebesar USD12.402.250 tetap wajib dibayarkan paling lambat tanggal 31 Januari 2026.

Selanjutnya sampai dengan tanggal 30 Januari 2026, CAT telah melakukan pembayaran kembali sebagian Pinjaman kepada MSP sebesar USD490.907. Sisa kewajiban yang jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2026 sebesar USD11.911.343 diselesaikan dengan mekanisme pengambilalihan oleh MSP sebanyak 2.635.000.000 saham IMC milik Perusahaan yang digadaikan kepada MSP pada tanggal 26 Februari 2026. Pengambilalihan saham tersebut dilakukan dengan ketentuan bahwa Perusahaan memiliki hak untuk mengambil alih kembali atau membeli kembali saham-saham tersebut.

Sehubungan dengan pengambilalihan sebagian saham milik Perusahaan dalam IMC oleh MSP pada tanggal 26 Februari 2026 sebagaimana dijelaskan di atas, selanjutnya Perusahaan dan CAT menetapkan bahwa nilai saham yang diambil alih tersebut diperhitungkan sebagai pengurang atas kewajiban Perusahaan kepada CAT berdasarkan fasilitas pinjaman antar perusahaan (*intercompany loan*). Dengan demikian, jumlah utang Perusahaan kepada CAT berkurang sebesar nilai saham yang diambil alih tersebut.

Saldo Pinjaman CAT kepada MSP pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar USD18.156.265 dan USD31.408.510.

21. LOAN FROM THRID PARTIES (Continued)

Pursuant to the provisions of the Restated Loan Agreement, CAT is required to repay a portion of the Loan in the amount of USD13,325,000 no later than January 31, 2026. As of December 31, 2025, CAT has made partial repayments of the Loan amounting to USD922,750, while the remaining balance of USD12,402,250 remained payable no later than January 31, 2026.

Subsequently, up to 30 January 2026, CAT has made a partial repayment of the Loan to MSP in the amount of USD490,907. The remaining obligation due on 31 January 2026 in the amount of USD11,911,343 was settled through the acquisition mechanism by MSP of 2,635,000,000 IMC shares owned by the Company, which were pledged to MSP on 26 February 2026. The acquisition of the shares was carried out on the condition that the Company has the right to acquire or repurchase such shares.

In connection with the acquisition of a portion of the Company's shares in IMC by MSP on February 26, 2026 as described above, the Company and CAT subsequently agreed that the value of the shares acquired shall be applied as a reduction of the Company's obligations to CAT under the intercompany loan facility. Accordingly, the outstanding amount of the Company's debt to CAT was reduced by the value of the shares acquired. Accordingly, the amount of the Company's debt to CAT was reduced by the value of the shares acquired.

The outstanding balance of CAT's Loan to MSP as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to USD18,156,265 and USD31,408,509.66, repectively.

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
PT Mandara Setra Perdana	324.198.278	527.097.609	*PT Mandara Setra Perdana*
Dikurangi bagian jangka pendek	252.662.498	359.172.564	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**71.535.780**	**167.925.045**	***Long-term portion***

22. PENYELESAIAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU)

22. SETTLEMENT SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (PKPU)

a. Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU

a. Settlement of loan through PKPU

	June 30, 2026	*December 31,* 2025	
PT Mandara Setra Perdana	1.355.399.847	1.329.594.735	*PT Mandara Setra Perdana*
PT Bina Aksara Muliatama	712.560.459	712.560.459	*PT Bina Aksara Muliatama*
Sub-total	2.067.960.306	2.042.155.194	*Sub-total*
Dikurangi bagian jangka pendek	-	-	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**2.067.960.306**	**2.042.155.194**	***Long-term portion***

Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU merupakan pinjaman bank jangka panjang yang telah direklasifikasi berdasarkan pada perjanjian perdamaian (Catatan 23 dan 40).

Settlement of loan through PKPU represent long-term bank loans that have been reclassified based on the composition agreement (Notes 23 and 40).

Pelaksanaan *Call Option*

Berdasarkan ketentuan Pasal 7.4.2 Perjanjian Perdamaian, sisa utang separatis setelah dikurangi penyelesaian secara tunai bertahap akan diselesaikan melalui *Call Option*, yaitu hak untuk membeli sisa utang separatis tersebut.

Sehubungan dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian *tersebut* di atas, pada tanggal 7 Mei 2025, PT Bina Aksara Muliatama (BAM) (pihak tidak berelasi), telah melaksanakan *call option* untuk pembelian sisa utang separatis dari 2 (dua) Kreditor Separatis yang memilih mekanisme penyelesaian Opsi-2, yaitu UBS AG, Singapore Branch dan Tor Asia Credit Master Fund LP. Selanjutnya dengan pelaksanaan *Call Option* tersebut sesuai ketentuan Perjanjian Perdamaian, seluruh hak dan kewajiban kedua Kreditor Separatis tersebut atas sisa utang separatis secara efektif beralih sepenuhnya kepada BAM. Selanjutnya BAM menggantikan kedudukan kedua Kreditor Separatis tersebut sebagai kreditur atas sisa utang separatis.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Juni 2025 PT Mandara Setra Perdana (MSP) (pihak tidak berelasi) telah melaksanakan *call option* untuk pembelian sisa utang separatis dari 11 (sebelas) Kreditor Separatis atau yang merupakan seluruh Kreditor Separatis yang memilih mekanisme penyelesaian Opsi-1 yaitu:

Execution of Call Option

Pursuant to the provisions of Article 7.4.2 of the Composition Agreement, the remaining secured debt after deducting the settlement through staged cash payments will be settled by way of a Call Option Right, namely the right to purchase such remaining secured debt.

In connection with the provisions of the aforementioned Composition Agreement, on 7 May 2025, PT Bina Aksara Muliatama (BAM) (an unrelated party) exercised the Call Option to purchase the remaining secured debt from 2 (two) Secured Creditors who elected the Option-2 settlement mechanism, namely UBS AG, Singapore Branch and Tor Asia Credit Master Fund LP. Subsequently, upon the exercise of the Call Option in accordance with the provisions of the Composition Agreement, all rights and obligations of the two Secured Creditors in respect of the remaining secured debt were effectively and fully transferred to BAM. Thereafter, BAM replaced the position of the two Secured Creditors as the creditor of the remaining secured debt.

Subsequently, on 5 June 2025, PT Mandara Setra Perdana (MSP) (an unrelated party) exercised the Call Option to purchase the remaining secured debt from 11 (eleven) Secured Creditors, or all of the Secured Creditors who elected the Option-1 settlement mechanism, namely:

22. PENYELESAIAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU) *(Lanjutan)*

Arkkan Opportunities Fund Ltd, Best Investments (Delaware) LLC, Pacific Investment Resources Limited, CVI AA LUX Securities SARL, CVI CHVF LUX Securities SARL, CVIC LUX Securities Trading SARL, CVIC II Lux Securities Trading Sarl, CVI EMCVF Lux Securities Trading SARL, CVI CVF II LUX Securities Trading SARL, EOC LUX Securities SARL, dan The Varde Fund X (Master), L.P.

Atas pelaksanaan *Call Option* tersebut sesuai ketentuan Perjanjian Perdamaian, selanjutnya seluruh hak dan kewajiban kesebelas Kreditor Separatis tersebut atas sisa utang separatis secara efektif beralih sepenuhnya kepada MSP. Selanjutnya MSP menggantikan kedudukan kesebelas Kreditor Separatis tersebut sebagai kreditur atas sisa utang separatis.

Dengan selesainya pelaksanan *Call Option* berdasarkan Perjanjian Perdamaian atas sisa utang separatis oleh BAM dan MSP yang masing-masing terjadi efektif pada tanggal 7 Mei 2025 dan 5 Juni 2025 serta dibatalkannya *Junior Facility* berdasarkan ketentuan pasal 10.1.1 dan pasal 10.2.1 Perjanjian Perdamaian, maka tidak ada lagi kewajiban apapun yang masih harus diselesaikan oleh Perusahaan bersama CAT, dan LM kepada seluruh Kreditor Separatis tersebut di atas.

Sehubungan dengan pelaksanaan *Call Option* oleh MSP dan BAM yang menyebabkan MSP dan BAM menggantikan kedudukan seluruh Kreditor Separatis tersebut di atas, selanjutnya CAT mencatatkan utang ex. *Senior Facility* kepada MSP sebesar USD49.991.700,68 dan kepada BAM sebesar USD27.019.368,41. Sementara LM mencatatkan utang ex. *Senior Facility* kepada MSP sebesar USD31.430.707,41 dan kepada BAM sebesar USD16.987.576,96.

Selanjutnya pada tanggal 3 Juli 2025 CAT dan LM bersama MSP dan BAM membuat dan menyepakati Perjanjian Perubahan Ketentuan Pinjaman ("**Perjanjian Perubahan**") atas utang ex. *Senior Facility* dimana CAT, LM, MSP, dan BAM sepakat untuk mengubah atau mengkonversi mata uang utang ex *Senior Facility* menjadi dalam mata uang Rupiah.

22. SETTLEMENT SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (PKPU) *(Continued)*

Arkkan Opportunities Fund Ltd, Best Investments (Delaware) LLC, Pacific Investment Resources Limited, CVI AA LUX Securities SARL, CVI CHVF LUX Securities SARL, CVIC LUX Securities Trading SARL, CVIC II Lux Securities Trading Sarl, CVI EMCVF Lux Securities Trading SARL, CVI CVF II LUX Securities Trading SARL, EOC LUX Securities SARL, and The Varde Fund X (Master), L.P.

Following the exercise of the Call Option in accordance with the provisions of the Composition Agreement, all rights and obligations of the eleven Secured Creditors in respect of the remaining secured debt were thereafter effectively and fully transferred to MSP. Thereafter, MSP replaced the position of the eleven Secured Creditors as the creditor of the remaining secured debt.

Upon the completion of the exercise of the Call Option *under the Composition Agreement in respect of the remaining secured debt by BAM and MSP, which respectively became effective on 7 May 2025 and 5 June 2025, and the cancellation of the* Junior Facility *pursuant to article 10.1.1 and article 10.2.1 of the Composition Agreement, there are no longer any obligations whatsoever remaining to be settled by the Company together with CAT and LM to all of the aforementioned Secured Creditors.*

In connection with the exercise of the Call Option by MSP and BAM, which resulted in MSP and BAM replacing the position of all of the aforementioned Secured Creditors, CAT subsequently recorded debt under the former Senior Facility owed to MSP in the amount of USD49,991,700.68 and to BAM in the amount of USD27,019,368.41. Meanwhile, LM recorded debt under the former Senior Facility owed to MSP in the amount of USD31,430,707.41 and to BAM in the amount of USD16,987,576.96.

*Thereafter, on July 3, 2025, CAT and LM together with MSP and BAM entered into and agreed upon an Amendment to Loan Terms Agreement (the "**Amendment Agreement**") in respect of the debt under the former Senior Facility, pursuant to which CAT, LM, MSP, and BAM agreed to change and convert the currency of the debt under the former Senior Facility into Indonesian Rupiah.*

22. PENYELESAIAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU) *(Lanjutan)*

Dalam hal ini perubahan atau konversi mata uang utang ex *Senior Facility* tersebut dilaksanakan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per-tanggal 2 Juli 2025 yaitu USD1 setara dengan Rp16.192 (nilai penuh). Dengan demikian, nilai utang ex. *Senior Facility* selanjutnya ditetapkan menjadi sebagai berikut:

a. sebagian utang *Senior Facility* CAT kepada MSP atau sebesar USD31.003.391,43 dikonversi menjadi sebesar Rp502.006.914.
b. seluruh utang *Senior Facility* CAT kepada BAM atau sebesar USD27.019.368,41 dikonversi menjadi sebesar Rp437.497.613.
c. seluruh utang *Senior Facility* LM kepada MSP atau sebesar USD31.430.707,41 dikonversi menjadi sebesar Rp508.926.014.
d. seluruh utang *Senior Facility* LM kepada BAM atau sebesar USD16.987.576,96 dikonversi menjadi sebesar Rp275.062.846.

Sementara itu sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perubahan, sebagian utang ex. *Senior Facility* CAT kepada MSP yang tidak dikonversi ke dalam mata uang Rupiah atau sebesar USD18.988.309,25 tetap dicatatkan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Oleh karena utang ex. *Senior Facility* tersebut akan diselesaikan melalui konversi atau penukaran menjadi saham dalam Perusahaan dan/atau IMC, maka utang *Senior Facility* tersebut terlebih dahulu dinovasikan atau dialihkan kepada Perusahaan dan/atau IMC. Dalam hal ini, berdasarkan Perjanjian Perubahan MSP dan BAM memilih untuk penyelesaian utang ex. *Senior Facility* yang telah dikonversi ke dalam mata uang Rupiah untuk dinovasikan kepada Perusahaan untuk selanjutnya diselesaikan dengan penerbiatan saham baru dalam Perusahaan dan/atau ditukarkan dengan saham milik Perusahaan dalam IMC. Sementara itu, atas utang ex. *Senior Facility* CAT kepada MSP yang tidak dikonversi ke dalam mata uang Rupiah, tetap dicatatkan sebagai utang CAT yang akan diselesaikan dengan obligasi yang dapat dikonversi menjadi saham dalam IMC sebagai Entitas Induk dari CAT.

22. SETTLEMENT SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (PKPU) (Continued)

In this case, the change or conversion of the currency of the debt under the former Senior Facility was carried out using the Bank Indonesia middle exchange rate as of 2 July 2025, namely USD1 equivalent to Rp16,192 (full amount). Accordingly, the value of the debt under the former Senior Facility was subsequently determined as follows:

a. portion of CAT's Senior Facility debt to MSP in the amount of USD31,003,391.43 is converted into Rp502,006,914.
b. the entire Senior Facility debt of CAT to BAM in the amount of USD27,019,368.41 is converted into Rp437,497,613.
c. the entire Senior Facility debt of LM to MSP in the amount of USD31,430,707.41 is converted into Rp508,926,014.
d. the entire Senior Facility debt of LM to BAM in the amount of USD16,987,576.96 is converted into Rp275,062,846.

Meanwhile, pursuant to the Amendment Agreement, a portion of CAT's debt under the former Senior Facility to MSP that was not converted into Indonesian Rupiah, amounting to USD18,988,309.25, remains recorded in United States Dollars.

As the debt under the former Senior Facility will be settled through conversion or exchange into shares in the Company and/or IMC, the debt under the former Senior Facility shall first be novated or transferred to the Company and/or IMC. In this regard, pursuant to the Amendment Agreement, MSP and BAM elected to settle the debt under the former Senior Facility that had been converted into Indonesian Rupiah by novating such debt to the Company, to be subsequently settled through an issuance of new shares in the Company and/or exchangeable for shares owned by the Company in IMC. Meanwhile, with respect to CAT's debt under the former Senior Facility owed to MSP that was not converted into Indonesian Rupiah, such debt shall remain recorded as CAT's debt and shall be settled through bonds convertible into shares in IMC as the Parent Entity of CAT.

22. PENYELESAIAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU) *(Lanjutan)*

Menindaklanjuti ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian dan Perjanjian Perubahan, pada tanggal 2 Desember 2025 disepakati Perjanjian Novasi Utang antara MSP, BAM, CAT, LM, dan Perusahaan ("**Perjanjian Novasi**"). Berdasarkan Perjanjian Novasi, MSP dan BAM bersama Perusahaan, CAT dan LM sepakat untuk menovasikan atau mengalihkan utang ex. *Senior Facility* sebesar Rp1.723.493.387 kepada Perusahaan. Selanjutnya utang tersebut akan diselesaikan dengan penerbitan saham baru dalam Perusahaan.

Setelah berlakunya secara efektif novasi utang *Senior Facility* berdasarkan Perjanjian Novasi, maka kewajiban CAT kepada MSP atas utang ex. *Senior Facility* menjadi USD18.988.309 ("**Sisa Utang *Senior Facility* CAT**").

Dalam rangka penyelesaian Sisa Utang ex. *Senior Facility* CAT sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian, MSP, CAT, dan IMC telah menyepakati Perjanjian Penyelesaian Utang tertanggal 15 Desember 2025 (**"Perjanjian Penyelesaian Utang"**) yang menetapkan ketentuan antara lain:

a. Sisa Utang ex. *Senior Facility* CAT akan diselesaikan dengan opsi penerbitan saham baru dalam IMC dalam jangka waktu paling lambat 10 tahun sejak tanggal Perjanjian Penyelesaian Utang tersebut.
b. Tidak ada kupon, bunga, dan denda yang dikenakan terhadap Sisa Utang ex. *Senior Facility* CAT yang akan diselesaikan dengan penerbitan saham baru dalam IMC.

Pada tanggal 11 Juni 2026, MSP bersama CAT dan IMC menyepakati Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Penyelesaian Utang yang pada pokoknya mengatur dan menetapkan seluruh Sisa Utang ex. *Senior Facility* CAT sebesar USD18.988.309 dikonversi menjadi mata uang Rupiah menggunakan kurs tukar Rp18.141 (nilai penuh)./USD 1 menjadi sebesar Rp344.466.918. Sisa Utang ex *Senior Facility* sebesar Rp215.988.627 selanjutnya dinovasikan kepada Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2026 untuk diselesaikan dengan penerbitan saham baru, sementara sisanya sebesar Rp128.478.291 tetap dicatatkan sebagai kewajiban CAT kepada MSP.

22. SETTLEMENT SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (PKPU) (Continued)

*Further to the provisions of the Composition Agreement and the Amendment Agreement, on 2 December 2025, a Debt Novation Agreement was agreed upon between MSP, BAM, CAT, LM and the Company (the "**Novation Agreement**"). Pursuant to the Novation Agreement, MSP and BAM, together with the Company, CAT and LM, agreed to novate or transfer the debt under the former Senior Facility in the amount of Rp1,723,493,387, to the Company. Subsequently, such debt will be settled by issuing new shares in the Company.*

Following the effective novation of the Senior Facility *debt pursuant to the Novation Agreement, CAT's obligation to MSP in respect of the debt ex.* Senior Facility *amounted to USD18,988,309 (the "**CAT's Remaining Debt ex. Senior Facility**").*

For the settlement of CAT's Remaining Debt under the former Senior Facility in accordance with the provisions of the Composition Agreement, MSP, CAT and IMC entered into a Debt Settlement Agreement dated 15 December 2025, which stipulates, among others, the following provisions:

a. CAT's Remaining Debt under the former Senior Facility will be settled through the option of issuing new shares in IMC within a period of no later than 10 years from the date of the Debt Settlement Agreement.
b. No coupon, interest or penalties shall be imposed on CAT's Remaining Debt under the former Senior Facility, which will be settled through the issuance of new shares in IMC.

On 11 June 2026, MSP, together with CAT and IMC, entered into an Amendment Agreement to the Debt Settlement Agreement, which principally regulates and stipulates that all of CAT's Remaining Debt under the former Senior Facility in the amount of USD18,988,309 to be converted into Indonesian Rupiah using an exchange rate of Rp18.141 (full amount)/USD1, resulting in an amount of Rp Rp344,466,918. A portion of CAT's Remaining Debt under the former Senior Facility in the amount of Rp215,988,627 is subsequently novated to the Company on 15 June 2026 to be settled through the issuance of new shares, while the remaining amount of Rp128,478,291 remains recorded as an obligation of CAT to MSP.

22. PENYELESAIAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU) *(Lanjutan)*

Pembatalan *Junior Facility Agreement*

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Catatan 23 mengenai Pinjaman Bank Jangka Panjang bahwa Redemption Premium berdasarkan *Credit Agreement* merupakan premi atas pokok utang yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan kepada *Original Lenders*. *Redemption Premium* ini kemudian diubah menjadi fasilitas *Junior Facility* dalam *Junior Facility Agreement*. Dalam hal ini belum pernah terjadi pembayaran atas Redemption Premium tersebut dan Perusahaan tidak menerima dana tunai atau bentuk lainnya yang dapat dinilai dengan uang baik dari *Original Lenders* dalam *Credit Agreement* maupun dari *Lenders* dalam sehubungan dengan Redemption Premium diubah menjadi *Junior Facility* berdasarkan *Junior Facility Agreement*.

Sampai dengan tanggal Perjanjian Perdamaian, juga tetap tidak ada pembayaran yang dilakukan Perusahaan terhadap *Junior Facility* tersebut. Dengan demikian sejak premi pinjaman tersebut timbul, dalam hal ini *Premium Redemption*, kemudian berubah menjadi *Junior Facility*, belum pernah terjadi pembayaran terhadapnya oleh Perusahaan.

Sementara itu Perjanjian Perdamaian telah menetapkan dan mengatur melalui ketentuan Pasal 10.1.1 dan Pasal 10.1.2 bahwa semua bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), marjin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi menjadi pokok dibatalkan.

Apabila masih terdapat tagihan yang memperhitungkan atau mengandung bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), marjin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi menjadi pokok atas tagihan tersebut, maka nilai tagihan yang akan diselesaikan tersebut akan disesuaikan atau dikurangi dengan nilai bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), marjin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi atas tagihan yang dibatalkan.

22. SETTLEMENT SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (PKPU) (Continued)

Cancellation of the Junior Facility Agreement

As disclosed in Note 23 to the Financial Statements regarding Long-Term Bank Loans, the Redemption Premium under the Credit Agreement constitutes a premium on the principal debt amount, which was originally payable by the Company to the Original Lenders. This Redemption Premium was subsequently converted into the Junior Facility under the Junior Facility Agreement. In this respect, the Company did not receive any cash or other consideration of monetary value from either the Original Lenders under the Credit Agreement or the Lenders under the Junior Facility Agreement in relation to the Redemption Premium converted into the Junior Facility under the Junior Facility Agreement.

Up to the date of the Composition Agreement, also no payment had been made by the Company in respect of the Junior Facility. Accordingly, since the loan premium arose, in this case the Redemption Premium, and was subsequently converted into the Junior Facility, no payment in respect thereof had ever been made by the Company.

Meanwhile, the Composition Agreement stipulates under Articles 10.1.1 and 10.1.2 that all interest (including interest that has been capitalized into principal), margin, premiums, penalties, and related charges that have accrued or been capitalized into principal shall be cancelled.

In the event there remain claims that include or account for interest (including interest that has been capitalized into principal), margin, premiums, penalties, and related charges that have accrued or been capitalized into the principal of such claims, then the value of the claims to be settled shall be adjusted or reduced by the amount of interest (including interest that has been capitalized into principal), margin, premiums, penalties, and related charges that have accrued or been capitalized into the claims which are cancelled.

22. PENYELESAIAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU) *(Lanjutan)*

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Perdamaian tersebut di atas dan sehubungan bahwa *Junior Facility* merupakan *Redemption Premium* atau premi yang berasal dari *Credit Agreement* dan kemudian diubah menjadi *Junior Facility* berdasarkan *Junior Facility Agreement*, maka mekanisme penyelesaian atau perlakuan terhadap *Junior Facility* wajib mengikuti atau tunduk pada ketentuan Pasal 10.1.1 dan Pasal 10.1.2 dalam Perjanjian Perdamaian. Dalam hal ini *Junior Facility* dibatalkan dan dengan demikian peristiwa yang menimbulkan *Redemption Premium* dan *Junior Facility* dianggap tidak pernah ada sejak semula.

22. SETTLEMENT SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (PKPU) *(Continued)*

Pursuant to the provisions of the aforementioned Composition Agreement and considering that the Junior Facility constituted the Redemption Premium, or premium arising from the Credit Agreement, which was subsequently converted into the Junior Facility pursuant to the Junior Facility Agreement, the mechanism for the settlement of or treatment of the Junior Facility must follow or be subject to the provisions of Articles 10.1.1 and 10.1.2 of the Composition Agreement. In this regard, the Junior Facility was nullified and, accordingly, the event giving rise to the Redemption Premium and the Junior Facility is deemed never to have existed from the outset.

b. Utang yang diselesaikan melalui PKPU

b. Settlemet of payable through PKPU

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Pihak Berelasi			***Related parties***
PT Digi Bintang Sinergi	367.784.704	367.784.704	*PT Digi Bintang Sinergi*
PT Viva Teknologi Interga	5.092.951	5.092.951	*PT Viva Teknologi Interga*
PT Bakrie Swasakti Utama	1.857.880	1.857.880	*PT Bakrie Swasakti Utama*
Sub-total	374.735.535	374.735.535	*Sub-total*
Total Pihak Berelasi	374.735.535	374.735.535	*Total Related Party*
Pihak Ketiga			***Third parties***
Program			***Program***
PT Soraya Intercine Films	226.267.278	226.267.278	*PT Soraya Intercine Films*
PT Parkit Film	135.897.176	135.897.176	*PT Parkit Film*
PT Spectrum Film	76.003.750	76.003.750	*PT Spectrum Film*
PT Tripar Multivision Plus	72.447.764	72.447.764	*PT Tripar Multivision Plus*
Red Candle	15.416.472	15.416.472	*Red Candle*
PT Transtel Universal	10.351.200	10.351.200	*PT Transtel Universal*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	39.677.163	39.677.163	*Others (each below Rp10 billion)*
Sub-total	576.060.803	576.060.803	*Sub-total*

22. PENYELESAIAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU) *(Lanjutan)*

22. SETTLEMENT SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (PKPU) (Continued)

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Operasional			*Operational*
PT Perintis Dinamika Sekatama	24.292.125	24.292.125	*PT Perintis Dinamika Sekatama*
PT Pertamina	22.916.903	22.916.903	*PT Pertamina*
PT Citra Info Mediatec	20.248.060	20.248.060	*PT Citra Info Mediatec*
PT Asmawa Abadi Raya	14.864.295	14.864.295	*PT Asmawa Abadi Raya*
PT Mitra Indoprima Makmur	14.864.295	14.864.295	*PT Mitra Indoprima Makmur*
PT Abira Poetra Utama	14.769.618	14.769.618	*PT Abira Poetra Utama*
PT Satria Persada	14.674.941	14.674.941	*PT Satria Persada*
PT Alam Cipta Manunggal	14.674.941	14.674.941	*PT Alam Cipta Manunggal*
PT Garuda Marga Agung	14.409.107	14.409.107	*PT Garuda Marga Agung*
PT Bumi Agung Kalani	14.334.735	14.334.735	*PT Bumi Agung Kalani*
PT Bina Aktiva Nuansa	14.016.185	14.016.185	*PT Bina Aktiva Nuansa*
PT Berkah Wirausaha Mandiri	13.949.785	13.949.785	*PT Berkah Wirausaha Mandiri*
PT Sampurna Inti Cakra	13.541.499	13.541.499	*PT Sampurna Inti Cakra*
PT Adijaya Pijar Utama	13.388.391	13.388.391	*PT Adijaya Pijar Utama*
PT B Generasi Asia	13.272.855	13.272.855	*PT B Generasi Asia*
PT Bumi Damar Sejahtera	12.758.950	12.758.950	*PT Bumi Damar Sejahtera*
PT Ardan Niaga Mandiri	12.423.437	12.423.437	*PT Ardan Niaga Mandiri*
PT Media Kreasi Gemilang	11.786.338	11.786.338	*PT Media Kreasi Gemilang*
PT Nusantara Agrapada Abadi	11.149.238	11.149.238	*PT Nusantara Agrapada Abadi*
PT Bhaskara Mitra Manunggal	10.165.536	10.165.536	*PT Bhaskara Mitra Manunggal*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	126.181.702	132.954.432	*Others (each below Rp10 billion)*
Sub-total	422.682.936	429.455.666	*Sub-total*
Total Pihak Ketiga	998.743.739	1.005.516.469	*Total Third Parties*
Total	1.373.479.274	1.380.252.004	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	40.963.297	32.853.512	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**1.332.515.977**	**1.347.398.492**	***Long-term portion***

Utang yang diselesaikan melalui PKPU terdiri dari utang usaha pihak ketiga, utang pihak berelasi, dan utang lain-lain pihak ketiga yang telah direklasifikasi berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian (Catatan 39).

Settlement of payable through PKPU consist of third parties trade payables, related party payables, and third parties other payables that have been reclassified based on the Composition Agreement (Note 39).

23. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

23. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had consumer finance liabilities to:

Konsumen	Jenis	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	*Type*	*Lessors*
PT BCA Finance	Kendaraan	1.416.189	2.144.695	*Vehicle*	*PT BCA Finance*
Total		1.416.189	2.144.695		*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek		1.416.189	1.487.684		*Less short-term portion*
Bagian Jangka Panjang		**-**	**657.011**		***Long-Term Portion***

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			*Minimum payments due in the years:*
2026	804.802	1.609.603	*2026*
2027	670.668	670.668	*2027*
Total pembayaran minimum	1.475.470	2.280.271	*Total minimum payments*
Dikurangi beban keuangan di masa mendatang	(59.281)	(135.576)	*Less future finance charges*
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	1.416.189	2.144.695	*Present value of minimum payments*
Dikurangi bagian jangka pendek	1.416.189	1.487.684	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**-**	**657.011**	***Long-Term Portion***

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 10).

Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 10).

Seluruh liabilitas pembiayaan konsumen menggunakan mata uang Rupiah.

All of consumer finance liabilities are denominated in Rupiah.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan, IMC, VMB, CAT, dan LM pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen.

Employee benefits liability of the Company, IMC, VMB, CAT, and LM as of December 31, 2025 was calculated by KKA Riana dan Rekan, independent actuaries.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for the calculation of employee benefits is as follows:

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	2026	2025	
Tingkat diskonto	7% - 7,25%	6% - 6,75%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5% - 10%	5% - 10%	*Salary increment rate*
Tingkat kecacatan	5%	5%	*Disability rate*
Usia pensiun normal	55-56 tahun / *years*	55-56 tahun / *years*	*Normal retirement age*
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV (2020)/ *Indonesian Mortality Table IV (2020)*	Tabel Mortalita Indonesia IV (2020)/ *Indonesian Mortality Table IV (2020)*	*Mortality rate*

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp152.601.461 dan Rp148.365.452.

The present value of employee benefits liability as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp152,601,461 and Rp148,365,452, respectively.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

	30 Juni / *June 30*, 2026			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits***	**Total/ *Total***	
Beban jasa kini	17.594.547	752.666	18.347.213	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(7.250.642)	(185.511)	(7.436.153)	*Past service cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	5.524.615	134.685	5.659.300	*Net interest of liabilities (assets)*
Kerugian aktuarial	-	(1.625.997)	(1.625.997)	*Loss actuarial*
Total	**15.868.520**	**(924.157)**	**14.944.363**	***Total***

	30 Juni / *June 30*, 2025			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits***	**Total/ *Total***	
Beban jasa kini	2.458.894	345.598	2.804.492	*Current service cost*
Bunga neto atas liabilitas (aset)	1.991.737	95.669	2.087.406	*Net interest of liabilities (assets)*
Total	**4.450.631**	**441.267**	**4.891.898**	***Total***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liability were as follows:

	30 Juni / *June 30*, 2026			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	143.972.379	4.393.073	148.365.452	*Beginning balance*
Mutasi keluar masuk	22.886.310	637.479	23.523.789	*Transfer in (out)*
Koreksi saldo awal	9.919.953	-	9.919.953	*Adjustment on Beginning balance*
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				*Benefit expense charged to profit or loss*
Beban jasa kini	17.594.547	752.666	18.347.213	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(7.250.642)	(185.511)	(7.436.153)	*Past service cost*
Bunga neto atas Liabilitas (aset)	5.524.615	134.685	5.659.300	*Net interest of liabilities (assets)*
Kerugian aktuarial	-	(1.625.997)	(1.625.997)	*Actuarial loss*
Sub-total	15.868.520	(924.157)	14.944.363	*Sub-total*
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				*Remeasurements charged to other comprehensive income*
Penyesuaian pengalaman	(30.907.156)	-	(30.907.156)	*Experience adjustments*
Asumsi keuangan	(10.733.645)	-	(10.733.645)	*Financial assumptions*
Sub-total	(41.640.801)	-	(41.640.801)	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	(2.248.697)	(262.598)	(2.511.295)	*Benefits paid*
Saldo Akhir	**148.757.664**	**3.843.797**	**152.601.461**	***Ending Balance***

	31 Desember / *December 31*, 2025			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term benefits***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	177.327.768	6.588.320	183.916.088	*Beginning balance*
Mutasi keluar masuk	8.662.412	52.551	8.714.963	*Transfer in*
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi			-	*to profit or loss* *Current service cost*
Beban jasa kini	15.696.723	1.954.112	17.650.835	*Past service cost*
Beban jasa lalu	(42.329.503)	(1.652.923)	(43.982.426)	*Interest cost*
Bunga neto atas Liabilitas (aset)	12.319.213	415.073	12.734.286	*in the reward attribution method*
Kerugian aktuarial	-	(2.692.948)	(2.692.948)	*Actuarial loss*
Sub-total	(14.313.567)	(1.976.686)	(16.290.253)	*Sub-total*
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya				*Remeasurements charged to other comprehensive income*
Penyesuaian pengalaman	(23.461.103)	-	(23.461.103)	*Experience adjustments*
Asumsi keuangan	6.513.438	-	6.513.438	*Financial assumptions*
Sub-total	(16.947.665)	-	(16.947.665)	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	(10.756.569)	(271.112)	(11.027.681)	*Benefits paid*
Saldo Akhir	**143.972.379**	**4.393.073**	**148.365.452**	***Ending Balance***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (efek perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

	2026	2025	2024	2023	2022	
Kewajiban imbalan pasti	152.601.461	148.365.452	183.916.088	184.029.160	242.646.543	*Defined benefit obligation*
Penyesuaian liabilitas program	(30.907.156)	(23.461.103)	(6.169.021)	(11.218.470)	(28.213.568)	*Adjusment liabilities program*

Tabel di bawah ini memberikan analisis sensitivitas pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuaria yang signifikan pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The tables below provide sensitivity analysis on the impact on defined benefits liability for each significant actuarial assumptions as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	Dampak pada kewajiban imbalan pasti / Impact on defined benefit obligation				
	Penurunan 1%	*1% Decrease*	Kenaikan 1%	*1% Increase*	
Asumsi Keuangan	**2026**	**2025**	**2026**	**2025**	***Financial Assumption***
Tingkat kenaikan gaji	143.389.562	152.451.549	163.419.245	176.298.039	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	163.960.033	176.869.023	143.100.153	152.194.131	*Discount rate*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025, as follows:

	2026	2025	
Kurang dari satu (1) tahun	14.434.802	17.767.941	*Less than one (1) year*
Antara awal tahun ke satu (1) sampai tahun ke dua (2)	11.167.963	5.629.350	*Between one (1) year to two (2) years*
Antara awal tahun ke dua (2) sampai tahun ke lima (5)	67.704.372	73.114.576	*Between two (2) years to five (5) years*
Antara awal tahun ke enam (6) sampai tahun ke sepuluh (10)	138.367.448	126.871.651	*Between six (6) year to ten (10) years*
Lebih dari sepuluh (10) tahun	454.862.623	369.635.811	*More than ten (10) years*

25. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan Laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid-in shares, and the related balances as of December 31, 2025, and 2024, based on the report from PT Ficomindo Buana Registrar, Securities Administration Bureau, are as follows:

25. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

25. SHARE CAPITAL (Continued)

	30 Juni / *June 30, 2026*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Total Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total Issued and Paid up Capital***	***Shareholders***
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				*Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share*
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8.839.399.293	53,69%	883.939.929	*PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)*
UBS AG Hongkong Non-Treaty Omnibus Account	828.013.500	5,03%	82.801.350	*UBS AG Hongkong Non-Treaty Omnibus Account*
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	5.762.037.607	35,00%	576.203.761	*Public (full amount of each below 5%)*
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	*Sub-total*
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				*Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share*
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	*Public (full amount of each below 5%)*
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	*Sub-total*
Total	**16.464.270.400**	**100%**	**1.803.512.716**	***Total***

	31 Desember / *December 31, 2025*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Total Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total Issued and Paid up Capital***	***Shareholders***
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				*Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share*
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8.839.399.293	53,69%	883.939.929	*PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)*
Banque Pictet and Cie SA	944.412.000	5,74%	94.441.200	*Banque Pictet and Cie SA*
Standard Chartered Bank SGS/ OL Master Limited	905.828.800	5,50%	90.582.880	*Standard Chartered Bank SGS/ OL Master Limited*
UBS AG Hongkong Non-Treaty Omnibus Account	828.013.500	5,03%	82.801.350	*UBS AG Hongkong Non-Treaty Omnibus Account*
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	3.911.796.807	23,76%	391.179.681	*Public (full amount of each below 5%)*
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	*Sub-total*
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				*Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share*
Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	*Public (full amount of each below 5%)*
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	*Sub-total*
Total	**16.464.270.400**	**100%**	**1.803.512.716**	***Total***

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	Jumlah/*Amount*	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	333.400.000	*Share premium from initial public offering*
Agio saham dari pelaksanaan waran	204.994.505	*Share premium from exercised warrants*
Biaya emisi saham	(36.228.846)	*Stock issuance costs*
Agio saham dari setoran modal	2.232	*Share premium from paid-in capital*
Sub-total	502.167.891	*Sub-total*
Pengampunan pajak (Catatan 19f)	11.525.000	*Tax amnesty (Note 19f)*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengandali (Catatan 28)	(32.862.613)	*Difference in value from transactions with entities under common control (Note 28)*
Total	**480.830.278**	***Total***

27. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diperbaharui pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) dan PT Asia Global Media (AGM) mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) (BGV) dan PT Bakrie Capital Indonesia (BCI) yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited (PR), Good Respond Limited (GR) dan Fast Plus Limited (FP) yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC (Star HK); PT Intermedia Capital (IMC); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

(1) Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sepengendali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

27. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) and PT Asia Global Media (AGM) entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) (BGV) and PT Bakrie Capital Indonesia (BCI), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited (PR), Good Respond Limited (GR), and Fast Plus Limited (FP), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC (Star HK); PT Intermedia Capital (IMC); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

(1) The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account as part of "Additional Paid-in Capital" with details as follows:

27. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI *(Lanjutan)*

27. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (Continued)

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ *Amount Paid*	Aset Neto yang Diperoleh/ *Net Assets Obtained*	Selisih Transaksi/ *Difference in Transaction*	*Name*
PT Bakrie Global Ventura	27.499.999	26.994.196	505.803	*PT Bakrie Global Ventura*

(2) IMC mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR, dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan IMC kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

(2) IMC acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR, and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by IMC to entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account with details as follows:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ *Amount Paid*	Aset Neto yang Diperoleh/ *Net Assets Obtained*	Selisih Transaksi/ *Difference in Transaction*	*Name*
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.615	23.233.712	*PT Bakrie Global Ventura*
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	*PT Bakrie Capital Indonesia*
Total	**79.999.994**	**55.185.716**	**24.814.278**	***Total***

(3) Selanjutnya, hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp7.614.520 yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

(3) Furthermore, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded difference in value from transactions with entities under common control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

(4) Pada tanggal 29 April 2013, IMC menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. IMC mencatat selisih antara harga jual dan nilai wajar sebesar Rp71.988 sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

(4) On April 29, 2013, IMC sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. IMC recorded the difference between selling price and carrying amount of net assets amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control."

Nama	Jumlah yang Diterima/ *Amount Received*	Aset Neto yang Dijual/ *Net Assets Sold*	Selisih Transaksi/ *Difference in Transaction*	*Name*
PT Asia Global Media	620.000	548.012	71.988	*PT Asia Global Media*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp32.862.613 (Catatan 26).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, total difference in value from transactions with entities under common control in the consolidated statements of financial position amounted to Rp32,862,613 (Note 26).

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *28. NON-CONTROLLING INTEREST*

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

Non-controlling interest in equity was as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
PT Intermedia Capital Tbk			*PT Intermedia Capital Tbk*
Masyarakat	426.999.459	391.166.252	*Public*
PT Investasi Media Niaga	8.638.838	8.681.091	*PT Investasi Media Niaga*
PT Penyiaran Niaga Nusantara	8.638.838	8.681.091	*PT Penyiaran Niaga Nusantara*
PT Kreasi Adicipta	(1.837.436)	(1.774.938)	*PT Kreasi Adicipta*
PT Citra Lentera Abadi	(1.837.436)	(1.774.938)	*PT Citra Lentera Abadi*
PT Jejaring Media Global	(454.610)	(453.197)	*PT Jejaring Media Global*
PT Recapital Advisors	(41)	49	*PT Recapital Advisors*
Total	**440.147.611**	**404.525.410**	***Total***

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto masing-masing sebesar (Rp5.555.802) dan (Rp1.134.833) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Non-controlling interest in net income (loss) amounted to (Rp5,555,802) and (Rp1,134,833), respectively, for six months period ended June 30, 2026 and 2025.

Kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif lain Entitas Anak masing-masing sebesar (Rp6.332.988) dan (Rp1.134.833) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Non-controlling interest in total other comprehensive income of Subsidiaries amounted to (Rp6,332,988) and (Rp1,134,833), respectively, for six months period ended June 30, 2026 and 2025.

29. PENDAPATAN USAHA / *29. REVENUES*

	30 Juni / *June 30*,		
	2026 Enam Bulan/ *Six Months*	**2025 Enam Bulan/ *Six Months***	
Pendapatan dari iklan			*Revenue from advertisement*
Televisi	413.206.604	450.135.731	*Television*
Digital	20.496.926	21.651.211	*Digital*
Pendapatan dari non-iklan	7.741.330	6.157.229	*Revenue from non-advertisement*
Total	**441.444.860**	**477.944.171**	***Total***

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut (Catatan 36):

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows (Note 36):

29. PENDAPATAN USAHA *(Lanjutan)*

29. REVENUES (Continued)

	30 Juni / *June 30*,				
	2026 Enam Bulan / *Six Months*		2025 Enam Bulan / *Six Months*		
Pelanggan	**Total/ *Total***	**Persentase/ *Percentage***	**Total/ *Total***	**Persentase/ *Percentage***	***Customers***
PT Wira Pamungkas Pariwara	73.314.240	17%	132.170.461	28%	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Bintang Media Mandiri	80.112.135	18%	66.030.235	14%	*PT Bintang Media Mandiri*
Netlink World Indonesia	46.150.883	10%	34.308.098	7%	*Netlink World Indonesia*
Lain-lain	241.867.602	55%	245.435.377	51%	*Others*
Total	**441.444.860**	**100%**	**477.944.171**	**100%**	***Total***

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	30 Juni / *June 30*,		
	2026 Enam Bulan/ *Six Months*	**2025 Enam Bulan/ *Six Months***	
Program dan penyiaran			***Program and broadcasting***
Amortisasi persediaan program materi	125.700.055	120.846.965	*Amortization of program material inventories*
Beban penyiaran	21.239.955	21.261.751	*Broadcasting expenses*
Penyusutan (Catatan 10)	13.652.141	14.247.633	*Depreciation (Note 10)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	2.824.605	2.763.846	*Depreciation right-of-use assets (Note 11)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	10.694.164	8.986.093	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	174.110.920	168.106.288	*Sub-total*
Umum dan administrasi			***General and administrative***
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	123.751.216	150.842.648	*Salaries, wages and employee welfare*
Penyusutan (Catatan 10)	30.160.817	30.904.943	*Depreciation (Note 10)*
Pemasaran	28.655.141	34.497.441	*Marketing*
Jasa profesional	23.354.364	21.655.404	*Professional fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	18.573.594	37.698.782	*Repair and maintenance*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	14.944.363	4.891.898	*Employee benefits expense (Note 25)*
Penelitian dan pengembangan	11.513.974	8.155.341	*Research and development*
Transportasi	11.215.777	11.316.408	*Transportation*
Air, listrik dan komunikasi	8.826.227	9.480.057	*Water, electricity and communication*
Sewa	6.731.865	9.266.205	*Rental*

30. BEBAN USAHA *(Lanjutan)*

30. OPERATING EXPENSES (Continued)

	30 Juni / *June 30*,		
	2026	**2025**	
	Enam Bulan/	**Enam Bulan/**	
	Six Months	***Six Months***	
Kebersihan dan keamanan	2.008.127	2.295.751	*Cleaning and security*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	1.409.448	1.589.214	*Depreciation Right-of-use assets (Note 11)*
Perlengkapan kantor	743.538	917.834	*Office supplies*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2.816.747	3.055.625	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	284.705.198	326.567.551	*Sub-total*
Total	**458.816.118**	**494.673.839**	***Total***

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

31. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	30 Juni / *June 30*,		
	2026	**2025**	
	Enam Bulan/	**Enam Bulan/**	
	Six Months	***Six Months***	
Beban bunga pinjaman bank	7.821.545	11.095.677	*Interest on bank loans*
Beban bank	500.362	123.918	*Bank charges*
Liabilitas pembiayaan konsumen	77.046	135.617	*Consumer finance liabilities*
Total	**8.398.953**	**11.355.212**	***Total***

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

32. BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	30 Juni / *June 30*,		
	2026	**2025**	
	Enam Bulan/	**Enam Bulan/**	
	Six Months	***Six Months***	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	65.579.299	1.193.002.937	*Gain (loss) attributable to owners of the parent*
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	16.464.270.400	16.464.270.400	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba (Rugi) per Saham Dasar/Dilusian (Angka Penuh)	**3,983**	**72,460**	***Basic/Diluted Gain (Loss) per Share (Full Amount)***

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Pendapatan usaha

a. Revenues

	30 Juni / *June 30*, 2026 Enam Bulan/ *Six Months*	30 Juni / *June 30*, 2025 Enam Bulan/ *Six Months*	
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	-	-	*Revenue from related parties (each below Rp2 billion)*
Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha	**0,00%**	**0,00%**	***Percentage to Total Revenues***

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	30 Juni / *June 30*, 2026 Enam Bulan/ *Six Months*	30 Juni / *June 30*, 2025 Enam Bulan/ *Six Months*	
Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	5.874.877	2.016.028	*General and administrative expenses with related parties (each below Rp2 billion)*
Persentase terhadap Total Beban Usaha	**1,28%**	**0,41%**	***Percentage to Total Operating Expenses***

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
PT Bedigital Konektivitas Asia	284.122.045	284.122.045	*PT Bedigital Konektivitas Asia*
PT Digi Bintang Sinergi	117.165.586	117.165.586	*PT Digi Bintang Sinergi*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	41.946.852	38.090.783	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**443.234.483**	**439.378.414**	***Total***
Persentase terhadap Total Aset	**6,99%**	**6,88%**	***Percentage to Total Assets***

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

1) Piutang dari PT Bedigital Konektivitas Asia pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp284,1 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

2) Piutang dari PT Digi Bintang Sinergi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp117,2 miliar merupakan piutang atas penjualan persediaan materi program. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

1) Due from PT Bedigital Konektivitas Asia as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp284.1 billion represent Reimbursement of expenses related to operating expenses. This loan uses the Rupiah currency.

2) Due from PT Digi Bintang Sinergi as of June 30, 2026 and December 31, 2025, amounting to Rp117.2 billion represents receivable from the sale of program material inventories. This loan uses the Rupiah currency.

d. Utang pihak berelasi / ***d. Due to related parties***

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	6.383.949	5.421.960	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**6.383.949**	**5.421.960**	***Total***

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

All due to related parties are denominated in Rupiah currency.

e. Investasi pada entitas asosiasi / ***e. Investment in associates***

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
PT Vidi Vici Inovasi	3.886.371	3.886.371	*PT Vidi Vici Inovasi*
PT Gemilang Olahraga Indonesia	207.871	207.871	*PT Gemilang Olahraga Indonesia*
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	107.820	107.820	*PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia*
PT Sarana Intermedia Utama	108.194	108.194	*PT Sarana Intermedia Utama*
PT Dinamika Usaha Mandiri	107.883	107.883	*PT Dinamika Usaha Mandiri*
PT Viva Teknologi Integra	5.134.784	-	*PT Viva Teknologi Integra*
Total	**9.552.923**	**4.418.139**	***Total***
Persentase terhadap Total Aset	**0,15%**	**0,07%**	***Percentage to Total Assets***

Berdasarkan Keputusan Tertulis para Pemegang Saham PT Cakra Andalas Fasilitas (CAF) tanggal 28 Desember 2021 yang telah dituangkan dalam Akta No. 37 tanggal 28 Januari 2022 dari Notaris Ervina Christina S, SH, Mkn, Perusahaan melalui CAT dan LM mencatat investasi pada CAF sebesar Rp3.500.000.

Based on the Written Decision of the Shareholders of PT Cakra Andalas Fasilitas (CAF) dated December 28, 2021 which has been stated in the Deed No. 37 dated January 28, 2022 from Notary Ervina Christina S, SH, Mkn, the Company through CAT and LM recorded an investment in CAF of Rp3,500,000.

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Tertulis para Pemegang Saham PT Vidi Vici Inovasi yang telah dituangkan dalam Akta No. 21 tanggal 14 Februari 2022 dari Notaris Dino Irwin Tengkano, SH, M.Kn, Perusahaan melalui PT Ventura Kapital Asia (VKA) mencatat investasi pada PT Vidi Vici Inovasi sebesar Rp4.500.000.

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Based on the Written Decision of the Shareholders of PT Vidi Vici Inovasi which has been stated in the Deed No. 21 dated February 14, 2022 from Notary Dino Irwin Tengkano, SH, Mkn, the Company through PT Ventura Kapital Asia (VKA) recorded an investment in in PT Vidi Vici Inovasi of Rp4,500,000.

The details of investment in associates as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Interests*	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1,* 2026	Bagian Laba Neto/ *Equity in Net Profit*	Saldo 30 Juni/ *Balance June 30,* 2026	
PT Vidi Vici Inovasi	30,0%	3.886.371	-	3.886.371	*PT Vidi Vici Inovasi*
PT Viva Teknologi Integra	35,0%	-	5.134.784	5.134.784	*PT Viva Teknologi Integra*
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	207.871	-	207.871	*PT Gemilang Olahraga Indonesia*
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	108.194	-	108.194	*PT Sarana Intermedia Utama*
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	107.820	-	107.820	*PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia*
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	107.883	-	107.883	*PT Dinamika Usaha Mandiri*
Total		**4.418.139**	**5.134.784**	**9.552.923**	***Total***

	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Interests*	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1,* 2025	Bagian Laba Neto/ *Equity in Net Profit*	Saldo 31 Desember/ *Balance December 31,* 2025	
PT Vidi Vici Inovasi	30,0%	3.897.205	(10.834)	3.886.371	*PT Vidi Vici Inovasi*
PT Gemilang Olahraga Indonesia	29,8%	207.871	-	207.871	*PT Gemilang Olahraga Indonesia*
PT Sarana Intermedia Utama	44,4%	108.194	-	108.194	*PT Sarana Intermedia Utama*
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	44,4%	107.820	-	107.820	*PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia*
PT Dinamika Usaha Mandiri	44,4%	107.883	-	107.883	*PT Dinamika Usaha Mandiri*
Total		**4.428.973**	**(10.834)**	**4.418.139**	***Total***

Rincian total aset dan liabilitas entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of total assets and liabilities of associates as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2026		31 Desember / *December 31,* 2025		
	Total Aset/ *Total Assets*	Total Liabilitas/ *Total Liabilities*	Total Aset/ *Total Assets*	Total Liabilitas/ *Total Liabilities*	
PT Bedigital Konektivitas Asia	276.190.905	310.139.778	276.190.905	310.139.778	*PT Bedigital Konektivitas Asia*
PT Viva Teknologi Integra	85.144.583	70.473.772	44.095.973	61.245.179	*PT Viva Teknologi Integra*
PT Gemilang Olahraga Indonesia	25.931.270	24.927.268	25.931.270	24.927.268	*PT Gemilang Olahraga Indonesia*
PT Digital Media Asia	24.924.753	788.622.738	24.924.753	788.622.738	*PT Digital Media Asia*
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia	20.917.596	20.550.000	20.917.596	20.550.000	*PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia*
PT Sarana Intermedia Utama	11.763.437	11.520.000	11.763.437	11.520.000	*PT Sarana Intermedia Utama*
PT Vidi Vici Inovasi	22.141.386	1.767.502	22.141.386	1.767.502	*PT Vidi Vici Inovasi*
PT Visi Perjalanan Inkubator	3.574.962	17.180.664	3.574.962	17.180.664	*PT Visi Perjalanan Inkubator*
PT Dinamika Usaha Mandiri	872.737	630.000	872.737	630.000	*PT Dinamika Usaha Mandiri*
Total	**471.461.629**	**1.245.811.722**	**430.413.019**	**1.236.583.129**	***Total***

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian total pendapatan dan rugi neto dari entitas asosiasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Details of total revenues and net losses of associates for six months period ended June 30, 2026 and 2025 were as follows:

	Enam Bulan / *Six Months*		Enam Bulan / *Six Months*		
	Pendapatan/ *Revenue*	Laba (rugi) neto/ *Net profit (loss)*	Pendapatan/ *Revenue*	Laba (rugi) neto/ *Net profit (loss)*	
PT Viva Teknologi Integra	44.919.678	11.015.240	53.507.767	13.132.858	*PT Viva Teknologi Integra*
Total	**44.919.678**	**11.015.240**	**53.507.767**	**13.132.858**	***Total***

f. Transaksi-transaksi dengan PT Intermedia Capital Tbk yang telah dieliminasi adalah sebagai berikut:

f. *Transactions with PT Intermedia Capital Tbk are eliminated as follows:*

	30 Juni/ *June 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pendapatan usaha	143.290	287.156	*Revenues*
Beban umum dan administrasi	506.867	2.156.849	*General and administrative expense*
Utang usaha pihak berelasi	2.654.780	2.308.075	*Trade payable related party*
Utang yang diselesaikan melalui PKPU:			*Settlement of payable through PKPU:*
dari Perusahaan	2.135.343.257	2.347.078.840	*from the Company*
dari PT Lativi Mediakarya	5.581.216	5.977.571	*from PT Lativi Mediakarya*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, utang pihak berelasi kepada MDIA masing-masing sebesar Rp2.135 miliar dan Rp2.347 miliar terdiri dari *refinancing* pinjaman Perusahaan, utang yang tidak dikenakan bunga dan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, due to related party MDIA amounting to Rp2,135 billion and Rp2,347 billion respectively consists of the Company loan refinancing, non-interest bearing loans and reimbursement of operational expenses.

Utang kepada MDIA yang berasal dari LM masing-masing sebesar Rp5,8 miliar dan Rp5,9 miliar pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan dana talangan pembayaran pokok dan bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

Due to MDIA from LM amounting to Rp5.8 billion and Rp5.9 billion as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, represents the repayment of principal and interest of Madison Pacific Trust Limited loan.

g. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

g. *Compensation paid to Boards of Commissioners and Directors was as follows:*

	30 Juni / *June 30* ,		
	2026 Enam Bulan/ *Six Months*	2025 Enam Bulan/ *Six Months*	
Imbalan jangka pendek			***Short-term benefits***
Dewan Komisaris	3.604.654	2.837.079	*Boards of Commissioners*
Direksi	19.739.247	34.675.119	*Boards of Directors*
Total	**23.343.901**	**37.512.198**	***Total***

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

h. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

h. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Bedigital Konektivitas Asia	Perusahaan dalam Grup Bakrie/ *The companies under the Bakrie Group*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Digi Bintang Sinergi	Perusahaan dalam Grup Bakrie/ *The companies under the Bakrie Group*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Vidi Vici Inovasi	Entitas asosiasi dari Perusahaan/ *Associated companies of Company*	Investasi/ *Investment*
PT Gemilang Olahraga Indonesia,	Entitas asosiasi dari PT Redal Semesta/ *Associated companies of PT Redal Semesta*	Investasi/ *Investment*
PT Sarana Intermedia Utama,	Entitas asosiasi dari PT Redal Semesta/ *Associated companies of PT Redal Semesta*	Investasi/ *Investment*
PT Mitra Sarana Olahraga Indonesia,	Entitas asosiasi dari PT Redal Semesta/ *Associated companies of PT Redal Semesta*	Investasi/ *Investment*
PT Dinamika Usaha Mandiri	Entitas asosiasi dari PT Redal Semesta/ *Associated companies of PT Redal Semesta*	Investasi/ *Investment*

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties that are conducted based on the agreed terms and conditions.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode pelaporan:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statement of financial position as of reporting period:

	30 Juni / *June 30,* 2026		31 Desember / *December 31,* 2025		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas tunai	1.925.001	1.925.001	609.776	609.776	*Cash on hand*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*At amortized cost*
					Cash in banks
Kas di bank dan setara kas	15.873.798	15.873.798	9.872.715	9.872.715	*and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	252.981.704	252.981.704	263.232.448	263.232.448	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	46.768.760	46.768.760	38.525.120	38.525.120	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	443.234.483	443.234.483	439.378.414	439.378.414	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya neto	1.888.612.399	1.888.612.399	1.910.217.156	1.910.217.156	*Other current assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	12.177.792	12.177.792	11.732.474	11.732.474	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**2.661.573.937**	**2.661.573.937**	**2.673.568.103**	**2.673.568.103**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*At amortized cost*
Utang usaha	239.714.427	239.714.427	226.594.703	226.594.703	*Trade payables*
Utang lain-lain	163.594.520	163.594.520	171.260.050	171.260.050	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	695.996.849	695.996.849	681.677.358	681.677.358	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	6.383.949	6.383.949	5.421.960	5.421.960	*Due to related parties*
Liabilitas sewa	23.639.083	23.639.083	27.975.705	27.975.705	*Lease liabilities*
Pinjaman kepada pihak ketiga	324.198.278	324.198.278	527.097.609	527.097.609	*Loan from third party*
Utang yang diselesaikan melalui PKPU	1.373.479.274	1.373.479.274	1.380.252.004	1.380.252.004	*Settlement of payables through PKPU*
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	2.067.960.306	2.067.960.306	2.042.155.194	2.042.155.194	*Settlement of loan through PKPU*
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.416.189	1.416.189	2.144.695	2.144.695	*Consumer finance liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**4.896.382.875**	**4.896.382.875**	**5.064.579.278**	**5.064.579.278**	***Total Financial Liabilities***

Berdasarkan PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),

b) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

Based on SFAS No. 113, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

a) quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),

b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

34. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

c) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, liabilitas sewa, pinjaman kepada pihak ketiga, utang yang diselesaikan melalui PKPU, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya – uang jaminan).

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

  Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related parties, other current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, lease liabilities, loan from third parties, settlement of payables through PKPU, long term bank loan, settlement of loan through PKPU).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties and other non-current assets - deposits).*

  Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.

  Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

	30 Juni / *June 30, 2026*			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	**Total (Angka penuh)/ *Total (Full Amount)***	**Setara dengan Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	22.605	403.631	*Cash and cash equivalents*
Total			403.631	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	562.338	10.041.114	*Trade payables*
	EUR	2.482	50.533	
Beban masih harus dibayar	USD	275.669	4.922.339	*Accrued expenses*
Pinjaman kepada pihak ketiga	USD	18.156.266	324.198.278	*Loan from third party*
Total			339.212.264	*Total*
Liabilitas - Neto			**(338.808.633)**	***Liabilities - Net***

	31 Desember / *December 31, 2025*			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	**Total (Angka penuh)/ *Total (Full Amount)***	**Setara dengan Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	23.358	391.996	*Cash and cash equivalents*
Total			391.996	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	715.733	12.011.438	*Trade payables*
	EUR	44	869	
Beban masih harus dibayar	USD	1.510.789	25.354.056	*Accrued expenses*
Pinjaman kepada pihak ketiga	USD	31.408.510	527.097.609	*Loan from third party*
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	USD	18.988.309	318.661.806	*Settlement of loan through PKPU*
Total			883.125.778	*Total*
Liabilitas - Neto			**(882.733.782)**	***Liabilities - Net***

36. INFORMASI SEGMEN

Grup hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non-iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e. advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

	30 Juni / *June 30*, 2026 Enam Bulan / *Six Months*				
	Iklan/ *Advertisement*	**Non-Iklan/ *Non-Advertisement***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
PENDAPATAN					***REVENUES***
Pendapatan eksternal	433.703.530	7.741.330	-	441.444.860	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	4.897.084	-	(4.897.084)	-	*Intersegment revenues*
Total Pendapatan	438.600.614	7.741.330	(4.897.084)	441.444.860	*Total Revenues*
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran	179.001.502	-	(4.890.582)	174.110.920	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi	258.074.196	28.667.870	(2.036.867)	284.705.198	*General and administrative*
Total Beban Usaha	437.075.698	28.667.870	(6.927.449)	458.816.118	*Total Operating Expenses*
HASIL SEGMEN	1.524.916	(20.926.540)	-	(17.371.258)	***SEGMENT RESULTS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
Pendapatan bunga				62.944	*Interest income*
Penghasilan sewa				6.092.915	*Rent income*
Laba pelepasan aset tetap				(481.630)	*Gain on disposal of fixed assets*
Bunga dan beban keuangan				(8.398.953)	*Interest and finance charges*
Laba selisih kurs - neto				(50.065.286)	*Gain on foreign exchange - net*
Beban dan denda pajak				(4.287.345)	*Tax penalties and expenses*
Laba atas pelepasan saham				158.304.798	Gain from disposal of shares
Lain-lain - neto				(26.035.206)	*Others - net*
Beban Lain-lain - Neto				61.984.657	*Other Charges - Net*
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				44.613.399	***LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				15.410.098	***INCOME TAX EXPENSE***
RUGI NETO				**60.023.497**	***NET LOSS***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATION***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	4.447.749.722	5.834.900.618	(3.943.706.521)	6.338.943.820	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	3.024.001.724	5.679.999.570	(2.861.160.188)	5.842.841.106	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	7.610.939	32.299	-	7.643.238	*Capital expenditures*
Penyusutan	42.245.911	1.567.047	-	43.812.958	*Depreciation*

	30 Juni / *June 30*, 2025 Enam Bulan / *Six Months*				
	Iklan/ *Advertisement*	**Non-Iklan/ *Non-Advertisement***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
PENDAPATAN					***REVENUES***
Pendapatan eksternal	457.371.335	20.572.836	-	477.944.171	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	146.463	4.124.340	(4.270.803)	-	*Intersegment revenues*
Total Pendapatan	457.517.798	24.697.176	(4.270.803)	477.944.171	*Total Revenues*

36. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 Juni / *June 30*, 2026 Enam Bulan / *Six Months*				
	Iklan/ *Advertisement*	Non-Iklan/ *Non-Advertisement*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran	179.001.502	-	(4.890.582)	174.110.920	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi	258.074.196	28.667.870	(2.036.867)	284.705.198	*General and administrative*
Total Beban Usaha	437.075.698	28.667.870	(6.927.449)	458.816.118	*Total Operating Expenses*
HASIL SEGMEN	1.524.916	(20.926.540)	-	(17.371.258)	***SEGMENT RESULTS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
Pendapatan bunga				62.944	*Interest income*
Penghasilan sewa				6.092.915	*Rent income*
Laba pelepasan aset tetap				(481.630)	*Gain on disposal of fixed assets*
Bunga dan beban keuangan				(8.398.953)	*Interest and finance charges*
Laba selisih kurs - neto				(50.065.286)	*Gain on foreign exchange - net*
Beban dan denda pajak				(4.287.345)	*Tax penalties and expenses*
Laba atas pelepasan saham				158.304.798	Gain from disposal of shares
Lain-lain - neto				(26.035.206)	*Others - net*
Beban Lain-lain - Neto				61.984.657	*Other Charges - Net*
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				44.613.399	***LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				15.410.098	***INCOME TAX EXPENSE***
RUGI NETO				**60.023.497**	***NET LOSS***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATION***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	4.447.749.722	5.834.900.618	(3.943.706.521)	6.338.943.820	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	3.024.001.724	5.679.999.570	(2.861.160.188)	5.842.841.106	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	7.610.939	32.299	-	7.643.238	*Capital expenditures*
Penyusutan	42.245.911	1.567.047	-	43.812.958	*Depreciation*

Grup memiliki pendapatan iklan dari PT Wira Pamungkas Pariwara dan PT Bintang Media Mandiri yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian (Catatan 29).

The Group has advertisement revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara and PT Bintang Media Mandiri of more than 10% from total consolidated revenues (Note 29).

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perusahaan

1) Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan dan PT Bina Sakti Pratama (BSP) menandatangani perjanjian kerjasama untuk melaksanakan proyek dalam rangka melakukan perluasan kegiatan usaha dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi persiapan dan perizinan, pengadaan tanah dan bangunan dan pengadaan perangkat penyiaran. Nilai proyek yang disepakati maksimum sebesar Rp245 miliar dengan perincian sebagai berikut:

The Company

1) On November 27, 2014, the Company and PT Bina Sakti Pratama (BSP) entered into an agreement to implement a project for business expansion with the scope of work: the preparation and permitting, acquisition of land and buildings and purchase of broadcasting equipment. The agreed value of the project is a maximum of Rp245 billion with the following details:

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING *(Lanjutan)*

a) Estimasi biaya pengadaan infrastruktur sebesar Rp209 miliar; dan

b) Estimasi biaya pengurusan perizinan penyiaran televisi sebesar Rp36 miliar.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatangan dan berakhir pada tanggal 26 November 2027.

2) Pada tanggal 10 Maret 2015, Perusahaan dan PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pembelian sebidang tanah dengan luas maksimum ± 5 Ha (lima hektar) yang terletak di wilayah Provinsi DKI Jakarta dan sekitarnya yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan kantor dan studio. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan deposit maksimum Rp500 miliar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

PT Cakrawala Andalas Televisi

(1) Pada tanggal 29 April 2021 CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani perjanjian sewa ruangan *suite* 305 dan 1003 dengan jangka waktu lima tahun terhitung efektif sejak 15 April 2021 sampai dengan 14 April 2026.

Pada tanggal 28 November 2024, CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani amandemen perubahan pertama perjanjian sewa menyewa. Perubahan terkait dengan gambar denah lantai objek persewaan *suite* 1003 dan tidak merubah luas yang disewakan.

Pada tanggal 9 Desember 2024, CAT dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani amendemen perubahan kedua perjanjian sewa menyewa. Perubahan memutuskan untuk mengakhiri sewa ruang generator (Catatan 20).

(2) Pada tanggal 13 Mei 2024, CAT dan PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) menandatangani perjanjian sewa *transponder*. CAT dan Telkomsat sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2024 sampai 30 Juni 2025. Perjanjian tersebut kembali diperpanjang pada tanggal 23 Juni 2025, untuk periode sewa mulai tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juni 2026 (Catatan 20).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

a) Estimation of infrastructure cost amounting to Rp209 billion; and

b) The estimation of licences for television broadcasting amounting to Rp36 billion.

This Agreement is valid since the signing date until November 26, 2027.

2) On March 10, 2015, the Company and PT Lintas Mediatama Jaya (LMJ) entered into an agreement to implement purchase of a plot of land with a maximum area of ± 5 ha (five hectares) located in DKI Jakarta area and its surroundings which will be used as the location for offices and studios. Based on the agreement, the Company should pay a maximum deposit of Rp500 billion. This Agreement valid until December 31, 2028

PT Cakrawala Andalas Televisi

(1) On April 29, 2021, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed a rental agreement for suites 305 and 1003 for a period of five years effective from April 15, 2021 to April 14, 2026.

On November 28, 2024, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed the first amendment to the lease agreement. The amendment pertains to the revised floor plan of the leased premises in suite 1003 and does not alter the leased area.

On December 9, 2024, CAT and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed the second amendment to the lease agreement. The amendment stipulates the termination of the lease for the generator room (Note 20).

(2) On November May 13, 2024, CAT and PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) signed the transponder rental agreement. CAT and Telkomsat agreed extend the rent agreement since February 1, 2024 until June 30, 2025. The agreement was again extended on June 23, 2025, for the rental period starting July 1, 2025 until June 30, 2026 (Note 20).

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING *(Lanjutan)*

PT Lativi Mediakarya

1) Pada tanggal 19 Juni 2020, LM dan Telkom menandatangani perjanjian layanan sewa *transponder* satelit dengan kapasitas *bandwidth* 14MHz (SCPC), frekuensi 4164-4178MHz, polarisasi horizontal termasuk *free*/gratis penggunaan *Transponder Occasional* 4MHz untuk 48 (empat puluh delapan) jam / 2 hari/ tahun. Harga sewa *transponder* adalah sebesar Rp420.000 per tahun, dimulai tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tahun 2030 (Catatan 20).

2) Pada tanggal 1 Oktober 2019, LM dan PT Bakrie Global Ventura menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di lantai *Ground Floor* (GF) gedung The Convergence Indonesia dengan jangka waktu sewa tiga (3) tahun dengan diberikan hak opsi satu (1) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 1 Oktober 2019 sampai dengan 1 Oktober 2022. Pada tahun 2023, jangka waktu diperpanjang selama 6 (enam) tahun terhitung efektif sejak dilakukan serah terima Objek Sewa yang dibuktikan dengan BAST atau efektif dimulai pada tanggal 1 Oktober 2019 sampai dengan 30 September 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Perjanjian ini diperpanjang selama 6 (enam) tahun sampai dengan 30 September 2031 (Catatan 20).

3) Pada tanggal 1 Juli 2020, LM melakukan perpanjangan *Subscriber Agremeent* dengan APTN atas kontrak No. AP-ILA17 mengenai hak untuk menyiarkan *news horizons* dan *entertainment news* sampai dengan 31 Desember 2021.

   Pada tanggal 1 Januari 2022 LM melakukan perpanjangan *International Licensing Agreement* dengan Associated Press television News Ltd dengan kontrak No. AP-ILA20 tentang mengenai hak untuk menyiarkan *news horizons* dan *entertainment news* sampai dengan 31 Desember 2028. Rincian biaya lisensi adalah sebagai berikut :

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

PT Lativi Mediakarya

1) On June 19, 2020, LM and Telkom signed the satellite transponder rent services agreement with a bandwidth of 14MHz (SCPC), frequency 4164-4178MHz, horizontal polarization include free usage of occasional transponders 4MHz for 48(forty eight) hours / 2 days/ year. Transponder rental fees amounted to Rp420,000 per year, starting July 1, 2020 until June 30, 2025. The agreement has been extended until 2030 (Note 20).

2) On October 1, 2019, LM and PT Bakrie Global Ventura signed a lease agreement for office space on the Ground Floor (GF) of The Convergence Indonesia building for a lease term of three (3) years, with a one (1) year option period effective as of the date of the Certificate of Completion (BAST) or from October 1, 2019, through October 1, 2022. In 2023, the term was extended for 6 (six) years, effective as of the handover of the Leased Property as evidenced by the BAST, or effective from October 1, 2019, through September 30, 2025, and may be extended by mutual agreement of the parties. This agreement is extended for 6 (six) years until September 30, 2031 (Note 20).

3) On July 1, 2020, LM extended its Subscriber Agreement with APTN under Contract No. AP-ILA17 regarding the rights to broadcast News Horizons and Entertainment News through December 31, 2021.

   On January 1, 2022, LM extended the International Licensing Agreement with Associated Press television News Ltd with contract No. AP-ILA20 regarding the right to broadcast news horizons and entertainment news through December 31, 2028. Details of the license fees are as follows:

	Jumlah/ *Amount* Dalam / *In USD*	
1 Juli 2020 – 31 Desember 2021	216.000	*July 1, 2020 – December 31, 2021*
1 Januari 2022 – 31 Desember 2028	972.000	*January 1, 2022– December 31, 2028*

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING *(Lanjutan)*

Setelah periode perjanjian berakhir, perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

After the agreement period ends, the agreement will be automatically renewed for a period of one year.

38. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

38. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.

The Group monitors its use of capital structure using an interest bearing borrowings to EBITDA ratio.

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Pinjaman berbunga	324.198.278	527.097.609	*Interest bearing borrowings*
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.416.189	2.144.695	*Consumer finance liabilities*
Total pinjaman	325.614.467	529.242.304	*Total debt*
EBITDA	30.675.753	29.351.192	*EBITDA*
Rasio Pinjaman Berbunga terhadap EBITDA	**10,61**	**18,03**	***Interest-bearing Borrowings to EBITDA***

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kegiatan Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

38. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

38. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas di bank	15.873.798	9.872.715	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	252.981.704	263.232.448	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	46.768.760	38.525.120	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	443.234.483	439.378.414	*Due from related party*
Aset lancar lainnya - neto	1.888.612.399	1.910.217.156	*Other current assets - net*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	12.177.792	11.732.474	*Other non current assets - deposits*
Total	**2.659.648.936**	**2.672.958.327**	***Total***

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

	30 Juni / *June 30*, 2026						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	**Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due but Not Impaired***				**Total/ *Total***	
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	**3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months***	**6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year***		
Pinjaman yang diberikan dan piutang							*Loans and receivables*
Kas di bank	15.873.798	-	-	-	-	15.873.798	*Cash in banks*
Piutang usaha	112.870.463	34.965.575	20.603.460	19.058.789	65.483.417	252.981.704	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	46.768.760	-	-	-	-	46.768.760	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	443.234.483	-	-	-	-	443.234.483	*Due from related party*
Aset lancar lainnya	1.888.612.399	-	-	-	-	1.888.612.399	*Other current asset*
Aset tidak lancar lainnya	12.177.792	-	-	-	-	12.177.792	*Other non-current asset*
Total	**2.519.537.695**	**34.965.575**	**20.603.460**	**19.058.789**	**65.483.417**	**2.659.648.936**	***Total***

38. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

38. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember / *December 31,* 2025						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due but Not Impaired*				Total/ *Total*	
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*		
Pinjaman yang diberikan dan piutang							*Loans and receivables*
Kas di bank	9.872.715	-	-	-	-	9.872.715	*Cash in banks*
Piutang usaha	53.551.063	23.051.521	20.235.494	5.777.924	160.616.446	263.232.448	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	38.525.120	-	-	-	-	38.525.120	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	439.378.414	-	-	-	-	439.378.414	*Due from related party*
Aset lancar lainnya	1.910.217.156	-	-	-	-	1.910.217.156	*Other current asset*
Aset tidak lancar lainnya	11.732.474	-	-	-	-	11.732.474	*Other non-current asset*
Total	**2.463.276.942**	**23.051.521**	**20.235.494**	**5.777.924**	**160.616.446**	**2.672.958.327**	***Total***

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang terekspsosur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 5% dibandingkan kurs pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 36.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 5%, compared to the exchange rate as of June 30, 2026 and December 31, 2025. The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	30 Juni/ *June 30,* 2026 Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ *Effect on Income Before Tax*	31 Desember/ *December 31,* 2025 Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ *Effect on Income Before Tax*	
Dolar AS	5%	768.354	17.820.965	*US Dollar*
		768.354	**17.820.965**	
Dolar AS	-5%	(768.354)	(17.820.965)	*US Dollar*
		(768.354)	**(17.820.965)**	

38. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

c. Risiko suku bunga

Grup terekspos secara signifikan pada risiko tingkat suku bunga yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

Grup meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan pergerakan tingkat bunga pasar. Grup mengelola risiko ini dengan penggunaan tingkat bunga tetap untuk setiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan atau memperoleh tingkat suku bunga mengambang yang paling menguntungkan.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel berikut ini menunjukan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

38. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Interest rate risk

The Group is significantly exposed to interest rate risk resulting from fluctuations in the interest rate on short-term and long-term loans.

The Group minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate risk movement. The Group manages this risk by using a fixed interest rate for each borrowing that will be agreed at the date of any drawdown or rollover or to obtain the most favorable floating interest rates available.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 Juni / *June 30*, 2026				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Kurang 1 tahun/ *Less 1 year***	**1-2 tahun/ *1-2 year***	**2-5 tahun/ *2-5 year***	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*At amortized cost*
Utang usaha	239.714.427	239.714.427	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	163.594.520	163.594.520	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	695.996.849	695.996.849	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman kepada pihak ketiga	324.198.278	252.662.498	71.535.780	-	*Loan from third party*
Liabilitas sewa	23.639.083	5.470.917	18.168.166	-	*Lease liability*
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	2.067.960.306	-	-	2.067.960.306	*Settlement of loan through PKPU*
Utang yang diselesaikan melalui PKPU	1.373.479.274	40.963.297	-	1.332.515.977	*Settlement of payables through PKPU*
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.416.189	1.416.189	-	-	*Consumer finance liabilities*
Utang pihak berelasi	6.383.949	-	-	6.383.949	*Due to related parties*
Total	**4.896.382.875**	**1.399.818.697**	**89.703.946**	**3.406.860.232**	***Total***

38. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

38. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Kurang 1 tahun/ *Less 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 year*	2-5 tahun/ *2-5 year*	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*At amortized cost*
Utang usaha	226.594.703	226.594.703	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	171.260.050	171.260.050	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	681.677.358	681.677.358	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman kepada pihak ketiga	527.097.609	359.172.564	167.925.045	-	*Loan from third parties*
Liabilitas sewa	27.975.705	7.410.182	20.565.523	-	*Lease liability*
Pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	2.042.155.194	-	-	2.042.155.194	*Settlement of loan through PKPU*
Utang yang diselesaikan melalui PKPU	1.380.252.004	32.853.512	-	1.347.398.492	*Settlement of payables through PKPU*
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.144.695	1.487.684	657.011	-	*Consumer finance liabilities*
Utang pihak berelasi	5.421.960	-	-	5.421.960	*Due to related parties*
Total	**5.064.579.278**	**1.480.456.053**	**189.147.579**	**3.394.975.646**	***Total***

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT

Berikut adalah ringkasan dari syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian dalam PKPU yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan nomor 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga.Jkt.Pst tanggal 8 November 2024:

The following is a summary of the terms and conditions set forth in the Composition Agreement under the PKPU proceedings, which has been homologated by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court under the ruling number 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga.Jkt.Pst on November 8, 2024:

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) (PKPU)

Pada tanggal 12 Januari 2024, PT Laras Nugraha Cipta (LNC) mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Perusahaan dan Entitas Anaknya yaitu PT Intermedia Capital Tbk (IMC), PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) dan PT Lativi Mediakarya (LM) dengan register perkara No. 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/ PN.Niaga.Jkt.Pst sebagai akibat dari tidak dibayarkannya utang jatuh tempo Perusahaan dan Entitas Anak IMC, CAT dan LM terhadap LNC sebesar Rp2,65 miliar.

On January 12, 2024, PT Laras Nugraha Cipta (LNC) filed a petition for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) against the Company and its Subsidiaries, PT Intermedia Capital Tbk (IMC), PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) and PT Lativi Mediakarya, (LM) under case register No. 13/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst due to the non-payment of outstanding debt owed by the Company and its Subsidiaries IMC, CAT, and LM to LNC in the amount of Rp2.65 billion.

Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan bersama-sama dengan Entitas Anak IMC, CAT dan LM dalam telah disetujui melalui voting oleh seluruh kreditur separatis dan kreditor konkuren yang hadir dalam Rapat Kreditor pada tanggal 4 November 2024.

The Composition Plan jointly proposed by the Company and its Subsidiaries IMC, CAT, and LM, was duly approved through voting by all secured and concurrent creditors in attendance at the Creditors Meeting on November 4, 2024.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 8 November 2024, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang memeriksa dan mengadili permohonan PKPU oleh LNC terhadap Perusahaan bersama-sama dengan Entitas Anaknya IMC, CAT dan LM telah mengeluarkan keputusan yang mengesahkan (Homologasi) Perjanjian Perdamaian dalam PKPU antara Perusahaan bersama-sama dengan Entitas Anaknya IMC, CAT dan LM dan para kreditornya. Perjanjian Perdamaian dalam PKPU Perusahaan yang memuat skema atau mekanisme penyelesaian kewajiban-kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak telah berlaku mengikat dan wajib dipatuhi oleh Perusahaan, Entitas Anaknya IMC, CAT dan LM serta seluruh kreditornya.

Selanjutnya berdasarkan hal-hal tersebut di atas, dalam Perjanjian Perdamaian ini Perusahaan bersama-sama dengan Entitas Anak - IMC, CAT dan LM dan para kreditor dengan ini saling menyetujui hal-hal yang telah diatur di dalam Perjanjian Perdamaian, antara lain sebagai berikut:

Penyelesaian Kewajiban Perusahaan

Utang Usaha (Catatan 15, 16, 22a, 22b, 23, dan 34c)

A. Utang Usaha Perusahaan *Tranche*-A yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor sebesar Rp1 sampai dengan Rp100 juta.

   Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, dinovasikan terlebih dahulu kepada LM, dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

B. Utang Usaha Perusahaan *Tranche*-B yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor dengan nilai lebih dari Rp100 juta sampai Rp250 juta.

   Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

C. Utang Usaha Perusahaan *Tranche*-C yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor dengan nilai lebih dari Rp250 juta sampai dengan Rp500 juta.

   Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

On November 8, 2024, the Panel of Judges of the Commercial Court in Central Jakarta District Court, examining and adjudicating the PKPU petition filed by LNC against the Company, and its Subsidiaries IMC, CAT, and LM, issued a ruling officially ratifying (Homologation) the Composition Agreement in the PKPU agreed upon by and between the Company and its Subsidiaries, IMC, CAT and LM and their creditors. The Composition Agreement in the Company's PKPU proceedings, which outlines the scheme or mechanism for the settlement of obligations owed by the Company and its Subsidiaries, is legally binding and enforceable on the Company, its Subsidiaries, IMC, CAT, LM, and all creditors.

In view of the foregoing, under the Composition Agreement, the Company together with its Subsidiaries - IMC, CAT, and LM, and the creditors have mutually agreed with the terms set forth in the Composition Agreement, among others, as follows:

Settlement of the Company's Obligations

Trade Payables (Notes 15, 16, 22a, 22b, and 34c)

A. The Company Trade Payables Tranche-A refers to trade payable owed to each Creditor in the amount of Rp1 up to Rp100 million.

   Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or any other form of compensation, such debts shall first be novated to LM and subsequently settled through a mechanism to be determined by LM.

B. The Company Trade Payables Tranche-B refers to trade payables to each Creditor with a value exceeding Rp100 million up to Rp250 million.

   Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or any other form of compensation, such debts shall first be novated to LM and subsequently settled through a mechanism to be determined by LM.

C. The Company Trade Payables Tranche-C refers to trade payables to each Creditor with a value exceeding Rp250 million up to Rp500 million.

   Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or any other form of compensation, such debts shall first be novated to LM and subsequently settled through a mechanism to be determined by LM.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

D. Utang Usaha Perusahaan *Tranche*-D yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor dengan nilai lebih dari Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar.

Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

E. Utang Usaha Perusahaan *Tranche*-E yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor dengan nilai lebih dari Rp1 miliar sampai dengan Rp15 miliar.

Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dikurangi atau didiskon (*haircut*) dengan besaran atau nilai yang mengakibatkan setiap nilai Utang Usaha Perusahaan *Tranche*-E tersebut menjadi atau tersisa sebesar Rp1 miliar. Selanjutnya setelah pengurangan nilai, dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

F. Utang Usaha Perusahaan *Tranche*-F yaitu utang usaha kepada setiap Kreditor dengan nilai lebih dari Rp15 miliar.

Setelah pembatalan bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan diselesaikan dengan mekanisme sebagai berikut:

a) Sebagian dari nilai total Utang Usaha Perusahaan *Tranche*-F akan diselesaikan dengan pengalihan tagihan atau piutang yang dimiliki Perusahaan kepada DMA dengan nilai sebesar Rp590.461.385 (**Piutang Perusahaan-DMA**).

b) Nilai Piutang Perusahaan-DMA akan didistribusikan kepada setiap dan seluruh Kreditor kategori Utang Usaha *Tranche*-F secara proporsional sesuai dengan nilai klaim masing-masing Kreditor yang diakui oleh Perusahaan. Pengalihan piutang kepada DMA tersebut dicatat sebagai piutang kepada pihak berelasi sebagaimana disajikan dalam Catatan 34c.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

D. The Company Trade Payables Tranche-D refers to trade payables to each Creditor with a value exceeding Rp500 million to Rp1 billion.

Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or any other form of compensation, such debts shall first be novated to LM and subsequently settled through a mechanism to be determined by LM.

E. The Company Trade Payables Tranche-E refers to trade payables to each Creditor with a value exceeding Rp1 billion to Rp15 billion.

Following the cancellation of interest, penalties, indemnities, and/or any other form of compensation, the outstanding amounts shall be deducted or discounted (haircut) to such an extent that the value of each the Company Trade Payables Tranche-E is adjusted to, or remains at, Rp1 billion. Subsequently, after such deduction, the claims shall first be novated to LM and settled in accordance with the mechanism determined by LM.

F. The Company Trade Payables Tranche-F refers to trade payables to each Creditor with a value exceeding Rp15 billion.

Following the cancellation of interest, penalties, indemnities and/or other forms of compensation, it will be settled through the following mechanism:

a) Part of the total value of The Company Trade Payables-Tranche-F will be settled by transferring claims or receivables owned by the Company to DMA in the amount of Rp590,461,385 (The Company ***- DMA Receivables).***

b) The value of The Company-DMA Receivables will be distributed to each and all Creditors in the Trade Payables Tranche-F category in proportion to the value of each Creditor's claim acknowledged by the Company. The transfer of receivables to DMA is recorded as receivables from related parties as presented in Note 34c.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

c) Total sisa nilai Utang Usaha Perusahaan *Tranche*-F yang tidak diselesaikan dengan pengalihan Piutang Perusahaan-DMA akan diselesaikan dengan opsi sesuai pilihan Perusahaan sebagai berikut:

i) Ditukarkan (*exchange*) dengan sebanyak-banyaknya 49% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam LM yang dimiliki oleh Perusahaan (**Penukaran Saham-LM**); atau

ii) Dinovasikan seluruhnya terlebih dahulu kepada LM untuk selanjutnya LM akan menyelesaikannya dengan menerbitkan saham baru dengan jumlah yang akan mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 49% dari seluruh saham yang akan ditempatkan dan disetor dalam LM pada saat penerbitan saham baru tersebut (**Konversi Saham-LM**)

d) Sehubungan dengan Penyelesaian Saham di atas, Kreditor kategori Utang Usaha Perusahaan *Tranche*-F akan menerima saham secara proporsional sesuai dengan nilai Klaim masing-masing Kreditor yang diakui oleh Perusahaan.

Atas penyelesaian sebagian Utang Usaha Perusahaan *Tranche*-F melalui pengalihan Piutang Perusahaan-DMA sebagaimana dimaksud di atas berlaku ketentuan sebagai berikut:

a) Pengalihan Piutang Perusahaan-DMA kepada Kreditor tersebut berlaku efektif sejak Tanggal Efektif.

b) Jika diperlukan oleh Perusahaan, DMA dan/atau karena dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perusahaan, DMA dan masing-masing dari Kreditor atas kategori Utang Usaha Perusahaan *Tranche*-F akan menandatangani suatu dokumen tersendiri yang pada pokoknya menunjukkan adanya hak Kreditor tersebut atas Piutang Perusahaan-DMA sebagai pengganti kedudukan Perusahaan terhadap DMA.

c) Ketiadaan atau belum tersedianya dokumen sebagaimana dimaksud pada poin b di atas tidak menyebabkan belum berlakunya secara efektif penyelesaian sebagian Utang Usaha Perusahaan *Tranche*-F dengan Pengalihan Piutang Perusahaan-DMA sejak Tanggal Efektif.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

c) The total remaining value of The Company Trade Payables Tranche-F which is not settled by the transfer of The Company-DMA Receivables will be settled with the following options at the Company's election:

*i) To be exchanged with a maximum of 49% of the total issued and paid up shares in LM owned by the Company **(LM-Share Exchange)**; or*

*ii) To be fully novated to LM first, after which LM will settle it by issuing new shares in an amount that will represent a maximum of 49% of total issued and paid up shares in LM at the time of the issuance of the new shares **(LM-Share Conversion)***

d) In connection with the Share Settlement above, Creditors in the Company Trade Payables Tranche-F category will receive shares proportionally according to the value of each Creditor's Claim acknowledged by the Company.

For the settlement of part of the Company Trade Payable Tranche-F through the transfer of The Company-DMA Receivables, as referred to above, the following provisions shall apply:

a) Transfer of The Company -DMA Receivables to such Creditors shall be effective as of the Effective Date.

b) If required by the Company, DMA and/or as required by applicable laws and regulations, the Company, DMA and each of the Creditors to the Trade Payables Tranche-F category will execute a separate document which essentially indicates the rights of such Creditors to the Company-DMA Receivables in substitute of the Company's position towards DMA.

c) The absence or unavailability of the documents referred to in point b above shall not cause the effective settlement of part of the Company Trade Payables Tranche-F with the Transfer of The Company-DMA Receivables from the Effective Date.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Atas penyelesaian total sisa Utang Usaha Perusahaan *Tranche*-F di atas berlaku ketentuan sebagai berikut:

a) Penyelesaian melalui opsi dalam Penyelesaian Saham LM akan dilaksanakan dan berlaku efektif setelah Perusahaan dan/atau LM telah memenuhi segala persyaratan dan ketentuan untuk Penukaran Saham-LM atau Konversi Saham-LM berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b) Pemilihan opsi penyelesaian sisa Utang Usaha Perusahaan *Tranche*-F di atas ditentukan semata-mata oleh Perusahaan dengan pertimbangan Perusahaan sendiri;

c) Jangka waktu bagi Perusahaan dan/atau LM untuk melaksanakan Penyelesaian Saham-LM ini adalah paling lama 7 tahun sejak Tanggal Efektif (**Masa Penyelesaian Saham-LM**);

d) Penyelesaian utang melalui opsi dalam Penyelesaian Saham-LM tidak menyebabkan perubahan pengendalian terhadap LM, kecuali ditegaskan lain kemudian oleh Perusahaan;

e) Apabila pada akhir Masa Penyelesaian Saham-LM belum terlaksana Penyelesaian Saham-LM baik sebagian maupun seluruhnya oleh sebab apapun termasuk dikarenakan belum terpenuhinya persyaratan dan persetujuan di atas, maka jangka waktu Penyelesaian Saham-LM akan diperpanjang selama 5 tahun terhitung sejak akhir Masa Penyelesaian Saham-LM (Perpanjangan Masa Penyelesaian Saham-LM);

f) Apabila sampai dengan akhir Perpanjangan Masa Penyelesaian Saham-LM belum terlaksana opsi dalam Penyelesaian Saham-LM baik sebagian maupun seluruhnya oleh sebab apapun, maka kondisi tersebut tidak dinyatakan sebagai kegagalan atau cidera janji oleh masing-masing Perusahaan dan LM dalam Perjanjian Perdamaian, dan selanjutnya Perusahaan dan/atau LM akan menyepakati suatu mekanisme penyelesaian lainnya dengan Kreditor atas sisa Utang Usaha Perusahaan *Tranche*-F.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

For settlement of the total of the remaining The Company Trade Payables Tranche-F above, the following provisions shall apply:

a) Settlement through options in the LM Share Settlement will be implemented and effective after the Company and/or LM have fulfilled all requirements and conditions for the LM Share Exchange or LM-Share Conversion governed under the prevailing laws and regulations.

b) The selection of the settlement option for the remaining The Company Trade Payables - Tranche-F above is determined solely by the Company at its sole discretion;

c) The period for the Company and/or LM to execute the LM-Share Settlement is a maximum of 7 years from the Effective Date ***(LM-Share Settlement Period);***

d) Debt settlement through options in the LM-Share Settlement does not result in a change in control of LM, unless otherwise confirmed by the Company;

e) If at the end of the LM-Share Settlement Period, the Settlement of LM-Shares has not been carried out either in part or in full for any reason including the failure to fulfill the above requirements and approvals, then the LM-Share Settlement period will be extended for 5 years starting from the end of the LM-Share Settlement Period (Extension of the LM-Share Settlement Period);

f) If by the end of the Extension of the LM-Share Settlement Period, the option in the LM-Share Settlement has not been exercised either in part or in full for whatever reason, then this condition will not be considered as a default or failure by each Company and LM stipulated in the Composition Agreement, and subsequently the Company and/or LM will agree on another settlement mechanism with the Creditors for the remaining the Company Trade Payables Tranche-F.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

g) Peristiwa cidera janji atau kegagalan LM dalam memenuhi kewajiban penyelesaian atas sisa Utang Usaha Perusahaan *Tranche*-F yang telah dinovasikan kepada LM dan/atau melaksanakan Konversi Saham-LM, tidak dinyatakan sebagai cidera janji atau kegagalan pemenuhan kewajiban yang dilakukan oleh Perusahaan.

Utang *Intercompany*

Utang *Intercompany* yaitu utang Perusahaan kepada Entitas-entitas anaknya termasuk IMC, LM, dan/atau CAT yang timbul berdasarkan suatu perjanjian pinjaman antar perusahaan (*intercompany loan agreement*) maupun transaksi usaha antara Perusahaan dan Entitas-entitas anaknya, suatu pengakuan, pencatatan, dan/atau dokumen lainnya yang menunjukan adanya utang piutang antara Perusahaan dengan Entitas-entitas anaknya tersebut.

Penyelesaian atas Utang *Intercompany* akan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

a) Seluruh Utang *Intercompany* kepada masing-masing IMC, LM dan/atau CAT akan diperjumpakan (*net-off*) dengan piutang Perusahaan terhadap masing-masing IMC, LM, CAT, dan/atau Entitas Anak lainnya (apabila ada).

b) Apabila terdapat selisih dari perjumpaan utang (*net-off*) sebagaimana dimaksud pada poin a di atas di mana Perusahaan masih memiliki sisa kewajiban, maka selisih utang tersebut akan diselesaikan melalui pengalihan uang muka pembelian aset dan/atau uang muka pekerjaan (*advance*) kepada masing-masing IMC, LM, CAT, dan/atau Entitas Anak Lainnya.

Apabila oleh karena sebab apapun mekanisme penyelesaian Utang *Intercompany* tidak dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan, maka Perusahaan dan masing-masing dari IMC, LM dan/atau CAT dapat menyepakati suatu mekanisme lainnya untuk penyelesaian Utang *Intercompany* tersebut.

Utang Afiliasi

Utang Afiliasi yaitu utang Perusahaan terhadap Kreditor, yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, selain Utang *Intercompany*.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

g) Events of default or failure of LM to fulfill its obligations to settle the remaining The Company Trade Payables Tranche-F which has been novated to LM and/or carry out the LM-Share Conversion, shall not considered as default or failure to fulfill obligations undertaken by the Company.

Intercompany Loan

Intercompany Loan refers to the Company's loan to its Subsidiaries, including IMC, LM, and/or CAT, deriving from an intercompany loan agreement or business transactions between the Company and its Subsidiary entities, an acknowledgment, recording, and/or other documents demonstrating the existence of debts and receivables between the Company and its Subsidiary entities.

Settlement of Intercompany Loan will be carried out through the following mechanism:

a) All intercompany loan to each IMC, LM and/or CAT will be set off (net-off) against the Company's receivables to each IMC, LM, CAT, and/or other Subsidiaries (if any).

b) If there is a discrepancy in the loan net-off as referred to in point a above where the Company still has remaining liabilities, then the loan discrepancy will be settled through the transfer of advances for asset purchases and/or advances for project to respectively IMC, LM, CAT, and/or other Subsidiaries.

If for any reason the Intercompany Loan settlement mechanism is not implemented or cannot be implemented, then the Company and each of IMC, LM and/or CAT may agree on an alternative mechanism for settling the Intercompany Loan.

Affiliate Payables

Affiliated Payables refers to the Company's payable other than Intercompany Loan, to Creditors, who have an affiliated relationship with the Company.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Setelah pengurangan nilai atas pembatalan bunga dan denda, diberlakukan pemotongan/diskon (*haircut*) sebesar 90% dari nilai pokok Utang Afiliasi tersebut. Selanjutnya dinovasikan terlebih dahulu kepada LM dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

Sebagai konsekuensi dari pengalihan utang (novasi) Utang Afiliasi kepada LM, maka Perusahaan akan mencatatkan Utang Afiliasi yang dinovasikan tersebut sebagai utang Perusahaan kepada LM (*intercompany loan*) dengan nilai yang sama.

Peristiwa cidera janji atau kegagalan LM dalam memenuhi kewajiban penyelesaian atas Utang Afiliasi yang telah dinovasikan kepada LM, tidak dinyatakan sebagai cidera janji atau kegagalan pemenuhan kewajiban oleh Perusahaan.

Utang *Reimbursement* Operasional

Utang *Reimbursement* Operasional yaitu utang Perusahaan kepada karyawan dan manajemen Perusahaan yang timbul dari penggunaan dana talangan karyawan atau manajemen tersebut sesuai peraturan internal Perusahaan untuk kepentingan operasional Perusahaan.

Seluruh kewajiban Perusahaan atas Utang *Reimbursement* Operasional akan terlebih dahulu dialihkan (novasi) kepada LM, sebagaimana LM menerima pengalihan seluruh kewajiban Perusahaan atas Utang *Reimbursement* Operasional tersebut dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

Sebagai konsekuensi dari pengalihan kewajiban utang (novasi) Utang *Reimbursement* Operasional kepada LM, maka Perusahaan akan mencatatkan seluruh nilai *Reimbursement* Operasional yang dinovasikan tersebut sebagai utang Perusahaan kepada LM (*intercompany loan*) dengan nilai yang sama.

Peristiwa cidera janji atau kegagalan LM dalam memenuhi kewajiban penyelesaian atas Utang *Reimbursement* Operasional yang telah dinovasikan kepada LM, tidak dinyatakan sebagai cidera janji atau kegagalan pemenuhan kewajiban oleh Perusahaan.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

Following the reduction in value for cancellation of interest and penalties, a 90% haircut is applied to the principal amount of the Affiliated Debt. Further, it will first be novated to LM and will be settled through a mechanism determined by LM.

As a consequence of the novation of payables of Affiliate Payables to LM, the Company will record the novated Affiliate Payables as the Company's loan to LM (intercompany loan) with the same amount.

Event of default or failure of LM to fulfill its obligations to settle Affiliate Payables that has been novated to LM, shall not be considered as default or failure to fulfill obligations by the Company.

Operational Reimbursement Payables

Operational Reimbursement Payables refers to the Company's payable to the its employees and management arising from the advance of funds (bridging funds) by employees or management in accordance with the Company's internal regulations for the purpose of supporting the Company's operational activities.

All of the Company's obligations for Operational Reimbursement Payables will be first novated to LM, as LM accepts the novation of all of the Company's obligations for Operational Reimbursement Payables and will be settled through the mechanism determined by LM.

As a consequence of novation of Operational Reimbursement Payables to LM, the Company will record the entire amount of the novated Operational Reimbursement as an intercompany loan to LM with the same amount.

Any events of default or failure of LM to fulfill its obligations in settling the Operational Reimbursement Payables that have been novated to LM, shall not be considered an event of default or failure by the Company to perform its obligations.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Utang Pengelolaan Gedung Kantor

Utang Pengelolaan Gedung Kantor yaitu utang Perusahaan kepada Kreditor berupa *service charge* dan biaya pengelolaan lainnya yang belum dibayarkan sehubungan dengan layanan pengelolaan gedung kantor pusat Perusahaan.

Utang Pengelolaan Gedung Kantor dinovasikan terlebih dahulu kepada LM, sebagaimana LM menerima pengalihan Utang Pengelolaan Gedung Kantor tersebut dan akan diselesaikan dengan mekanisme yang ditetapkan oleh LM.

Penyelesaian Kewajiban IMC

Utang Usaha IMC

Utang usaha IMC yaitu utang kepada setiap Kreditor yang terdaftar, terverifikasi, serta diakui oleh IMC dalam Perkara PKPU.

Setiap sisa Utang Usaha IMC setelah pengurangan pembatalan bunga dan denda, akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan jadwal dan besaran sebagai berikut:

a) Tahap pertama sebesar 25% Utang Usaha IMC tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif.

b) Tahap kedua sebesar 25% Utang Usaha IMC tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif.

c) Tahap ketiga sebesar 50% Utang Usaha IMC tersebut akan dlbayarkan paling lambat pada bulan ke-25 sejak Tanggal Efektif.

Apabila IMC tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha IMC pada tanggal jatuh tempo, maka:

a) Pembayaran yang telah jatuh tempo tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran (untuk kategori utang yang sama) yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya; dan

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

Office Building Management Payables

Office Building Management Payables refers to the Company's payable to Creditors for service charges and other management fees that have not been paid in connection with the Company's head office building management services.

The Office Building Management Payables shall be first novated to LM, as LM accepts the novation of the Office Building Management Payables and will be settled through the mechanism determined by LM.

Settlement of IMC's Obligations

IMC's Trade Payable

IMc's trade payable refers to IMC's trade payable to each creditor registered, verified and recognized by IMC in the PKPU case.

Any remaining IMC's Trade Payable after deduction of cancelled interest and penalties, will be settled by means of gradual cash payments with the following schedule and amount:

a) The first stage of 25% of IMC's Trade Payable will be paid no later than the 19th month from the Effective Date.

b) The second stage of 25% of IMC's Trade Payable will be paid no later than the 22nd month from the Effective Date.

c) The third stage of 50% of IMC's Trade Payables will be paid no later than the 25th month from the Effective Date.

If IMC does not have sufficient funds allocated to pay IMC's Trade Payable on the due date, then:

a) Payments that are due will be deferred and combined with payments (of the same debt category) that become be due in the next stage; and

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

b) Apabila pada tanggal jatuh tempo pada tahapan berikutnya setelah tanggal jatuh tempo yang dimaksud pada poin a di atas IMC tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha IMC pada tahap tersebut dan tahap-tahap sebelumnya, pembayaran akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran tahap berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir sesuai masing-masing kategori Utang Usaha IMC tersebut.

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir masih terdapat sisa Utang Usaha IMC yang belum terbayarkan dan IMC tidak memiliki kecukupan dana yang dilokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha IMC tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang Usaha IMC akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-180 terhitung Tanggal Efektif.

Apabila sampai dengan akhir bulan ke-180 masih terdapat sisa Utang Usaha IMC yang belum terbayarkan dan IMC tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha IMC tersebut, maka sisa Utang Usaha IMC akan diselesaikan dengan cara ditukarkan dengan saham milik IMC atau milik CAT di satu atau lebih Entitas Anak IMC atau CAT atau dengan cara dikonversi menjadi saham baru di satu atau lebih Entitas Anak IMC atau CAT.

Utang *Reimbursement* Operasional IMC

Yaitu utang IMC kepada karyawan dan manajemen IMC yang timbul dari penggunaan dana talangan karyawan atau manajemen tersebut sesuai peraturan internal IMC untuk kepentingan operasional IMC.

Setiap Utang *Reimbursement* Operasional IMC akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan jadwal dan besaran sebagai berikut:

a) Tahap pertama sebesar 25% Utang *Reimbursement* Operasional IMC tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif;

b) Tahap kedua sebesar 25% Utang *Reimbursement* Operasional IMC tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif;

c) Tahap ketiga sebesar 50% Utang *Reimbursement* Operasional IMC tersebut akan dibayarkan paling lambat pada bulan ke-25 sejak Tanggal Efektif;

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

b) In the event that, on the due date of any subsequent stage following the due date referred to in point a. above IMC does not have sufficient funds allocated to settle IMC's Trade Payable for that stage and any preceding stages, the payment shall be deferred and combined with payments of following stage up to the final maturity date applicable to each category of IMC's Trade Payable.

In the event that, as of the final due date, there remains any outstanding IMC Trade Payable and IMC does not have sufficient funds allocated to settle the remaining IMC Trade Payable, then payment of the remaining IMC Trade Payable shall be made either in installments or in a lump sum no later than the end of the 180th month from the Effective Date.

In the event, as of the end of the 180th month, there remains any outstanding IMC Trade Payable and IMC does not have sufficient funds allocated to settle the remaining IMC Trade Payable, then the settlement of the remaining IMC Trade Payable shall be made either through the exchange of IMC's or CAT's shares in one or more of their respective Subsidiaries, or by way of conversion into new shares in one or more of IMC's or CAT's Subsidiaries.

IMC Operational Reimbursement Payables

Refers to IMC's payable to IMC's employees and management arising from the advance of funds (bridging funds) by employees or management in accordance with IMC's internal regulations for the purpose of supporting the IMC's operational activities.

Each IMC Operational Reimbursement Payables will be settled by means of gradual cash payments with the following schedule and amount:

a) The first stage of 25% of the IMC Operational Reimbursement Payables will be paid no later than the 19th month from the Effective Date;

b) The second stage of 25% of the IMC Operational Reimbursement Payables will be paid no later than the 22nd month from the Effective Date;

c) The third stage of 50% of the IMC Operational Reimbursement Payables will be paid no later than the 25th month from the Effective Date;

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Apabila IMC tidak memiliki kecukupan dana untuk membayarkan Utang *Reimbursement* Operasional IMC pada setiap tanggal jatuh tempo, maka pembayaran tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya dan demikian seterusnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir.

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir masih terdapat sisa Utang *Reimbursement* Operasional IMC yang belum terbayarkan dan IMC tidak memiliki kecukupan dana untuk membayarkan sisa Utang *Reimbursement* Operasional IMC tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang *Reimbursement* Operasional IMC akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir tahun ke-3 terhitung sejak tanggal jatuh tempo terakhir tersebut.

Utang *Intercompany* IMC

Yaitu utang IMC kepada Entitas-entitas anaknya dan/atau Induk yang timbul berdasarkan suatu perjanjian pinjaman antar perusahaan (*intercompany loan agreement*), suatu pengakuan, dan/atau dokumen lainnya yang menunjukkan adanya utang piutang antara IMC dengan Entitas-entitas Anaknya dan/atau Induknya tersebut.

Penyelesaian atas Utang *Intercompany* IMC akan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

a) Seluruh Utang *Intercompany* IMC kepada masing-masing Perusahaan, LM, CAT, dan/atau Entitas Anak lainnya akan diperjumpakan (*net-off*) dengan piutang IMC terhadap masing-masing Perusahaan, LM, CAT, dan/atau Entitas Anak lainnya (apabila ada).

b) Apabila terdapat selisih dari perjumpaan utang (*net-off*) sebagaimana dimaksud pada poin a di atas di mana IMC masih memiliki sisa kewajiban, maka selisih utang tersebut diselesaikan melalui pengalihan uang muka pembelian aset dan/atau uang muka pekerjaan (*advance*) kepada masing-masing Perusahaan, LM, CAT, dan/atau Entitas Anak lainnya.

Apabila oleh karena sebab apapun mekanisme penyelesaian Utang *Intercompany* IMC tidak dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan, maka IMC dan masing-masing dari Perusahaan, LM dan/atau CAT dapat menyepakati suatu mekanisme lainnya untuk penyelesaian Utang *Intercompany* IMC tersebut.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

In the event IMC does not have sufficient funds to pay IMC Operational Reimbursement Payables on each due date, then the payment will be deferred and combined with the payment that will be due at the next stage and so on until the final due date.

In event that, as of the final due date, there remains any outstanding IMC Operational Reimbursement Payables and IMC does not have sufficient funds to settle the remaining amount, the payment of such outstanding payables shall be made either in installments or in a lump sum, no later than the end of the 3rd year from the final due date.

IMC Intercompany Loan

Refers to loan to its Subsidiaries and/or Parent entities deriving from an intercompany loan agreement, an acknowledgment, recording, and/or other documents demonstrating the existence of debts and receivables between IMC and its Subsidiaries and/or Parent entities.

Settlement of IMC's Intercompany Loan will be carried out through the following mechanism:

a) All IMC's Intercompany Loan to respectively the Company, LM, CAT, and/or other Subsidiaries will be net-off with IMC's receivables from respectively the Company, LM, CAT, and/or other Subsidiaries (if any).

b) If there is a discrepancy from the debt net-off as referred to in point a above where IMC still has remaining liabilities, then the debt discrepancy shall be settled through the transfer of advances for asset purchases and/or advances for project to the respectively the Company, LM, CAT, and/or other Subsidiaries.

If for any reason the IMC Intercompany Loan settlement mechanism is not implemented or cannot be implemented, then IMC and each of the Companies, LM and/or CAT may agree on another mechanism for settling the IMC Intercompany Loan.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Penyelesaian Kewajiban CAT

Utang Usaha CAT

Seluruh bunga, denda, penalti, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya yang telah terutang sampai Tanggal Homologasi dan timbul dari pokok Utang Usaha CAT sesuai kategorinya dan/atau timbul berdasarkan suatu dokumen, pengakuan, atau perjanjian yang mendasari adanya Utang Usaha CAT, dinyatakan dibatalkan.

A. Utang Usaha CAT *Tranche*-A yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar Rp1 sampai dengan Rp300 juta.

   Setiap Utang Usaha CAT *Tranche*-A setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Usaha CAT *Tranche*-A tersebut paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif.

B. Utang Usaha CAT *Tranche*-B yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp300 juta sampai dengan Rp500 juta.

   Setiap Utang Usaha CAT *Tranche*-B setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Usaha CAT *Tranche*-B tersebut paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif.

C. Utang Usaha CAT *Tranche*-C yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar.

   Setiap Utang Usaha CAT *Tranche*-C setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-8 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-40 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 12,5% dari nilai Utang *Tranche*-C tersebut.

D. Utang Usaha CAT *Tranche*-D yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp1 miliar sampai dengan Rp2 miliar.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

Settlement of CAT's Obligations

CAT Trade Payables

All interest, charges penalties, indemnities, and/or other forms of compensation that have been owed up to the Homologation Date and derive from the principal of CAT Trade Payables according to its category and/or arise based on a document, acknowledgment, or agreement on which the existence of CAT Trade Payables is based, are declared canceled.

A. CAT Trade Payables Tranche-A refers to CAT's trade payable to each creditor amounting Rp1 up to Rp300 million.

   Any CAT Trade Payables-Tranche-A after the value reduction will be settled through a cash payment of 100% of the respective CAT Trade Payables - Tranche-A no later than the 19th month from the Effective Date.

B. CAT Trade Payables Tranche-B refers to CAT's trade payable to each Creditor in amounts exceeding Rp300 million and up to Rp500 million.

   Any CAT Trade Payable Tranche-B after the value will be settled through a cash payment of 100% of the respective CAT Trade Payable - Tranche-B no later than the 31st month from the Effective Date.

C. CAT Trade Payables Tranche-C refers to CAT's trade payable to each Creditor in amounts exceeding Rp500 million and up to Rp1 billion.

   Each CAT Trade Payables Tranche-C after the value reduction will be settled through gradual cash payments, with the first to 8th payments, to be made quarterly within a period starting no later than the 19th month from the Effective Date until the 40th month from the Effective Date, with each installment amounting to 12.5% of the Tranche-C Payable value.

D. CAT Trade Payables Tranche-D refers to CAT's trade payable to each Creditor in amounts exceeding Rp1 billion and up to Rp2 billion.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche*-D setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan besaran dan jadwal sebagai berikut:

a) Pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-4 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-28 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 6,25% dari nilai Utang *Tranche*-D tersebut.

b) Pembayaran tahap ke-5 sampai tahap ke-8 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-40 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 8,75% dari nilai Utang *Tranche*-D tersebut.

c) Pembayaran tahap ke-9 sampai tahap ke-12 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-43 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-52 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 10% dari nilai Utang *Tranche*-D tersebut.

E. Utang Usaha CAT *Tranche*-E yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp2 miliar sampai dengan Rp3 miliar.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche*-E setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan besaran dan jadwal sebagai berikut:

a) Pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-4 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-28 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing- masing tahapan sebesar 5% dari nilai Utang *Tranche*-E tersebut.

b) Pembayaran tahap ke-5 sampai tahap ke-12 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-52 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 6,25% dari nilai Utang *Tranche*-E tersebut.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

Each CAT Trade Payables Tranche-D after the value reduction will be settled through gradual cash payments with the following amounts and schedule:

a) The first to the 4th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 19th month from the Effective Date until the 28th month from the Effective Date, with each installment amounting to 6.25% of the Tranche-D Payable.

b) The 5th to the 8th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 31st month from the Effective Date until the 40th month from the Effective Date, with each installment amounting to 8.75% of the Tranche-D Payable.

c) The 9th to the 12nd installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 43rd month from the Effective Date until the 52nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 10% of the Tranche-D Payable.

E. CAT Trade Payables Tranche-E refers to CAT's trade payables to each Creditor in amounts exceeding Rp2 billion and up to Rp3 billion.

Each CAT's Trade Payable Tranche-E after the value reduction will be settled through gradual cash payments with the following amounts and schedule:

a) The first to the 4th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 19th month from the Effective Date until the 28th month from the Effective Date, with each installment amounting to 5% of the Tranche-E Payables.

b) The 5th to the 12nd installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 31st month from the Effective Date until the 52nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 6.25% of the Tranche-E Payables.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

c) Pembayaran tahap ke-13 sampai tahap ke-16 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-55 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-64 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing- masing tahapan sebesar 7,50% dari nilai Utang *Tranche*-E tersebut.

F. Utang Usaha CAT *Tranche*-F yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp3 miliar sampai dengan Rp10 miliar.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche*-F setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan besaran dan jadwal sebagai berikut:

a) Pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-4 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif sampai buIan ke-28 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 3,75% dari nilai Utang *Tranche*-F tersebut.

b) Pembayaran tahap ke-5 sampai tahap ke-12 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-52 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 6,25% dari nilai Utang *Tranche*-F tersebut.

c) Pembayaran tahap ke-13 sampai tahap ke-16 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-55 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-64 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 8,75% dari nilai Utang *Tranche*-F tersebut.

G. Utang Usaha CAT *Tranche*-G yaitu utang usaha CAT kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp10 miliar.

Setiap Utang Usaha CAT *Tranche*-G setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan besaran dan jadwal sebagai berikut:

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

c) The 13rd to the 16th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 55th month from the Effective Date until the 64th month from the Effective Date, with each installment amounting to 7.50% of the Tranche-E Payables.

F. CAT Trade Payables Tranche-F refers to CAT's trade payable to each Creditor in amounts exceeding Rp3 billion and up to Rp10 billion.

Each CAT Trade Payable Tranche-F after the value reduction will be settled through gradual cash payments with the following amounts and schedule:

a) The first to the 4th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 19th month from the Effective Date until the 28th month from the Effective Date, with each installment amounting to 3.75% of the Tranche-F Payables.

b) The 5th to the 12nd installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 31st month from the Effective Date until the 52nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 6.25% of the Tranche-F Payables.

c) The 13rd to the 16th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 55th month from the Effective Date until the 64th month from the Effective Date, with each installment amounting to 8.75% of the Tranche-F Payables.

G. CAT Trade Payables Tranche-G refers to CAT's trade payable to each Creditor in amounts exceeding Rp10 billion.

Each CAT Trade Payables Tranche-G after the value reduction will be settled through gradual cash payments with the following amounts and schedule:

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

a) Pembayaran tahap pertama sampai dengan tahap ke-24 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-55 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-124 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,38% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche*-G;

b) Pembayaran tahap ke-25 sampai dengan tahap ke-36 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-127 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-160 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,63% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche*-G;

c) Pembayaran tahap ke-37 sampai dengan tahap ke-40 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-163 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-172 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 1,25% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche*-G;

d) Pembayaran tahap ke-41 sampai dengan tahap ke-44 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-175 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-184 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 2,50% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche*-G;

e) Pembayaran tahap ke-45 sampai dengan tahap ke-56 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-187 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-220 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 3,13% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche*-G;

f) Pembayaran tahap ke-57 sampai dengan tahap ke-64 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-223 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-244 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 3,50% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche*-G;

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

a) The first to the 24th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 55th month from the Effective Date until the 124th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.38% of the CAT Trade Payables - Tranche-G;

b) The 25th to the 36th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 127th month from the Effective Date until the 160th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.63% of the CAT Trade Payables Tranche-G;

c) The 37th to the 40th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 163rd month from the Effective Date until the 172nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 1.25% of the CAT Trade Payables Tranche-G;

d) The 41st to the 44th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 175th month from the Effective Date until the 184th month from the Effective Date, with each installment amounting to 2.50% of the CAT Trade Payables Tranche-G;

e) The 45th to the 56th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 187th month from the Effective Date until the 220th month from the Effective Date, with each installment amounting to 3.13% of the CAT Trade Payables Tranche-G;

f) The 57th to the 64th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 223rd month from the Effective Date until the 244th month from the Effective Date, with each installment amounting to 3.50% of the CAT Trade Payables Tranche-G;

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

g) Pembayaran tahap ke-65 sampai dengan tahap ke-68 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-247 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-256 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,75% dari nilai Utang Usaha CAT *Tranche*-G.

Apabila CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha CAT sesuai kategorinya pada masing-masing tanggal jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran masing-masing dari Utang Usaha CAT sesuai kategorinya tersebut, maka:

a) Pembayaran yang telah jatuh tempo untuk kategori Utang Usaha CAT *Tranche*-A dan Utang Usaha CAT *Tranche*-B akan ditangguhkan dan dibayarkan selambat-lambatnya pada bulan ke-37 sejak Tanggal Efektif;

b) Pembayaran yang telah jatuh tempo untuk kategori Utang Usaha CAT *Tranche*-C sampai dengan Utang Usaha CAT *Tranche*-G akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran (untuk kategori utang yang sama) yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya; dan

c) Apabila pada tanggal jatuh tempo pada tahapan berikutnya setelah tanggal jatuh tempo yang dimaksud pada poin b di atas CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha CAT pada tahap tersebut dan tahap-tahap sebelumnya, pembayaran akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran tahap berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir sesuai masing-masing kategori Utang Usaha CAT tersebut.

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir sebagaimana dimaksud pada poin a dan poin c di atas masih terdapat sisa Utang Usaha CAT sesuai kategorinya yang belum dilunasi/diselesaikan dan CAT tidak memiliki dana yang cukup yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha CAT tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang Usaha CAT tersebut akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-260 sejak Tanggal Efektif.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

g) The 65th to the 68th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 247th month from the Effective Date until the 256th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.75% of the CAT Trade Payables Tranche-G.

If CAT does not have sufficient funds allocated to pay CAT's Trade Payables according to its category on the respective due dates as per the payment schedule for each category of the CAT Trade Payables, then:

a) The overdue payments for the CAT Trade Payables Tranche-A and CAT Trade Payables - Tranche-B categories will be deferred and paid no later than the 37th month from the Effective Date;

b) The overdue payments for the CAT Trade Debt in the Tranche-C through Tranche-G categories will be deferred and combined with the payments (for the same debt category) due in the subsequent phase; and

c) If, on the due date of the subsequent phase after the due date referred to in point b above, CAT does not have sufficient funds allocated to pay the CAT Trade Payables for that phase and the previous phases, the payment will be deferred and combined with the payment for the next phase until the final due date for each respective CAT Trade Payables category.

If on the final due date as referred to in point a and c above, there remains any outstanding CAT Trade Payables in its respective category that has not been paid or settled, and CAT does not have sufficient funds allocated to pay the remaining CAT Trade Payables, then the payment of the remaining CAT Trade Payables will be made in installments or as a lump sum, no later than the end of the 260th month from the Effective Date.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Atas Utang Usaha CAT ini tidak diberikan bunga atau kompensasi apapun termasuk bunga, denda, penalti, atau kompensasi apapun dalam hal tidak terjadi pembayaran atas sebagian atau seluruh Utang Usaha CAT sesuai kategorinya masing-masing pada setiap tanggal jatuh tempo yang ditetapkan di atas.

Pembayaran atau penyelesaian atas Utang Usaha CAT akan diprioritaskan terlebih dahulu dimulai pada Utang Usaha CAT *Tranche*-A, kemudian Utang Usaha CAT *Tranche*-B, dan seterusnya berurutan sampai Utang Usaha CAT *Tranche*-G.

Apabila sampai dengan tenggat pembayaran yang diatur di atas masih terdapat sisa Utang Usaha CAT sesuai kategorinya yang belum terbayarkan dan CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha CAT tersebut, maka sisa Utang Usaha CAT sesuai kategorinya tersebut akan diselesaikan dengan opsi yang akan dipilih semata-mata oleh CAT sebagai berikut:

a) Ditukarkan dengan saham milik IMC atau CAT;

b) Dikonversi menjadi saham baru yang akan diterbitkan oleh IMC atau CAT; atau

c) Diselesaikan dengan tagihan atau piutang yang dimiliki oleh CAT dan/atau IMC kepada pihak ketiga lainnya.

Utang Pengelolaan lnfrastruktur CAT

Yaitu utang CAT kepada Kreditor yang timbul atau berasal dari penyediaan barang, jasa, atau dukungan teknis dalam pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur penyiaran CAT berdasarkan suatu perjanjian pengelolaan infrastruktur penyiaran (*managed service*) termasuk di dalamnya infrastruktur *multiplexing*, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, penyediaan peralatan penyiaran, layanan pemeliharaan, pembangunan atau peningkatan fasilitas, dan layanan teknis atau konsultasi yang diperlukan untuk memastikan operasionalitas dan keandalan sistem penyiaran CAT. Kategori utang ini termasuk utang atas pemanfaatan *transponder*, satelit, dan sarana pendukungnya.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

No interest or compensation, including interest, charges, penalties, or any other form of compensation, will be applied to the CAT Trade Payables in case of non-payment, either partially or in full, of the respective CAT Trade Payables on the due dates set forth above.

The payment or settlement of the CAT Trade Payables will be prioritized, starting with the CAT Trade Payables Tranche-A, followed by CAT Trade Payables - Tranche-B, and so on, in succession until CAT Trade Payables - Tranche-G.

If, by the payment deadline set forth above, there remains any outstanding CAT Trade Payables in its respective category that has not been paid, and CAT does not have sufficient funds allocated to pay the remaining CAT Trade Payables, then the remaining CAT Trade Payables in its respective category will be settled through an option chosen solely by CAT as follows:

a) Exchanged for shares owned by IMC or CAT;

b) Converted into new shares to be issued by IMC or CAT; or

c) Settled with CAT's and/or IMC's receivables CAT to third parties.

CAT Infrastructure Management Payables

Refers to CAT payables to its Creditors arising or originating from the provision of goods, services, or technical support in the operation and maintenance of CAT broadcasting infrastructure based on a broadcasting infrastructure management agreement (managed service) including multiplexing infrastructure, which includes, but is not limited to, the provision of broadcasting equipment, maintenance services, construction or improvement of facilities, and technical services or consultations required to ensure the operation and reliability of the CAT broadcasting system. This category of payables includes payables for the use of transponders, satellites, and supporting facilities.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Utang Pengelolaan lnfrastruktur CAT akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh CAT dan Kreditor atas Utang Pengelolaan lnfrastruktur CAT tersebut berikut perubahannya dari waktu ke waktu (Perjanjian Pengelolaan lnfrastruktur CAT).

Kegagalan atau keterlambatan pembayaran atau penyelesaian Utang Pengelolaan lnfrastruktur CAT sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengelolaan lnfrastruktur CAT, tidak menyebabkan kegagalan atau tindakan wanprestasi CAT terhadap Perjanjian Perdamaian ini.

Utang Afiliasi Program

Yaitu utang CAT yang timbul dari produksi program televisi oleh Kreditor afiliasi CAT dan dari pembelian program televisi oleh Kreditor Afiliasi CAT dari pihak ketiga atas permintaan atau untuk kepentingan CAT.

Utang Afiliasi Program terbagi atas kategori Utang *ln-house Production* dan Utang *Production House*.

Utang *ln-house Production* akan diselesaikan dengan cara dan ketentuan sebagai berikut:

a) Utang *ln-house Production* akan diselesaikan oleh CAT dengan piutang yang dimiliki IMC kepada pihak ketiga lainnya sampai senilai Rp383.100.940 dengan ketentuan pengalihan yang akan diatur lebih lanjut di suatu perjanjian terpisah;

b) Apabila nilai tagihan atau piutang sebagaimana dimaksud pada poin a di atas melebihi nilai Utang *ln-house Production*, maka kelebihan tersebut akan diperhitungkan sebagai penyelesaian sebagian Utang *Production House* dihitung dari tahap pembayaran terdepan;

c) Apabila nilai tagihan atau piutang sebagaimana dimaksud pada poin a di atas lebih rendah dari nilai Utang *ln-house Production*, maka selisih kekurangan tersebut akan diselesaikan dengan mekanisme yang mengikuti ketentuan penyelesaian Utang Usaha CAT dengan kategori utang usaha yang disesuaikan dengan nilai sisa Utang *ln-house Production* (berlaku mutatis mutandis).

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

The CAT Infrastructure Management Payables shall be settled or paid in accordance with the terms of the agreement previously agreed by CAT and the Creditors for the CAT Infrastructure Management Payables and its amendments from time to time (the CAT Infrastructure Management Agreement).

Failure or delay in payment or settlement of CAT Infrastructure Management Payables as stipulated in the CAT Infrastructure Management Agreement, does not constitute a failure or breach by CAT of this Composition Agreement.

Affiliate Program Payables

Refers to CAT's payables arising from the production of television programs by CAT's affiliate Creditors and from the purchase of television programs by CAT's affiliate Creditors from third parties at CAT's request or for CAT's interest.

Affiliate Program Payables is categorized into In-house Production Payables and Production House Payables.

The In-house Production Payables will be settled by CAT under the following terms and conditions:

a) The In-house Production Payables will be settled by CAT using receivables held by IMC from other third parties, up to a value of Rp383,100,940, with the terms of the transfer to be further will be stipulated in a separate agreement;

b) If the value of the receivables mentioned in point a exceeds the In-house Production Payables, the excess amount will be allocated as partial settlement of the Production House Payables, starting from the earliest payment stage;

c) If the value of the receivables mentioned in point a is less than the In-house Production Payables, the shortfall will be settled through a mechanism that follows the provisions for the settlement of CAT Trade Payables, categorized according to the remaining balance of the In-house Production Payables (applying mutatis mutandis).

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Penyelesaian atas Utang *Production House* akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan besaran dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

a) Pembayaran tahap pertama sampai dengan tahap ke-24 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-55 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-124 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,38% dari nilai Utang *Production House*;

b) Pembayaran tahap ke-25 sampai dengan tahap ke-36 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-127 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-160 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,63% dari nilai Utang *Production House*;

c) Pembayaran tahap ke-37 sampai dengan tahap ke-40 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-163 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-172 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 1,25% dari nilai Utang *Production House*;

d) Pembayaran tahap ke-41 sampai dengan tahap ke-44 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-175 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-184 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 2,50% dari nilai Utang *Production House*;

e) Pembayaran tahap ke-45 sampai dengan tahap ke-56 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-187 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-220 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 3,13% dari nilai Utang *Production House*;

f) Pembayaran tahap ke-57 sampai dengan tahap ke-64 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-223 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-244 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 3,50% dari nilai Utang *Production House*;

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

The settlement of Production House Payables will be settled through gradual cash payments with the following amount and payment schedule:

a) The first to the 24th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 55th month from the Effective Date until the 124th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.38% of the Production House Payables;

b) The 25th to the 36th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 127th month from the Effective Date until the 160th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.63% of the Production House Payables;

c) The 37th to the 40th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 163rd month from the Effective Date until the 172nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 1.25% of the Production House Payables;

d) The 41st to the 44th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 175th month from the Effective Date until the 184th month from the Effective Date, with each installment amounting to 2.50% of the Production House Payables;

e) The 45th to the 56th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 187th month from the Effective Date until the 220th month from the Effective Date, with each installment amounting to 3.13% of the Production House Payables;

f) The 57th to the 64th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 223rd month from the Effective Date until the 244th month from the Effective Date, with each installment amounting to 3.50% of the Production House Payables;

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

g) Pembayaran tahap ke-65 sampai dengan tahap ke-68 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-247 sejak Tanggal Efektif sampai dengan bulan ke-256 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran masing-masing tahapan sebesar 0,75% dari nilai Utang *Production House*.

Apabila CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang *Production House* pada setiap tanggal jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran yang diatur di atas, maka:

a) Pembayaran yang telah jatuh tempo tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran (untuk kategori utang yang sama) yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya; dan

b) Apabila pada tanggal jatuh tempo pada tahapan berikutnya setelah tanggal jatuh tempo yang dimaksud pada poin a di atas CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang *Production House* pada tahap tersebut dan tahap-tahap sebelumnya, pembayaran akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran tahap berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir pembayaran Utang *Production House* tersebut.

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir masih terdapat sisa Utang *Production House* yang belum terbayarkan dan CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang *Production House* tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang *Production House* akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir tahun ke-2 yang terhitung sejak tanggal jatuh tempo terakhir pembayaran Utang *Production House*.

Utang Afiliasi Program ini tidak diberikan bunga atau kompensasi apapun termasuk bunga, denda, penalti dalam hal tidak terjadi pembayaran atas sebagian atau seluruh Utang Afiliasi Program pada setiap tanggal jatuh tempo.

Apabila sampai dengan akhir tahun ke-2 masih terdapat sisa Utang *Production House* yang belum terbayarkan dan CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang *Production House* tersebut, maka sisa Utang *Production House* akan diselesaikan dengan opsi yang akan dipilih semata-mata oleh CAT sebagai berikut:

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

g) The 65th to the 68th installment payments will be made on a quarterly basis within a period starting no later than the 247th month from the Effective Date until the 256th month from the Effective Date, with each installment amounting to 0.75% of the Production House Payables.

If CAT does not have sufficient funds allocated to pay the Production House Payables on each due date according to the payment schedule, then:

a) The due payment will be deferred and combined with the payment (for the same debt category) that is due in the next installment; and

b) If, on the due date of the next installment following the deferred payment mentioned in point a, CAT still does not have sufficient allocated funds to pay the Production House Payables for that installment and previous installments, the payment will continue to be deferred and combined with the next installment until the final due date of the Production House Payables payment.

If, on the final due date, there remains any outstanding Production House Payables that has not been paid, and CAT does not have sufficient funds allocated to pay the remaining Production House Payables, then the payment of the remaining Production House Payables will be made in installments or as a lump sum, no later than the end of the second year from the final due date of the Production House Payables.

The Affiliate Program Payables will not incur any interest or compensation, including interest, charges, penalties, in the event of non-payment of part or all of the Affiliate Program Payables on any due date.

If, by the end of the second year, there remains any outstanding Production House Debt that has not been paid, and CAT does not have sufficient funds allocated to pay the remaining Production House Debt, then the remaining Production House Debt will be settled through an option chosen solely by CAT as follows:

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

a) Ditukarkan dengan saham milik IMC atau CAT di Entitas Anak IMC atau CAT;

b) Dikonversi menjadi saham baru di IMC atau di Entitas Anak IMC atau CAT; atau

c) Diselesaikan dengan tagihan atau piutang yang dimiliki oleh CAT dan/atau IMC kepada pihak ketiga lainnya.

Rencana Perdamaian ini mengatur dan menetapkan bahwa, dengan persetujuan terlebih dahulu dari CAT, Kreditor afiliasi CAT atas kategori Utang *Production House* dapat mengalihkan atau menovasikan utang atau kewajiban yang merefleksikan Utang *Production House* (**Kewajiban Afiliasi**) terhadap satu atau beberapa distributor program televisi atau kreditomya (**Pihak Ketiga Kreditor**) yang timbul sehubungan dengan pembelian program televisi yang diminta oleh dan/atau untuk kepentingan CAT dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Kecuali ditetapkan lain di kemudian hari oleh CAT, nilai setiap Kewajiban Afiliasi terhadap Pihak Ketiga Kreditor yang dapat dialihkan atau dinovasikan sekurang-kurangnya Rp100 miliar dan Kewajiban Afiliasi tersebut harus telah timbul sampai sebelum tanggal 12 Februari 2024 (**Nilai Kewajiban Afiliasi**);

b) Setiap Pihak Ketiga Kreditor yang menyetujui pengalihan atau novasi tersebut wajib memberikan persetujuannya secara tertulis atas novasi seluruh (bukan sebagian) Nilai Kewajiban Afiliasi dalam suatu dokumen yang ditentukan oleh CAT.

c) Jika tidak ditetapkan lain kemudian oleh CAT, persetujuan Pihak Ketiga Kreditor sebagaimana dimaksud pada poin b di atas wajib diberikan dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan terhitung sejak akhir bulan ke-3 setelah Tanggal Efektif;

d) Nilai Kewajiban Afiliasi yang disetujui untuk dialihkan atau dinovasikan kepada CAT akan dinyatakan dan dikategorikan sebagai Utang Usaha CAT sesuai besaran atau nilai masing-masing Nilai Kewajiban Afiliasi tersebut;

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

a) Exchanged for shares owned by IMC or CAT in a Subsidiary of IMC or CAT;

b) Converted into new shares in IMC or in a Subsidiary of IMC or CAT; or

c) Settled with receivables of CAT and/or IMC to third parties.

This Composition Plan governs and establishes that, with prior approval from CAT, CAT's affiliated Creditors for the Production House Payables category may transfer or novate payables or obligations reflecting Production House Payables ***(Affiliated Obligations)*** *to one or more television program distributors or their creditors* ***(Third Party Creditors)*** *arising in connection with the purchase of television programs requested by and/or for the benefit of CAT with the following provisions:*

*a) Unless otherwise determined by CAT in the future, the value of each Affiliate Obligation that can be transferred or novated to Third-Party Creditors must be at least Rp100 billion, and such Affiliate Obligations must have arisen no later than February 12, 2024 (**Affiliate Obligation Value**).*

b) Each Third-Party Creditor that agrees to the transfer or novation must provide written consent for the novation of the entire (not partial) Affiliate Obligation Value in a document specified by CAT.

c) Unless otherwise determined by CAT in the future, the Third-Party Creditor's consent, as referred to in point b above, must be provided no later than 12 months from the end of the third month after the Effective Date;

d) The Affiliate Obligation Value that has been approved for transfer or novation to CAT will be stated and categorized as CAT Trade Payables, according to the respective amount or value of each Affiliate Obligation Value;

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

e) Utang Usaha CAT yang berasal dari pengalihan atau novasi Nilai Kewajiban Afiliasi tersebut akan dikategorikan sebagai Utang Usaha CAT *Tranche*-G dengan ketentuan penyelesaian sesuai ketentuan kategori tersebut;

f) Kegagalan, keterlambatan, dan/atau kelalaian CAT dalam memenuhi pembayaran atau kewajiban atas Nilai Kewajiban Afiliasi yang dialihkan kepada CAT sebagaimana dimaksud pada di atas akan diatur di dalam perjanjian pengalihan Nilai Kewajiban Afiliasi yang bersangkutan.

Pihak Ketiga Kreditor yang menyetujui pengalihan atau novasi Nilai Kewajiban Afiliasi kepada CAT tidak lagi memiliki hak tagih apapun atas Nilai Kewajiban Afiliasi kepada Kreditor afiliasi CAT.

Nilai Utang *Production House* yang wajib diselesaikan oleh CAT kepada Kreditor afiliasi CAT akan berkurang senilai Nilai Kewajiban Afiliasi yang dialihkan atau dinovasikan kepada CAT, tetapi tidak mengubah jadwal dan besaran persentase nilai pembayaran secara bertahap Utang *Production House* yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian.

Utang Afiliasi Non-Program

Merujuk kepada utang CAT yang timbul atas penyediaan barang dan/atau jasa kepada CAT yang tidak berhubungan langsung dengan program televisi CAT.

Seluruh bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya yang telah terutang sampai Tanggal Homologasi dan timbul dari pokok Utang Afiliasi Non-Program dan/atau timbul berdasarkan suatu dokumen, pengakuan, atau perjanjian yang mendasari adanya Utang Afiliasi Non-Program, dinyatakan dibatalkan.

Sisa Utang Afiliasi Non-Program setelah pengurangan nilai akan diselesaikan dengan cara dan ketentuan sebagai berikut:

a) Atas setiap sisa Utang Afiliasi Non-Program tersebut akan dipotong atau didiskon (*haircut*) sebesar 90% (untuk selanjutnya disebut **"Nilai Penyelesaian Utang Afiliasi Non-Program"**;

b) Nilai Penyelesaian Utang Afiliasi Non-Program tersebut di atas akan diselesaikan seluruhnya paling lambat pada akhir bulan ke-260 setelah Tanggal Efektif;

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

e) CAT Trade Payables arising from the transfer or novation of the Affiliate Obligation Value will be categorized as CAT Trade Payables - Tranche-G, with the settlement terms following the provisions applicable to that category;

f) Failure, delay and/or negligence of CAT in fulfilling payments or obligations for the Affiliate Liability Value transferred to CAT as referred to above will be regulated in the relevant Affiliate Obligation Value transfer agreement.

Third-Party Creditors that agree to the transfer or novation of the Affiliate Obligation Value to CAT will no longer have any claims over the Affiliate Obligation Value against CAT's affiliate creditors.

The Production House Payables amount that CAT is required to settle with CAT's affiliate creditors will be reduced by the value of the Affiliate Obligation transferred or novated to CAT. However, this will not alter the schedule or the percentage-based installment payments of the Production House Payables as determined in the Composition Agreement.

Non-Program Affiliate Payables

Refers to CAT's payable arising from the provision of goods and/or services to CAT that are not directly related to CAT's television programs.

All interest, penalties, indemnities, and/or other forms of compensation that have accrued up to the Homologation Date and arise from the principal amount of the Non-Program Affiliate Payables and/or from any document, acknowledgment, or agreement underlying the existence of the Non-Program Affiliate Payables shall be declared canceled.

The remaining Non-Program Affiliate Payables, after value deductions, will be settled according to the following methods and conditions:

*a) Each remaining Non-Program Affiliate Payables will be reduced or discounted (haircut) by 90% (hereinafter referred to as the **"Non-Program Affiliate Payables Settlement Value"**;*

b) The Non-Program Affiliate Payables Settlement Value shall be fully settled no later than the end of the 260th month after the Effective Date;

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

c) Apabila CAT tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayar sebagian atau seluruh Nilai Penyelesaian Utang Afiliasi Non-Program pada tanggal jatuh tempo pembayaran sebagaimana dimaksud pada poin b di atas, maka Nilai Penyelesaian Utang Afiliasi Non-Program akan diselesaikan pada akhir bulan ke-264 setelah Tanggal Efektif.

Utang Pembiayaan Kendaraan

Yaitu utang CAT yang timbul dari perolehan fasilitas pembiayaan berdasarkan perjanjian pembiayaan kendaraan bermotor *(leasing*).

Utang Pembiayaan Kendaraan akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pembiayaan yang sebelumnya telah disepakati oleh CAT dan Kreditor atas Utang Pembiayaan Kendaraan tersebut berikut perubahannya dari waktu ke waktu ("Perjanjian Leasing").

Perjanjian Perdamaian tidak berlaku terhadap Utang Pembiayaan Kendaraan. Kegagalan atau keterlambatan pembayaran atau penyelesaian Utang Pembiayaan Kendaraan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Leasing, tidak menyebabkan kegagalan atau tindakan wanprestasi CAT terhadap Perjanjian Perdamaian.

Utang Pengelolaan Gedung Kantor dan MCR CAT

Yaitu utang CAT kepada Kreditor berupa penyewaan dan/atau *service charge* dan biaya pengelolaan lainnya yang belum dibayarkan sehubungan dengan layanan pengelolaan gedung kantor pusat CAT dan *Master Control Room* (MCR).

Utang Pengelolaan Gedung Kantor CAT dan MCR akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh CAT dan Kreditor atas Utang Pengelolaan Gedung Kantor CAT dan MCR berikut perubahannya dari waktu ke waktu (Perjanjian Pengelolaan Kantor).

Kegagalan atau keterlambatan pembayaran atau penyelesaian Utang Pengelolaan Gedung Kantor CAT dan MCR sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengelolaan Kantor, tidak menyebabkan kegagalan atau tindakan wanprestasi CAT terhadap Perjanjian Perdamaian.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

c) If CAT does not have sufficient funds allocated to pay part or all of the Non-Program Affiliate Payables Settlement Value on the due date as mentioned in point b above, the settlement will be completed by the end of the 264th month after the Effective Date.

Vehicle Financing Payables

Vehicle Financing Payables represent CAT's payable arising from financing facilities obtained under a motor vehicle financing agreement (leasing).

The Vehicle Financing Payables will be settled or paid in accordance with the terms of the financing agreement previously agreed upon between CAT and the creditor, including any amendments made from time to time ("Leasing Agreement").

The Composition Agreement does not apply to Vehicle Financing Payables. Failure or delay in the payment or settlement of the Vehicle Financing Payables, as regulated in the Leasing Agreement, will not constitute a failure or default by CAT under the Composition Agreement.

CAT's Office Building and MCR Management Payables

This refers to CAT's payables to creditors arising from unpaid rental fees, service charges, and other management costs related to the management services of CAT's headquarters office building and Master Control Room (MCR).

The Office Building and MCR Management Payables will be settled or paid in accordance with the terms of the agreement previously agreed upon between CAT and the creditor, including any amendments made from time to time (Office Management Agreement).

Failure or delay in the payment or settlement of the Office Building CAT and MCR Management Payables, as regulated in the Office Management Agreement, will not constitute a failure or default by CAT under the Composition Agreement.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Utang *Intercompany* CAT

Yaitu utang CAT kepada Entitas Induk dan/atau LM yang timbul berdasarkan suatu perjanjian pinjaman antar perusahaan (*intercompany loan agreement*), suatu pengakuan, dan/atau dokumen lainnya yang menunjukkan adanya utang piutang antara CAT dengan Entitas Induk dan/atau LM.

Penyelesaian atas Utang *Intercompany* LM akan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

a) Seluruh Utang *Intercompany* CAT kepada masing-masing Perusahaan, LM dan/atau IMC akan diperjumpakan (*net-off*) dengan piutang CAT terhadap masing-masing Perusahaan, LM dan/atau IMC (apabila ada).

b) Apabila terdapat selisih dari perjumpaan utang (*net-off*) sebagaimana dimaksud pada poin a di atas, maka selisih utang tersebut diselesaikan melalui pengalihan uang muka pembelian aset dan/atau uang muka pekerjaan (*advance*) oleh dan antara CAT dengan masing-masing Perusahaan, LM dan/atau IMC.

Apabila oleh karena sebab apapun mekanisme penyelesaian Utang *Intercompany* CAT tidak dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan, maka CAT dan masing-masing dari Perusahaan, LM dan/atau IMC dapat menyepakati suatu mekanisme lainnya untuk penyelesaian Utang *Intercompany* CAT tersebut.

Penyelesaian Kewajiban LM

Utang Usaha LM

Seluruh bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya yang telah terutang sampai Tanggal Homologasi dan timbul dari pokok Utang Usaha LM dan/atau timbul berdasarkan suatu dokumen, pengakuan, atau perjanjian yang mendasari adanya Utang Usaha LM, dinyatakan dibatalkan.

A. Utang Usaha LM *Tranche*-A yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar Rp1 sampai dengan Rp50 juta;

   Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche*-A setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Usaha LM *Tranche*-A tersebut paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

CAT Intercompany Loan

Refers to the debt of CAT to its Parent entity and/or LM arising from an intercompany loan agreement, an acknowledgment, and/or other documents that indicate the existence of receivables between CAT and its Parent entity and/or LM.

The settlement of the Intercompany Loan LM will be carried out through the following mechanisms:

a) All CAT Intercompany Loan to respectively Company, LM, and/or IMC will be net off against CAT's receivables from respectively Company, LM, and/or IMC (if any).

b) If there is a discrepancy from the debt offset as referred to in point a above, the difference will be settled through the transfer of advance payments for asset purchases and/or work advances between CAT and each of the Companies, LM, and/or IMC.

If, for any reason, the CAT Intercompany Loan settlement mechanism is not implemented or cannot be implemented, CAT and each Company, LM, and/or IMC may agree on an alternative mechanism for settling the CAT Intercompany Loan.

Settlement of LM's Obligations

LM Trade Payables

All interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation accrued up to the Homologation Date, arising from the principal amount of LM Trade Payables and/or based on any documents, acknowledgments, or agreements underlying the existence of LM Trade Payables, shall be deemed canceled.

A. LM Trade Payables Tranche A refers to LM's trade payable to each creditor amounting Rp1 up to Rp50 million;

   The LM Trade Payables Tranche-A, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through a cash payment of 100% of the total LM Trade Payables-Tranche-A, no later than the 19th month from the Effective Date.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

B. Utang Usaha LM *Tranche*-B yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp50 juta sampai dengan Rp100 juta;

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche*-B setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran secara bertahap mulai tahap pertama sampai tahap ke-3 secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-28 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 33,33% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche*-B tersebut.

C. Utang Usaha LM *Tranche*-C yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp100 juta sampai dengan Rp250 juta;

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche*-C setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-5 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-34 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 20% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche*-C tersebut.

D. Utang Usaha LM *Tranche*-D yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp250 juta sampai dengan Rp500 juta;

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche*-D setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran bertahap dari tahap pertama sampai tahap ke-10 yang dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-49 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 10% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche*-D tersebut.

E. Utang Usaha LM *Tranche*-E yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar;

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

B. LM Trade Payables Tranche-B refers to the trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp50 million and up to Rp100 million;

The LM Trade Payables Tranche-B, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through 3 quarterly installment payments, commencing no later than the 22nd month from the Effective Date and concluding no later than the 28th month from the Effective Date, with each installment constituting 33.33% of the total outstanding amount of the LM Trade Payable Tranche-B.

C. LM's Trade Payables Tranche-C refers to trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp100 million and up to Rp250 million;

The LM Trade Payables Tranche-C, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through 5 quarterly installment payments, commencing no later than the 22th month from the Effective Date and concluding no later than the 34th month from the Effective Date, with each installment constituting 20% of the total outstanding amount of the LM Trade Payables- Tranche-C.

D. LM's Trade Payables Tranche-D refers to trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp250 million and up to Rp500 million;

The LM Trade Payables Tranche-D, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through installment payments in 10th quarterly Tranches, commencing no later than the 22nd month from the Effective Date and concluding no later than the 49th month from the Effective Date, with each Tranche constituting 10% of the total outstanding amount of the LM Trade Payables Tranche-D.

E. LM's Trade Payables Tranche-E refers to trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp500 million up to Rp1 billion;

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche*-E setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran secara bertahap dari tahap pertama sampai tahap ke-10 yang dilakukan secara semesteran dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-85 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 10% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche*-E tersebut.

F. Utang Usaha LM *Tranche*-F yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp1 miliar sampai dengan Rp5 miliar;

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche*-F setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran secara bertahap dari tahap pertama sampai tahap ke-14 yang dilakukan secara semesteran dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-34 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-112 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 7,14% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche*-F tersebut.

G. Utang Usaha LM *Tranche*-G yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor sebesar lebih dari Rp5 miliar.

Penyelesaian Utang Usaha LM *Tranche*-G setelah dikurangi nilai bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya, akan dilakukan dengan pembayaran secara bertahap dari tahap pertama sampai tahap ke-14 yang dilakukan secara semesteran dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-40 sejak Tanggal Efektif sampai dengan ke-118 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 7,14% dari nilai Utang Usaha LM *Tranche*-G tersebut.

Apabila LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha LM sesuai kategorinya pada tanggal jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran di atas, maka:

a) Pembayaran yang telah jatuh tempo tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran (untuk kategori utang yang sama) yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya; dan

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

The LM Trade Payables Tranche-E, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through installment payments in 10 semiannual Tranches, commencing no later than the 31st month from the Effective Date and concluding no later than the 85th month from the Effective Date, with each Tranche constituting 10% of the total outstanding amount of the LM Trade Payable Tranche-E.

F. LM's Trade Payables Tranche-F refers to trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp1 billion and up to Rp5 billion;

The LM Trade Payables Tranche-F, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled through installment payments in 14th semiannual Tranches, commencing no later than the 34th month from the Effective Date and concluding no later than the 112nd month from the Effective Date, with each Tranche constituting 7.14% of the total outstanding amount of the LM Trade Payables Tranche-F.

G. LM's Trade Payables Tranche-G refers to trade payables of LM to each Creditor in an amount exceeding Rp5 billion.

The LM Trade Payables Tranche-G, after deduction of interest, penalties, indemnities, and/or any other forms of compensation, shall be settled by way of installment payments in 14 semiannual Tranches, commencing no later than the 40th month from the Effective Date and concluding no later than the 118th month from the Effective Date, with each Tranche constituting 7.14% of the total outstanding amount of the LM Trade Payables Tranche-G.

If LM does not have sufficient funds allocated to settle the LM Trade Payables according to its category on the due date as per the payment schedule above, then:

a) The overdue payment will be deferred and combined with the payment (for the same category of trade payable) that will be due in the next installment; and

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

b) Apabila pada tanggal jatuh tempo pada tahapan berikutnya setelah tanggal jatuh tempo yang dimaksud pada poin a di atas LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Usaha LM pada tahap tersebut dan tahap-tahap sebelumnya, pembayaran akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran tahap berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir sesuai masing-masing kategori Utang Usaha LM tersebut.

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir masih terdapat sisa Utang Usaha LM sesuai kategorinya yang belum terbayarkan dan LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha LM tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang Usaha LM akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir tahun ke-12 yang dimulai pada akhir bulan ke-120 setelah Tanggal Efektif.

Apabila sampai dengan akhir tahun ke-12 masih terdapat sisa Utang Usaha LM yang belum terbayarkan dan LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Usaha LM tersebut, maka sisa Utang Usaha LM akan diselesaikan dengan opsi yang dapat dipilih semata-mata oleh LM sebagai berikut:

a) Ditukarkan dengan saham milik Perusahaan atau milik LM di Entitas Anak Perusahaan atau Entitas Anak LM;

b) Dikonversi menjadi saham baru di Perusahaan, LM, atau di Entitas Anak Perusahaan atau LM; atau

c) Diselesaikan dengan tagihan atau piutang yang dimiliki oleh Perusahaan dan/atau LM kepada pihak ketiga lainnya.

Utang Pengelolaan Infrastruktur LM

Merujuk kepada utang LM kepada Kreditor yang timbul atau berasal dari penyediaan barang, jasa, atau dukungan teknis dalam pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur penyiaran LM berdasarkan suatu perjanjian pengelolaan infrastruktur penyiaran (*managed service*) termasuk di dalamnya infrastruktur multipleksing, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, penyediaan peralatan penyiaran, layanan pemeliharaan, pembangunan atau peningkatan fasilitas, dan layanan teknis atau konsultasi yang diperlukan untuk memastikan operasionalitas dan keandalan sistem penyiaran LM.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

b) If on the due date of the next stage after the due date referred to in point a. above, LM does not have sufficient funds allocated to pay LM Trade Payables at that stage and previous stages, the payment will be subscribed and combined with the payment of the next stage until the final due date according to each category of LM Trade Payables.

If at the final due date there is still a remaining LM Trade Payable according to its category that has not been settled and LM does not have sufficient funds allocated to pay the remaining LM Trade Payable, then payment of the remaining LM Trade Payable will be made in stages or all at once no later than the end of the 12th year starting at the end of the 120th month after the Effective Date.

If by the end of the 12th year, there is still a remaining LM Trade Payables that has not been settled and LM does not have sufficient funds allocated to pay the remaining LM Trade Payables, then the remaining LM Trade Payables will be settled with options that can be selected by LM as follows:

a) Exchange for shares owned by the Company or owned by LM in the Company's Subsidiaries or LM's Subsidiaries;

b) conversion into new shares in the Company, LM, or in the Company's or LM's Subsidiaries; or

c) Settlement with receivables or accounts receivable owned by the Company and/or LM to other third parties.

LM Infrastructure Management Payables

LM's debt to Creditors arising or originating from the provision of goods, services, or technical support in the operation and maintenance of LM's broadcasting infrastructure based on a broadcasting infrastructure management agreement (managed service) including multiplexing infrastructure, which includes, but is not limited to, the provision of broadcasting equipment, maintenance services, construction or improvement of facilities, and technical services or consultations required to ensure the operation and reliability of the LM broadcasting system.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Kategori utang ini termasuk utang yang timbul dari penyewaan bangunan dan tower untuk penyelenggaraan multipleksing, pemanfaatan *transponder*, satelit, dan sarana pendukungnya.

Utang Pengelolaan lnfrastruktur LM akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh LM dan Kreditor atas Utang Pengelolaan lnfrastruktur LM tersebut berikut seluruh perubahannya dari waktu ke waktu (Perjanjian Pengelolaan lnfrastruktur LM);

Utang Afiliasi LM

Yaitu utang usaha LM kepada Kreditor yang memiliki hubungan Afiliasi dengan LM yang dikategorikan atas:

A. Utang Afiliasi Digital yaitu utang usaha LM kepada setiap afiliasinya (Kreditor Afiliasi LM) yang timbul dari penyediaan barang dan/atau jasa sehubungan dengan pengelolaan aset atau konten digital LM.

   Utang Afiliasi Digital akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh LM dan Kreditor atas Utang Afiliasi Digital tersebut berikut perubahannya dari waktu ke waktu (Perjanjian Pengelolaan Digital).

B. Utang Afiliasi Non-Digital yaitu utang usaha LM kepada setiap Kreditor Afiliasi LM yang timbul dari penyediaan barang dan/atau jasa di luar hubungannya dengan pengelolaan aset atau konten digital LM.

   Utang Afiliasi Non Digital akan diselesaikan dengan cara dan ketentuan sebagai berikut:

   a) Seluruh bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya yang telah terutang sampai Tanggal Homologasi dan timbul dari pokok Utang Afiliasi Non-Digital dan/atau timbul berdasarkan suatu dokumen, pengakuan, atau perjanjian yang mendasari adanya Utang Afiliasi Non-Digital, dinyatakan dibatalkan;

   b) Utang Afiliasi Non-Digital setelah dikurangi oleh bunga, denda, ganti rugi, dan/atau bentuk kompensasi lainnya sebagaimana dimaksud pada poin a di atas akan terlebih dahulu dipotong atau didiskon (*haircut*) sebesar 90% dari nilai pokok setiap Utang Afiliasi Non-Digital;

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

This category of debt includes debt arising from the rental of buildings and towers for the operational of multiplexing, the use of transponders, satellites, and supporting facilities.

LM Infrastructure Management Payables will be settled or paid in accordance with the provisions of the agreement previously agreed by LM and the Creditor for the LM Infrastructure Management Payables including its amendments from time to time (LM Infrastructure Management Agreement);

LM Affiliate Payables

Refers to the trade payable of LM to Creditor that has an affiliate relationship with LM, categorized as follows:

A. Digital Affiliate Payables, refers to the payable of LM to any of its affiliates (LM Affiliate Creditor) arising from the provision of goods and/or services related to the management of LM's digital assets or content.

   Digital Affiliate Payables shall be settled or paid in accordance with the terms of the agreement previously agreed upon by LM and the Creditor concerning such Digital Affiliate Payables, including any amendments made from time to time (Digital Management Agreement).

B. Non-Digital Affiliate Payables, refers to the trade payable of LM to any LM's Affiliate Creditor arising from the provision of goods and/or services which are not related with the management of LM's digital assets or content.

   Non-Digital Affiliate Payable shall be settled in the following terms:

   a) All interest, fines, indemnities and/or other forms of compensation that have been owed up to the Homologation Date and arise from the principal of the Non-Digital Affiliate Payables and/or arise based on a document, acknowledgment or agreement that underlies the existence of the Non-Digital Affiliate Payables, are canceled;

   b) Non-Digital Affiliate Payables after being reduced by interest, fines, damages, and/or other forms of compensation as referred to in point a above will first be cut or discounted (haircut) by 90% of the principal amount of each Non-Digital Affiliate Payables;

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

c) Sisa Utang Afiliasi Non-Digital setelah pengurangan nilai sebagaimana dimaksud pada poin b di atas akan akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Usaha Afiliasi Non-Digital tersebut paling lambat pada bulan ke-118 sejak Tanggal Efektif;

d) Apabila LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Afiliasi Non-Digital sesuai pada tanggal jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran yang diatur pada poin c di atas, maka pembayaran tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya dan demikian seterusnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir Utang Afiliasi Non-Digital;

e) Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir sebagaimana dimaksud pada poin d di atas masih terdapat sisa Utang Afiliasi Non-Digital yang belum terbayarkan dan LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Afiliasi Non-Digital tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang Usaha LM akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-264 terhitung sejak Tanggal Efektif.

Utang Novasi

Yaitu setiap dan seluruh utang atau kewajiban dari Perusahaan kepada Kreditornya yang dialihkan atau dinovasikan kepada LM berdasarkan syarat dan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

Penyelesaian Utang Novasi akan dilakukan dengan cara dan ketentuan sebagai berikut:

a) Utang Usaha *Tranche*-A akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Usaha *Tranche*-A tersebut paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif;

b) Utang Usaha *Tranche*-B akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-4 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-22 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 25% dari nilai Utang Usaha *Tranche*-B tersebut;

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

c) The remaining Non-Digital Affiliate Payables after the reduction in value as referred to in point b above will be settled by means of cash payment of 100% of the Non-Digital Affiliate Payables no later than the 118th month from the Effective Date;

d) If LM does not have sufficient funds allocated to pay Non-Digital Affiliate Payables according to the due date according to the payment schedule set out in point c above, then the payment will be deferred and combined with the payment that will be due at the next stage and so on until the final maturity date of the Non-Digital Affiliate Payables;

e) If at the time of the final due date as referred to in point d above there is still outstanding Non-Digital Affiliate Payables and LM does not have sufficient funds allocated to pay the remaining Non-Digital Affiliate Payables, then the remaining LM Trade Payables will be settled in stages or all at once no later than the end of the 264th month as of the Effective Date.

Novation Payables

Refers to any and all payables or obligations of the Company to its Creditors that are transferred or novated to LM pursuant to the terms and conditions of this Composition Agreement.

Settlement of Novation Payables will be carried out in the following manner and under the following conditions:

a) Trade Payables Tranche-A shall be settled through a cash payment of 100% of the Trade Payables Tranche-A amount no later than the 19th month from the Effective Date;

b) Trade Payables Tranche-B shall be settled through gradual cash payments, with the first to 4th installment payments made quarterly within a period starting no later than the 22nd month from the Effective Date and ending by the 31st month from the Effective Date, with each installment amounting to 25% of the total Trade Payables Tranche-B;

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

c) Utang Usaha *Tranche*-C akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-8 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-31 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-52 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 12,50% dari nilai Utang Usaha *Tranche*-C tersebut;

d) Utang Usaha *Tranche*-D akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-10 akan dilakukan secara semesteran dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-37 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-91 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 10% dari nilai Utang Usaha *Tranche*-D tersebut;

e) Utang Usaha *Tranche*-E akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-20 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-61 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke-118 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 5% dari nilai Utang Usaha *Tranche*-E tersebut;

f) Utang Afiliasi akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar 100% dari Utang Afiliasi tersebut paling lambat pada bulan ke-118 sejak Tanggal Efektif.

Apabila LM tidak memiliki kecukupan dana untuk membayarkan Utang Novasi sesuai kategorinya pada tanggal jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran di atas, maka:

a) Pembayaran yang telah jatuh tempo tersebut akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran (untuk kategori utang yang sama) yang akan jatuh tempo pada tahapan berikutnya; dan

b) Apabila pada tanggal jatuh tempo pada tahapan berikutnya setelah tanggal jatuh tempo yang dimaksud pada poin a di atas LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan Utang Novasi pada tahap tersebut dan tahap-tahap sebelumnya, pembayaran akan ditangguhkan dan digabungkan dengan pembayaran tahap berikutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir sesuai masing-masing kategori Utang Novasi tersebut.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

c) Trade Payables Tranche-C shall be settled through gradual cash payments, with the first to eighth installment payments made quarterly, within a period starting no later than the 31st month from the Effective Date and ending by the 52nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 12.50% of the total Trade Payables Tranche-C;

d) Trade Payables Tranche-D shall be settled through gradual cash payments, with the first to 10th installment payments made on a semi-annual basis within a period starting no later than the 37th month from the Effective Date and ending by the 91st month from the Effective Date, with each installment amounting to 10% of the total Trade Payables Tranche-D;

e) Trade Payables Tranche-E shall be settled through gradual cash payments, with the first to 20th installment payments made quarterly within a period starting no later than the 61st month from the Effective Date and ending by the 118th month from the Effective Date, with each installment amounting to 5% of the total Trade Payables Tranche-E;

f) Affiliate Trade Payables shall be settled through a cash payment of 100% of the total Affiliate Trade Payables amount no later than the 118th month from the Effective Date.

If LM does not have sufficient funds to settle the Novation Payables according to its category on the due date as per the payment schedule above, then:

a) The due payment shall be deferred and combined with the payment (for the same debt category) that is scheduled to become due in the next installment period; and

b) If, on the due date of the next installment following the deferred payment mentioned in point a above, LM still does not have sufficient allocated funds to settle the Novated Loan for that installment and the previously deferred installments, the payment shall be further deferred and combined with the subsequent installment payments until the final due date of each respective category of Novation Payables.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Apabila pada saat tanggal jatuh tempo terakhir masih terdapat sisa Utang Novasi sesuai kategorinya yang belum terbayarkan dan LM tidak memiliki kecukupan dana untuk membayarkan sisa Utang Novasi tersebut, maka pembayaran atas sisa Utang Novasi akan dilaksanakan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya pada akhir tahun ke-12 yang dimulai pada akhir bulan ke-120 setelah Tanggal Efektif.

Penyelesaian atas Utang *Reimbursement* Operasional akan dilakukan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai bertahap dengan pembayaran tahap pertama sampai tahap ke-2 akan dilakukan secara triwulanan dalam rentang waktu yang dimulai paling lambat pada bulan ke-19 sejak Tanggal Efektif sampai bulan ke- 22 sejak Tanggal Efektif dengan pembayaran pada masing-masing tahapan sebesar 50% dari nilai Utang *Reimbursement* Operasional.

Utang Novasi ini tidak diberikan bunga atau kompensasi apapun termasuk denda, penalti, atau kompensasi lainnya dalam hal tidak terjadi pembayaran atas sebagian atau seluruh Utang Novasi pada setiap tanggal jatuh tempo yang ditetapkan di atas.

Apabila sampai dengan tenggat pembayaran yang diatur di atas dan/atau sampai dengan tanggal jatuh tempo masih terdapat sisa Utang Novasi (sesuai kategorinya) yang belum terbayarkan dan LM tidak memiliki kecukupan dana yang dialokasikan untuk membayarkan sisa Utang Novasi tersebut, maka sisa Utang Novasi akan diselesaikan dengan opsi yang akan dipilih semata-mata oleh LM sebagai berikut:

a) Ditukarkan dengan saham milik Perusahaan atau LM;

b) Dikonversi menjadi saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan atau LM;

c) Diselesaikan dengan tagihan atau piutang yang dimiliki oleh Perusahaan dan/atau LM kepada pihak ketiga lainnya; atau

d) Diselesaikan dengan cara lain yang akan disepakati oleh LM dan Kreditor yang relevan.

Utang Penggunaan Ruang Studio

Yaitu utang LM yang timbul dari penyewaan ruang studio, *service charge* dan biaya pengelolaan lainnya yang relevan sehubungan dengan penyewaan dan penggunaan ruang studio oleh LM.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

If, on the final due date, there remains any outstanding Novation Payables in its respective category that has not been paid and LM does not have sufficient funds to settle such remaining Novation Payables, the payment of the outstanding amount shall be made either in installments or in a lump sum no later than the end of the 12th year, commencing from the end of the 120th month after the Effective Date.

The settlement of the Operational Reimbursement Payables shall be carried out through gradual cash payments, with the first and second installment payments made on a quarterly basis within a period starting no later than the 19th month from the Effective Date and ending by the 22nd month from the Effective Date, with each installment amounting to 50% of the total Operational Reimbursement Payables.

The Novation Payables shall not bear any interest or compensation, including penalties, fines, or any other form of compensation, in the event of non-payment of part or all of the Novation Payables on any of the due dates specified above.

If up to the payment deadline stipulated and/or by the due date there is still a remaining Novation Payables (according to its category) that has not been paid and LM does not have sufficient funds allocated to pay the remaining Novation Payables, then the remaining Novation Payables will be settled with an option that will be chosen by LM as follows:

a) Exchanged for shares owned by the Company or LM;

b) Converted into new shares to be issued by the Company or LM;

c) Settled with bills or receivables owned by the Company and/or LM to other third parties; or

d) Settled in another manner to be agreed by LM and the relevant Creditor.

Studio Space Usage Payables

Refers to LM's payable arising from the rental of studio space, service charges, and other relevant management fees related to the leasing and use of the studio space by LM.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Utang Penggunaan Ruang Studio dan Utang Pengelolaan Gedung Kantor akan diselesaikan atau dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh LM dengan Kreditor atas Utang Penggunaan Ruang Studio berikut perubahannya dari waktu ke waktu (Perjanjian Penggunaan Ruang Studio) dan perjanjian yang sebelumnya telah disepakati oleh Perusahaan dengan Kreditor atas Utang Pengelolaan Gedung Kantor berikut perubahannya dari waktu ke waktu (Perjanjian Pengelolaan Gedung Kantor).

Kegagalan atau keterlambatan pembayaran atau penyelesaian Utang Penggunaan Ruang Studio sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penggunaan Ruang Studio dan/atau kegagalan atau keterlambatan pembayaran atau penyelesaian Utang Pengelolaan Gedung Kantor sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengelolaan Gedung Kantor, tidak menyebabkan kegagalan atau tindakan wanprestasi LM terhadap Perjanjian Perdamaian.

Utang *Intercompany* LM

Yaitu utang LM kepada Entitas Induk, IMC, dan/atau CAT yang timbul berdasarkan suatu perjanjian pinjaman antar perusahaan (*intercompany loan agreement*), suatu pengakuan, dan/atau dokumen lainnya yang menunjukkan adanya utang piutang antara LM dengan Entitas Induk, IMC, dan/atau CAT.

Penyelesaian atas Utang *Intercompany* LM akan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

a) Seluruh Utang *Intercompany* LM kepada masing-masing Perusahaan, CAT, IMC, dan/atau pemegang saham, akan diperjumpakan (*net-off*) dengan piutang LM terhadap masing-masing Perusahaan, CAT, IMC, dan/atau pemegang saham (apabila ada).

b) Apabila terdapat selisih dari perjumpaan utang (*net-off*) sebagaimana dimaksud pada poin a di atas, maka selisih utang tersebut diselesaikan melalui pengalihan uang muka pembelian aset dan/atau uang muka pekerjaan (*advance*) oleh dan antara LM dengan masing-masing Perusahaan, CAT, IMC, dan/atau pemegang saham.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

The Studio Space Usage Payable and Office Building Management Payable shall be settled or paid in accordance with the terms of the agreement previously agreed upon between LM and the Creditor for the Studio Space Usage Payable, including any amendments made from time to time (Studio Space Usage Agreement), and the agreement previously agreed upon between the Company and the Creditor for the Office Building Management Payable, including any amendments made from time to time (Office Building Management Agreement).

Failure or delay in the payment or settlement of the Studio Space Usage Payable as regulated in the Studio Space Usage Agreement and/or failure or delay in the payment or settlement of the Office Building Management Payable as stipulated in the Office Building Management Agreement shall not constitute a default or breach by LM under the Composition Agreement.

LM Intercompany Loan

Refers to LM's payable to its Parent entity, IMC, and/or CAT arising from an intercompany loan agreement, an acknowledgment of debt, and/or other documents evidencing a debtor-creditor relationship between LM and its Parent entity, IMC, and/or CAT.

The settlement of LM Intercompany Loan shall be carried out through the following mechanisms:

a) All LM Intercompany Loan to each of the Company, CAT, IMC, and/or shareholders shall be offset (net-off) against LM's receivables from each of the Company, CAT, IMC, and/or shareholders (if any).

b) If there is any remaining balance after the debt net-off as referred to in point a above, the outstanding payable shall be settled through the transfer of asset purchase advances and/or project advance between LM and each of the Company, CAT, IMC, and/or shareholders.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Apabila oleh karena sebab apapun mekanisme penyelesaian Utang *Intercompany* LM tidak dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan, maka LM dan masing-masing dari Perusahaan, CAT dan/atau IMC dapat menyepakati suatu mekanisme lainnya untuk penyelesaian Utang *Intercompany* LM tersebut.

Penyelesaian Utang Separatis

Kreditor Separatis adalah Kreditor-kreditor dalam *Secured Facility Agreements* yang memiliki Klaim terhadap masing-masing Debitor yang relevan sehubungan dengan Utang Separatis yang keseluruhannya telah diterima oleh Hakim Pengawas.

Kreditor Separatis beserta nilai tagihan yang diakui dan akan diselesaikan dalam Rencana Perdamaian ini adalah sebagai berikut:

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT (Continued)

If, for any reason, the settlement mechanism for LM Intercompany Loan is not completed or cannot be executed, LM and each of the Company, CAT, and/or IMC may mutually agree on an alternative mechanism for the settlement of the LM Intercompany Loan.

Settlement of Secured Loan

Secured Creditors refers to creditors under the Secured Facility Agreements who have claims against the respective relevant Debtor in connection with the Secured Loan, all of which have been acknowledged by the Supervisory Judge.

The Secured Creditors, along with the recognized claim amounts to be settled under this Settlement Plan, are as follows:

	Nilai Pokok Original/ *Original* (US$)	**Bunga dan Bunga default/ Bunga default/ *Default Interest* (US$)**	**Total Tagihan/ *Total* (US$)**
Arkkan Opportunities Fund Ltd.	34.892.301,06	46.640.573,60	81.532.874,66
Best Investments (Delaware), LLC	31.273.849,70	41.878.557,72	73.152.407,42
UBS AG, Singapore Branch (sebelumnya/formerly Credit Suisse AG, Singapore Branch)	95.415.408,79	127.853.420,68	223.268.829,47
CVI AA LUX Securities SARL	774.028,10	1.036.494,73	1.810.522,83
CVI CHVF LUX Securities SARL	344.012,63	460.664,54	804.677,17
CVIC LUX Securities Trading SARL	3.440.123,07	4.606.640,79	8.046.763,86
CVIC II Lux Securities Trading SARL	1.032.036,85	1.381.992,16	2.414.029,01
CVI EMCVF Lux Securities Trading SARL	11.467.078,22	15.355.471,12	26.822.549,34
CVI CVF II LUX Securities Trading SARL	11.610.416,75	15.547.414,59	27.157.831,34
EOC LUX Securities SARL	7.818.463,17	10.469.640,44	18.288.103,61
The Varde Fund X (Master), L.P.	20.849.233,46	27.919.038,90	48.768.272,36
Tor Asia Credit Master Fund L.P.	20.849.233,46	27.919.038,90	48.768.272,36

Penyelesaian Utang Separatis sebagaimana diatur di bawah ini hanya akan berlaku apabila terpenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

a) Pembayaran secara penuh Nilai Penyelesaian Tunai Pertama dalam jangka waktu 24 jam setelah Tanggal Voting, kegagalan pembayaran tersebut dinyatakan sebagai pelanggaran material terhadap Perjanjian Perdamaian yang secara langsung mengakibatkan kepailitan terhadap Para Debitor. Rencana Perdamaian ini tidak akan dihomologasi oleh pengadilan kecuali dan sampai Nilai Penyelesaian Tunai Pertama dibayarkan;

The settlement of Secured Loan as regulated below, only be applicable if the following conditions are completed:

a) Full payment of the First Cash Settlement Amount within 24 hours after the Voting Date. Failure to make this payment shall constitute a material breach of the Composition Agreement, directly resulting in the bankruptcy of the Debtors. This Settlement Plan shall not be homologated by the court unless and until the First Cash Settlement Amount has been paid;

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

b) Dilepaskannya seluruh saldo pada *Senior Reserve Account* ke dalam rekening bank yang ditentukan oleh para Kreditor Separatis.

Utang Separatis akan diselesaikan dengan cara sebagai berikut:

a) Para Debitor akan membayar secara tunai dengan nilai yang setara dengan 10% dari Nilai Pokok Original (Nilai Penyelesaian Tunai Pertama) kepada Para Kreditor Separatis dalam jangka waktu 24 jam setelah Tanggal Voting, kegagalan pembayaran tersebut dinyatakan sebagai pelanggaran material terhadap Perjanjian Perdamaian yang secara langsung mengakibatkan kepailitan terhadap Para Debitor;

b) Para Debitor akan membayar secara tunai dengan nilai yang setara dengan 5% dari Nilai Pokok Original (Nilai Penyelesaian Tunai Kedua) kepada Para Kreditor Separatis. Nilai Penyelesaian Tunai Kedua akan dibayarkan:

   i. Pada atau sebelum tanggal yang jatuh 90 hari setelah Tanggal Homologasi sehubungan dengan Nilai Alokasi Opsi 1; atau

   ii. Pada atau sebelum tanggal yang jatuh 30 hari setelah Tanggal Homologasi sehubungan dengan Nilai Alokasi Opsi 2 (Mekanisme Penyelesaian Opsi 2); dan

c) Jumlah yang setara dengan 85% dari Nilai Pokok Original atas Utang Separatis akan tetap sebagai Utang Senior dan Utang Junior berdasarkan masing-masing *Senior Facility Agreement* dan *Junior Facility Agreement* (**"Sisa Utang"**); dan

d) Seluruh jumlah lainnya yang sudah jatuh tempo dan harus dibayarkan berdasarkan Utang Separatis, termasuk antara lain bunga, bunga *default*, biaya, penalti, akan dibatalkan setelah syarat-syarat di atas terpenuhi.

Sisa Utang akan menjadi jatuh tempo dan harus dibayar pada saat *Maturity Date*.

Para Kreditor Separatis memberikan kepada Para Debitor (sebagaimana dapat dialihkan oleh Para Debitor kepada pihak-pihak) yang ditunjuk atau disetujui oleh Para Debitor) opsi untuk membeli dari para Kreditor Separatis, Sisa Utang beserta seluruh nilai yang harus dibayarkan ("*Call Option*") dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

b) The release of the entire balance in the Senior Reserve Account into a bank account designated by the Secured Creditors.

The Secured Loan shall be settled through the following mechanisms:

a) The Debtors shall make a cash payment equivalent to 10% of the Original Principal Amount (First Cash Settlement Amount) to the Secured Creditors within 24 hours after the Voting Date. Failure to make this payment shall constitute a material breach of the Composition Agreement, directly resulting in the bankruptcy of the Debtors;

b) The Debtors shall make a cash payment equivalent to 5% of the Original Principal Amount (Second Cash Settlement Amount) to the Secured Creditors. The Second Cash Settlement Amount shall be paid as follows:

   i. On or before the date falling 90 days after the Homologation Date, in relation to the Option 1 Allocation Amount; or

   ii. On or before the date falling 30 days after the Homologation Date, in relation to the Option 2 Allocation Amount (Option 2 Settlement Mechanism); and

*c) An amount equivalent to 85% of the Original Principal Value of the Secured Loan shall remain as Senior Loan and Junior Loan in accordance with the respective Senior Facility Agreement and Junior Facility Agreement (**"Remaining Debt"**); and*

d) All other amounts due and payable under the Secured Loan, including, among others, interest, default interest, fees, penalties, will be cancelled once the above conditions are completed.

The Remaining Debt shall become due and payable on the Maturity Date

The Secured Creditors grant the Debtors (as may be transferred by the Debtors to a party(s) appointed or approved by the Debtors) the option to purchase from the Secured Creditors the Remaining Debt along with all amounts payable ("Call Option") with the following terms and conditions:

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

a) Harga yang harus dibayarkan oleh Para Debitor atas Sisa Utang berdasarkan *Call Option* (Harga *Call Option*) adalah:

i. Sehubungan dengan Sisa Utang berdasarkan Nilai Alokasi Opsi 1, nilai yang setara dengan 5% dari Nilai Pokok Original dari Utang Separatis; atau

ii. Sehubungan dengan Sisa Utang berdasarkan Nilai Alokasi Opsi 2, nilai nominal setara dengan US$1;

b) Para Debitor dan/atau pihak-pihak yang ditunjuk olehnya (Pelaksana *Call Option*) (dengan ketentuan bahwa masing-masing Para Kreditor Separatis, *Facility Agent* dan *Security Agent* telah puas secara wajar dalam menyelesaikan semua prosedur "kenali pelanggan Anda" (*know your customer*) atau prosedur serupa lainnya yang diwajibkan (atau dianggap diinginkan) untuk dilakukan atas pihak-pihak yang ditunjuk tersebut, dengan ketentuan kepuasan dengan prosedur tersebut tidak boleh ditahan tanpa alasan yang wajar) dapat melaksanakan *Call Option* setiap saat sebelum tanggal yang jatuh 6 bulan setelah Tanggal Homologasi dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis (Pemberitahuan Pelaksanaan *Call Option*) atas pelaksanaan tersebut kepada para Kreditor Separatis, dengan ketentuan masing-masing dari Nilai Penyelesaian Tunai Pertama dan Nilai Penyelesaian Tunai Kedua telah dibayarkan secara penuh kepada setiap Kreditor Separatis;

c) Pemberitahuan Pelaksanaan *Call Option* akan mengatur mengenai tanggal penyelesaian pelaksanaan *Call Option* (yang harus diselesaikan dalam jangka waktu 2 hari kalender setelah tanggal Pemberitahuan Pelaksanaan *Call Option* tersebut) (Tanggal Penyelesaian *Call Option*);

d) Pada Tanggal Penyelesaian *Call Option*, Pelaksana *Call Option* wajib membayar Harga *Call Option* secara penuh kepada para Kreditor Separatis, dan Para Kreditor Separatis wajib, setelah menerima pembayaran Harga *Call Option* tersebut secara penuh dalam kondisi *clear funds*, menovasikan kepada Pelaksana *Call Option* seluruh hak dan kepentingan atas Sisa Utang dan *Transaction Security* yang diberikan sehubungan dengan Sisa Utang tersebut;

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

a) The price to be paid by the Debtors for the Remaining Debt under the Call Option is:

i. The Remaining Debt based on Option Allocation Value 1, an amount equivalent to 5% of the Original Principal Value of the Secured Loan; or

ii. The Remaining Debt based on Option 2 Allocation Value, an amount nominal equivalent to US$1;

b) The Debtors and/or the party(s) appointed by them (Call Option Executors) (provided that each of the Secured Creditors, the Facility Agent and the Security Agent has been reasonably satisfied in completing all "know your customer" procedures or other similar procedures required (or deemed desirable) to be carried out on such appointed party(s), provided that satisfaction with such procedures shall not be unreasonably withheld) may exercise the Call Option at any time before the due date 6 months after the Homologation Date by giving written notice (Call Option Exercise Notice) of such exercise to the Secured Creditors, provided that each of the First Cash Settlement Amount and the Second Cash Settlement Amount has been paid in full to each Secured Creditor;

c) The Call Option Exercise Notification will regulate the settlement date for the exercise of the Call Option (which must be settled within 2 calendar days after the date of the Call Option Exercise Notification) (Call Option Settlement Date);

d) On the Call Option Settlement Date, the Call Option Executor must pay the Call Option Price in full to the Secured Creditors, and the Secured Creditors must, after receiving payment of the Call Option Price in full in a clear funds condition, novate to the Call Option Executor all rights and interests in the Remaining Debt and Transaction Security granted in connection with the Remaining Debt;

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Setelah pelaksanaan *Call Option* untuk seluruh Sisa Utang, Sisa Utang beserta semua jumlah yang harus dibayarkan terkait hal tersebut akan dikonversi oleh Para Debitor menjadi obligasi konversi tanpa kupon yang diterbitkan oleh IMC dan/atau obligasi yang dapat ditukar tanpa kupon yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati antara IMC dan/atau Perusahaan dengan Pelaksana *Call Option*.

Kreditor Separatis akan menginstruksikan *Security Agent* untuk melepaskan dan mentransfer Saham IMC ke rekening efek yang ditunjuk oleh Perusahaan setelah menerima pembayaran Nilai Penyelesaian Tunai Pertama, Nilai Penyelesaian Tunai Kedua, dan Harga *Call Option* dengan ketentuan sebagai berikut:

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

After the exercise of the Call Option for the entire Remaining Debt, the Remaining Debt along with all amounts payable in relation there to will be converted by the Debtors into zero coupon convertible bonds issued by IMC and/or zero coupon exchangeable bonds issued by the Company, with terms and conditions to be agreed between IMC and/or the Company with the Call Option Executor.

The Secured Creditor will instruct the Security Agent to release and transfer the IMC Shares to the securities account designated by the Company upon receipt of payment of the First Cash Settlement Value, the Second Cash Settlement Value, and the Call Option Price with the following provisions:

Waktu / *Time*	**Pelepasan Saham MDIA / *MDIA Share Disposal***
Secepatnya setelah pembayaran Nilai Penyelesaian Tunai Pertama / *As soon as possible after payment of the First Cash Settlement Amount*	50% Saham Perusahaan / *50% the Company's Shares*
Secepatnya setelah pembayaran Nilai Penyelesaian Tunai Kedua / *As soon as possible after payment of the Second Cash Settlement Amount*	25% Saham Perusahaan / *25% the Company's Shares*
Secepatnya setelah penyelesaian penuh Sisa Utang / *As soon as possible after full settlement of the Remaining Debt*	25% Saham Perusahaan / *25% the Company's Shares*

Seluruh jumlah saldo dalam *Senior Reserve Account* harus ditransfer dan dibayarkan ke dalam rekening bank yang ditentukan oleh para Kreditor Separatis secara penuh tanpa adanya perjumpaan atau pengurangan dalam bentuk apapun untuk penggantian *Restructuring Expenses*.

Administrative Party Expenses harus diselesaikan dengan pembayaran tunai sebesar US$991,321.59 oleh Para Debitor kepada Madison Pacific Trust Limited bersamaan dengan pembayaran Nilai Penyelesaian Tunai Kedua. Segala kewajiban dari pihak manapun untuk membayar *Administrative Party Expenses* dinyatakan selesai setelah dilakukan pembayaran (Catatan 22a).

The entire balance in the Senior Reserve Account must be transferred and paid into the bank account designated by the Secured Creditors in full without any set-off or deduction in any form for the Reimbursement of Restructuring Expenses.

Administrative Party Expenses shall be settled by cash payment of US$991,321.59 by the Debtors to Madison Pacific Trust Limited together with payment of the Second Cash Settlement Amount. All obligations of any party to pay Administrative Party Expenses shall be declared settled upon payment (Notes 22a).

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Penyelesaian atas Tagihan Di luar Verifikasi

A. Tagihan Di Luar Verifikasi yang merupakan utang usaha, yang mana utang kepada kreditor atas pembelian atau penyediaan barang atau jasa yang mendukung kegiatan operasional (Para) Debitor, akan dibayar dan dilunasi oleh (Para) Debitor terkait dengan mempertimbangkan kondisi masing-masing Debitor terkait dengan opsi yang ditentukan oleh (Para) Debitor terkait tersebut sebagai berikut:

i. Dibayarkan setelah (Para) Debitor menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada Para Kreditor atas Utang Terverifikasi secara tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali; atau

ii. Dibayarkan dengan mengikuti ketentuan penyelesaian yang sama dengan Utang Terverifikasi yang merupakan utang usaha yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian sesuai dengan jumlah tagihan yang diakui oleh (Para) Debitor.

B. Tagihan Di Luar Verifikasi selain utang usaha:

i. Pokok utang akan dibayarkan mulai tahun ke-21 sejak Tanggal Efektif; atau

ii. Debitor terkait (termasuk investor/pihak lain yang diperoleh oleh Debitor) memiliki hak, keleluasaan, dan wewenang penuh untuk dapat membayar pokok utang tersebut dengan mengenakan potongan terlebih dahulu sebesar 90%. Pokok utang yang telah dipotong tersebut dibayarkan paling lambat 10 tahun setelah hak percepatan pembayaran tersebut dilaksanakan.

iii. Seluruh kewajiban Debitor terkait tersebut menjadi lunas seluruhnya setelah pembayaran sebagaimana diatur dalam Butir (i) atau Butir (ii) dilaksanakan.

Apabila atas setiap dan seluruh Klaim atau Tagihan Di Luar Verifikasi yang disampaikan oleh Kreditor ternyata telah terjadi perselisihan dan/atau sengketa sebelum Tanggal Efektif, maka Kreditor atas Tagihan Di Luar Verifikasi tersebut harus mengajukan Klaim disertakan dengan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

Settlement of Claim Outside Verification

A. Claims Outside Verification that constitute trade payables, being debts owed to creditors for the purchase or provision of goods or services supporting the operational activities of the Debtor(s), shall be paid and settled by the relevant Debtor(s), taking into account the financial condition of each relevant Debtor and in accordance with the payment option determined by such relevant Debtor(s), as follows:

i. To be paid after the Debtor(s) have fully settled all of their obligations to the Creditors in respect of the Verified Claims unconditionally and irrevocably; or

ii. To be paid in accordance with the same settlement terms applicable to the Verified Trade Payables as stipulated in the Composition Plan, based on the amount of the claim acknowledged by the Debtor(s).

B. Claims Outside Verification other than trade payables:

i. The principal debt will be paid starting from the 21st year from the Effective Date; or

ii. The relevant Debtor (including any investor/third party engaged by the Debtor) shall have the full right, discretion, and authority to settle the principal amount of such debt after first applying a 90% haircut. The reduced principal amount shall be paid no later than ten (10) years from the date the right to accelerate such payment is exercised.

iii. All obligations of the relevant Debtor shall be deemed fully settled and discharged upon completion of the payment as stipulated in Point (i) or Point (ii), as applicable.

In the event that any Receivable or Claim Outside Verification submitted by a Creditor is subject to a dispute and/or legal proceeding that arose prior to the Effective Date, the Creditor of such Claim Outside Verification must submit the Claim together with a final and binding court ruling.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Debitor yang relevan dapat, dengan pertimbangan dan keputusannya sendiri, untuk bersama-sama dengan kreditor atas Tagihan Di Luar Verifikasi menyepakati penyelesaian secara lain atas Tagihan Di Luar Verifikasi yang telah diakui oleh Debitor tersebut. Kegagalan Debitor untuk memenuhi kewajiban atau ketentuan dalam kesepakatan penyelesaian tersebut tidak menyebabkan Wanprestasi terhadap Perjanjian Perdamaian.

Keterpisahan Tanggung Jawab dan Peristiwa Wanprestasi

Pemenuhan dan pelaksanaan kewajiban yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian merupakan tanggung jawab dari masing-masing Debitor secara terpisah dan mandiri.

Satu atau lebih Debitor tidak bertanggung jawab atau tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kegagalan, keterlibatan, dan/atau kelalaian Debitor lainnya dalam pelaksanaan atau pemenuhan kewajiban yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian.

Dalam hal pemenuhan atau pelaksanaan suatu kewajiban Debitor (Debitor Peminta Persetujuan) tergantung pada kebijakan, keputusan, dan/atau persetujuan dari Debitor lainnya atau pihak ketiga lainnya (Pihak Pemberi Persetujuan) dan Pihak Pemberi Persetujuan tidak atau tidak dapat memberikan persetujuan atas pemenuhan atau pelaksanaan suatu kewajiban Debitor Peminta Persetujuan tersebut maka Pihak Pemberi Persetujuan tidak dapat dinyatakan melakukan wanprestasi atau memiliki tanggung jawab terhadap Kreditor dari Debitor Peminta Persetujuan tersebut.

Wanprestasi terhadap Perjanjian Perdamaian merupakan peristiwa wanprestasi (Wanprestasi) yang timbul sebagai akibat dari pelanggaran terhadap ketentuan yang diatur di dalam Perjanjian Perdamaian (dan bukan ketentuan lain yang diatur dalam perjanjian yang ada sebelum Tanggal Homologasi) yang berlanjut dan tidak diperbaiki oleh Debitor yang melakukan Wanprestasi atau tidak dikesampingkan oleh Kreditor yang bersangkutan dalam jangka waktu 12 buIan setelah Debitor yang melakukan Wanprestasi tersebut menerima pemberitahuan tertulis dari Kreditor tentang Wanprestasi tersebut.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

The relevant Debtor may, at its sole discretion, agree with the Creditor holding the Claim Outside Verification to settle such acknowledged Claim Outside Verification through an alternative arrangement. Any failure by the Debtor to fulfill its obligations or terms under such settlement agreement shall not constitute a breach of the Composition Agreement.

Separation of Liability and Event of Default

Fulfillment and implementation of the obligations stipulated in the Composition Agreement is the responsibility of each Debtor separately and independently.

One or more Debtors shall not be held responsible or liable for the failure, involvement, and/or negligence of any other Debtor in the performance or fulfillment of obligations under the Composition Agreement.

In the event that the fulfillment or performance of an obligation by a Debtor (Requesting Debtor) is dependent on the policy, decision, and/or approval of another Debtor or a third party (Approving Party), and the Approving Party does not or cannot provide approval for the fulfillment or performance of such obligation by the Requesting Debtor, the Approving Party shall not be considered in breach or held liable to the Creditor of the Requesting Debtor.

A breach of the Composition Agreement shall constitute an event of default (Default) arising from a violation of the provisions set forth in the Composition Agreement (and not any provisions in agreements prior to the Date of Homologation), which continues and remains unremedied by the Debtor in breach, or is not waived by the relevant Creditor, within 12th months after the Debtor in breach has received written notice from the Creditor regarding such Default.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Jika terjadi Wanprestasi, Debitor yang melakukan Wanprestasi dan Kreditor mengalami Wanprestasi dapat menyepakati ketentuan penyelesaian selain yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian (Kesepakatan Lain).

Wanprestasi atas Perjanjian Perdamaian yang dilakukan oleh satu Debitor tidak dapat dijadikan dasar bagi Kreditor untuk memohonkan pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Perdamaian terkecuali seluruh Debitor melakukan Wanprestasi.

Dalam hal satu atau beberapa Debitor melakukan Wanprestasi dan telah tercapai Kesepakatan Lain, maka Kreditor yang mengalami Wanprestasi tersebut hanya dapat mengajukan perkara hukum atas Wanprestasi yang dilakukan oleh Debitor terhadap yang telah disepakati dalam Kesepakatan Lain.

Selain yang telah diatur pada bagian lain dalam Perjanjian Perdamaian ini, tidak terlaksananya atau gagalnya Perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran dan/atau ketentuan lain berdasarkan Perjanjian Perdamaian ini tidak dinyatakan sebagai Wanprestasi jika hal tersebut terjadi karena antara lain namun tidak terbatas pada:

a) Kegagalan/keterlambatan/kesalahan Kreditor untuk memberikan kepada Debitor rekening bank penerima yang ditunjuk untuk tujuan pembayaran utang beserta informasi pendukungnya;

b) Pembayaran utang yang telah jatuh tempo berdasarkan jadwal pembayaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian ini ditangguhkan dan digabungkan dengan tanggal jatuh tempo berikut dan demikian seterusnya sampai tanggal jatuh tempo terakhir;

c) Adanya penyelesaian alternatif atau pengganti dari penyelesaian utang yang telah jatuh tempo yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian ini dan/atau kesepakatan lainnya;

d) Kegagalan/keterlambatan/kesalahan Kreditor untuk memberikan informasi sehubungan dengan penyelesaian utang dengan mekanisme penukaran saham atau penerbitan saham yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

In the event of a Default, the Debtor in Default and the Creditor affected by the Default may agree to settlement terms other than those provided in the Composition Agreement (Alternative Agreement).

Default of the Composition Agreement by one Debtor cannot be used as a basis for the Creditor to request cancellation or termination of the Composition Agreement unless all Debtors are in Default.

In the event that one or more Debtors are in Default and an Alternative Agreement has been reached, the Creditor affected by the Default may only initiate legal proceedings regarding the Default committed by the Debtor as agreed upon in the Alternative Agreement.

Except as otherwise provided in other sections of this Composition Plan, the failure or inability of the Company to fulfill its payment obligations and/or other provisions under this Composition Plan shall not be deemed a Breach if such failure occurs due to, among other reasons, but not limited to:

a) The failure/delay/mistake of the Creditor to provide the Debtor with the designated bank account details for the purpose of debt payment, along with the supporting information;

b) The payment of debts that have become due according to the payment schedule set forth in this Composition Agreement shall be deferred and consolidated with the next due date, and so on, until the final due date;

c) The existence of an alternative or substitute settlement for the debts that have become due as established in this Composition Agreement and/or any other agreement;

d) The failure/delay/error of the Creditor to provide information related to the debt settlement through the mechanism of share exchange or share issuance as set forth in the Composition Agreement.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Ketentuan Umum

Pembatalan Bunga dan Denda

Selain yang telah diatur pada bagian lain dalam Perjanjian Perdamaian, semua bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), marjin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi menjadi pokok atas Klaim dari Para Kreditor, termasuk atas Tagihan Di Luar Verifikasi yang diakui oleh (Para) Debitor sampai dengan Tanggal Homologasi dibatalkan.

Akibatnya, kewajiban masing-masing Debitor kepada tiap-tiap Kreditornya hanya akan mencerminkan jumlah pokok dari Klaim yang bersangkutan (termasuk setelah dikenakan potongan, apabila ditetapkan demikian dalam Perjanjian Perdamaian) atau jumlah tertentu yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian.

Apabila ternyata terdapat Klaim yang akan diselesaikan berdasarkan Perjanjian Perdamaian ini namun masih memperhitungkan atau mengandung bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), marjin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi menjadi pokok atas Klaim tersebut, maka nilai Klaim yang akan diselesaikan tersebut akan disesuaikan atau dikurangi dengan nilai bunga (termasuk bunga yang telah dikapitalisasi menjadi pokok), marjin, premi, penalti, dan biaya terkait yang telah terakumulasi atau dikapitalisasi atas Klaim yang dibatalkan.

Penyesuaian atau pengurangan nilai Klaim yang akan diselesaikan sebagaimana dimaksud di atas:

a) Dilakukan dengan menerapkan prinsip urutan jatuh tempo terbalik (*reverse order of maturity*) dengan mengurangi nilai penyelesaian dimulai dari urutan jadwal penyelesaian terakhir, dan seterusnya ke urutan yang lebih awal jika nilai penyesuaian atau pengurangan nilai Klaim tersebut lebih besar dari pada nilai penyelesaian tunai atau non-tunai pada tahap terakhir tersebut;

b) Tidak dianggap/dinyatakan sebagai pemotongan/ diskon atas nilai pokok Klaim tersebut.

Selain yang telah diatur pada bagian lain dalam Perjanjian Perdamaian dan kecuali diatur lain dalam Perjanjian Perdamaian, atas setiap utang yang diatur dan diselesaikan berdasarkan Perjanjian Perdamaian tidak diberikan bunga, pengenaan denda, dan/atau kompensasi apapun (Catatan 18).

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT (Continued)

General Provisions

Cancellation of Interest and Penalties

Except as otherwise provided in other sections of this Composition Agreement, all interest (including interest that has been capitalized into principal), margins, premiums, penalties, and related fees that have accumulated or been capitalized into principal on the Claims of the Creditors, including Claims Outside Verification acknowledged by the Debtors up to the Date of Homologation, shall be annulled.

As a result, each Debtor's obligation to each Creditor will only reflect the principal amount of the respective Claim (including after any reductions, if specified in the Composition Agreement) or a specific amount set forth in the Composition Agreement.

If it is determined that there are Claims to be settled under this Composition Plan that still account for or include interest (including interest that has been capitalized into principal), margins, premiums, penalties, and related fees that have accumulated or been capitalized into principal on such Claims, then the value of the Claims to be settled shall be adjusted or reduced by the amount of interest (including interest that has been capitalized into principal), margins, premiums, penalties, and related fees that have accumulated or been capitalized on the Claims that are annulled.

The adjustment or reduction of the value of the Claims to be settled as referred to above:

a) Shall be made by applying the reverse order of maturity principle, starting with the adjustment from the last settlement schedule and moving backward to earlier stages if the amount of adjustment or reduction of the Claim's value exceeds the cash or non-cash settlement amount at that final stage;

b) Shall not be considered/deemed as a reduction/discount on the principal value of the Claim.

Except as otherwise provided in other sections of this Composition Agreement and unless otherwise specified in the Composition Agreement, no interest, penalties, and/or compensation shall be applied to any debt governed and settled under this Composition Agreement (Note 18).

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Cash Waterfall

Masing-masing Debitor akan berusaha mengalokasikan Sisa Kas Operasional (di luar utang baru dan penerbitan saham baru) untuk dipergunakan sebagai pembayaran-pembayaran dengan skala urutan prioritas sebagai berikut:

a) Pembayaran *Secured Loan*: pembayaran-pembayaran sehubungan dengan penyelesaian Utang Separatis.

b) Hak Manajemen dan Karyawan: pembayaran hak-hak manajemen dan karyawan yang tertunggak termasuk namun tidak terbatas pada gaji, tunjangan, bonus, fasilitas, *Reimbursement*, pensiun, dan hak lainnya kepada manajemen dan karyawan masing-masing Debitor sebagaimana diatur di dalam perjanjian-perjanjian dengan para dan masing-masing karyawan atau yang diatur oleh peraturan perundang-undangan.

c) Biaya PKPU: pembayaran seluruh biaya dan ongkos sehubungan dengan proses PKPU Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada honorarium pengurus, biaya dan ongkos perkara, biaya penasihat hukum dan keuangan Para Debitor, biaya implementasi Rencana Perdamaian yang dihomologasi, biaya notaris, dan biaya lain yang diperlukan atau diwajibkan oleh Para Debitor (jika ada).

d) Cadangan Biaya Operasional: pembayaran kepada suatu rekening cadangan Biaya Operasional masing-masing Debitor, termasuk pembayaran lisensi yang terkait dengan penyiaran, pajak tahun berjalan, serta biaya operasional lainnya untuk maksimum 1 bulan ke depan dan cadangan belanja modal yang berhubungan dengan kegiatan usaha untuk maksimum 6 bulan ke depan.

e) Pembayaran Utang Baru: Pembayaran yang berkaitan dengan utang baru terkait modal kerja dan utang belanja modal termasuk pembayaran atas utang yang timbul setelah Tanggal Putusan PKPU (jika ada).

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

Cash Waterfall

Each Debtor shall endeavor to allocate the Remaining Operational Cash (excluding new debts and the issuance of new shares) for payments according to the following order of priority:

a) Secured Loan Payments: Payments related to the settlement of Secured Loan.

b) Management and Employee Rights: Payments for the outstanding rights of management and employees, including but not limited to salaries, allowances, bonuses, facilities, Reimbursements, pensions, and other rights to the management and employees of each Debtor as stipulated in agreements with each employee or as regulated by applicable laws and regulations.

c) PKPU Fees: Payment of all costs and expenses related to the Company's PKPU process, including but not limited to the remuneration of the administrators, case expenses, legal and financial advisors' fees for the Debtors, implementation costs of the homologated Composition Plan, notary fees, and any other costs required or mandated by the Debtors (if any).

d) Operational Expense Reserves: Payments into an operational expense reserve account for each Debtor, including payments for broadcasting licenses, taxes for the current year, and other operational costs for up to 1 month ahead, as well as capital expenditure reserves related to business activities for up to 6th months ahead.

e) New Debt Payments: Payments related to new debts concerning working capital and capital expenditures, including payments on debts arising after the PKPU Decision Date (if any).

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

f) Pembayaran Klaim Kreditor: Pembayaran yang berkaitan dengan penyelesaian Klaim dari Kreditor masing-masing Debitor yang telah jatuh tempo sesuai jadwal pembayaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian. Dalam hal kas yang tersedia hanya cukup untuk membayar sebagian kewajiban pembayaran yang jatuh tempo, maka kas yang ada akan dialokasikan secara proporsional sesuai jumlah yang harus dibayar kepada masing-masing Kreditor pada periode tersebut.

Apabila setelah pengalokasian dana sesuai *cash waterfall* di atas Debitor yang bersangkutan tidak memiliki alokasi dana yang cukup untuk melakukan pembayaran sesuai tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan, maka pembayaran tersebut akan ditangguhkan dan dibukukan sebagai kewajiban pembayaran yang jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo berikutnya, demikian seterusnya sampai dengan tanggal jatuh tempo terakhir.

Para Debitor wajib membayar seluruh biaya-biaya yang berkaitan dengan proses PKPU, biaya Tim Pengurus, dan penasihat hukum Debitor sehubungan dengan Proses PKPU Para Debitor di Pengadilan Niaga pada Tanggal Homologasi atau pada tanggal lain sesuai perjanjian dan/atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing Debitor dapat mengalokasikan dana untuk pembayaran pengeluaran atau kewajiban tanpa mengikuti urutan pembayaran sesuai *cash waterfall* di atas dengan pertimbangannya sendiri dengan memperhatikan kebutuhan dan kelangsungan usaha Debitor.

Percepatan Pembayaran

Tiap Kreditor dan Debitor yang bersangkutan dapat menyepakati pembayaran yang lebih cepat dibandingkan dengan ketentuan pembayaran yang diatur di dalam Perjanjian Perdamaian untuk menyelesaikan seluruh kewajiban Debitor tersebut kepada Kreditor terkait ini dengan nilai penyelesaian yang dipercepat maksimal sebesar 10% dari jumlah pokok yang *outstanding*/tertunggak dengan jangka waktu sesuai kesepakatan antara setiap Kreditor dan Debitor yang relevan.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

f) Creditor Claim Payments: Payments related to the settlement of Claims from each Debtor's Creditors that have become due according to the payment schedule set forth in the Composition Agreement. If the available cash is only sufficient to pay a portion of the due obligations, the available cash will be allocated proportionally based on the amounts to be paid to each Creditor in that period.

If, after allocating funds according to the above cash waterfall, the relevant Debtor does not have sufficient funds to make payments according to the specified due date, such payment shall be deferred and recorded as a payable obligation due on the next due date, and so on, until the final due date.

The Debtors are obligated to pay all costs related to the PKPU process, the remuneration of the Management Team, and the Debtors' legal advisors in connection with the PKPU process before the Commercial Court on the Homologation Date or on another date as agreed or as stipulated by applicable laws and regulations.

Each Debtor may allocate funds for the payment of expenditures or obligations without adhering to the payment order under the cash waterfall described above, at its sole discretion, taking into account the needs and going concern of the relevant Debtor.

Acceleration of Payment

Each Creditor and the relevant Debtor may agree to an accelerated payment schedule that is earlier than the payment terms stipulated in the Composition Plan, for the purpose of settling all outstanding obligations of such Debtor to the respective Creditor. The maximum accelerated settlement amount shall be 10% of the outstanding principal amount, with the payment period to be determined by mutual agreement between the relevant Creditor and Debtor.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Apabila setelah Tanggal Efektif terdapat perubahan pihak pengendali terhadap Debitor yang relevan yang disebabkan karena terdapat perubahan pemegang saham di Debitor yang relevan tersebut atau perubahan pihak pengendali atas Entitas Induk Debitor yang relevan tersebut (Pengendali Baru Debitor), maka Debitor yang relevan tersebut, berdasarkan pertimbangan pihak Pengendali Baru Debitor tersebut, memiliki opsi untuk menyelesaikan sisa utang Debitor yang relevan sesuai kategorinya yang belum dilunasi oleh Debitor yang relevan tersebut dengan cara diselesaikan atau dilunasi dengan pembayaran atau pelunasan sebesar 20% dari sisa utang yang belum dilunasi (Nilai Pelunasan Debitor) dengan jadwal pelunasan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Perdamaian (Opsi Pelunasan Debitor).

Kegagalan Debitor yang relevan dalam pemenuhan kewajiban berdasarkan kesepakatan dengan Kreditor dan pelaksanaan opsi tidak dinyatakan atau tidak menyebabkan wanprestasi oleh Debitor tersebut terhadap Perjanjian Perdamaian.

Pelepasan Jaminan

Kecuali terhadap jaminan yang diberikan terkait Utang Pembiayaan Kendaraan dan jaminan lain yang ditetapkan secara lain dalam Perjanjian Perdamaian, setiap dan seluruh penjaminan kebendaan maupun non kebendaan dalam bentuk apapun yang telah ada dan masih berlaku yang diberikan oleh Debitor atau Para Debitor atau pihak manapun untuk menjamin pembayaran kembali utang Debitor atau Para Debitor dan/atau untuk menjamin pelaksanaan kewajiban lainnya oleh Debitor atau Para Debitor dinyatakan berakhir terhitung sejak Tanggal Homologasi.

Pencadangan Piutang Tidak Tertagih

Kecuali terhadap piutang setiap Debitor yang telah ditetapkan sebagai instrumen pembayaran utang atau kewajiban berdasarkan Perjanjian Perdamaian, setiap piutang Debitor termasuk uang muka kepada vendor yang kolektabilitasnya diragukan dapat dilakukan pencadangan atas potensi kerugian piutang tak tertagih sesuai dengan PSAK dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kecuali sebelum diputuskan pencadangan kerugian, piutang tersebut dapat dipergunakan sebagai instrumen pembayaran utang atau kewajiban berdasarkan Rencana Perdamaian ini atau kesepakatan antara Debitor dengan Kreditor yang relevan.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT *(Continued)*

If, after the Effective Date, there is a change of control of the relevant Debtor due to a change in the shareholders of such Debtor or a change in the controlling party of the Parent Entity of such Debtor (New Controlling Party of the Debtor), then, based on the consideration of the New Controlling Party of the Debtor, the relevant Debtor shall have the option to settle the remaining unpaid obligations in accordance with their respective categories through a one-time payment or settlement equal to 20% of the outstanding unpaid obligations (Debtor Settlement Amount), with the settlement schedule to be further regulated in the Composition Agreement (Debtor Settlement Option).

The failure of a relevant Debtor to fulfill its obligations under a separate agreement with a Creditor or to exercise any option shall not constitute, nor be deemed to constitute, an event of default by such Debtor under the Composition Agreement.

Release of Collateral

Except for security provided in relation to Vehicle Financing Debt and other security interests expressly preserved under this Composition Plan, all existing and still-effective security interests—whether in rem or personal, in any form—granted by the Debtor, the Debtors, or any third party to secure repayment of the Debtor's or Debtors' debt and/or to secure the performance of any other obligations of the Debtor or Debtors, shall be deemed released and terminated as of the Homologation Date.

Allowance for Doubtful Accounts Receivable

Except for receivables designated as instruments for debt or obligation settlement under the Composition Plan, each Debtor may make provisions for potentially uncollectible receivables, including vendor advances with doubtful collectability, in accordance with applicable Financial Accounting Standards (SFAS) and prevailing laws and regulations. Such provisioning may be made unless the receivables are used as instruments for settlement of debt or obligations under this Composition Plan or pursuant to an agreement between the Debtor and the relevant Creditor prior to the provisioning decision.

39. GAMBARAN UMUM PENYELESAIAN PERDAMAIAN UTANG *(Lanjutan)*

Penyusunan dan Pengajuan Perjanjian Perdamaian

Perjanjian Perdamaian disusun dan diajukan kepada Para Kreditor dengan memperhatikan berbagai aspek termasuk kondisi Debitor saat ini, industri, dan prospek usaha ke depan dari masing-masing Debitor dengan berlandaskan pada itikad baik untuk menyelesaikan kewajiban masing-masing Debitor kepada setiap kreditornya. Oleh karenanya anggota dewan komisaris, direksi, dan pemegang saham dari masing-masing Debitor dibebaskan dari tanggung jawab sehubungan dengan proses PKPU kecuali dibuktikan kemudian bahwa tindakan dewan komisaris, direksi, dan pemegang saham tersebut diberikan atau dilakukan tidak dengan itikad baik.

Penyesuaian Nilai Tagihan

Jika nilai tagihan utang yang tercatat dalam Proses PKPU lebih tinggi daripada nilai aktual utang tersebut pada dan setelah Tanggal Homologasi, maka selisih dari nilai tersebut dinyatakan sebagai pembayaran angsuran terdepan dan berikutnya sesuai jadwal pembayaran yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian.

39. OVERVIEW OF AMICABLE DEBTS SETTLEMENT (Continued)

Preparation and Submission of the Composition Agreement

The Composition Agreement is prepared and submitted to the Creditors after considering various aspects, including the current condition of the Debtors, their industry, and the future business outlook of each Debtor, and is based on good faith efforts to settle the obligations of each Debtor to its respective creditors. Accordingly, the members of the board of commissioners, directors, and shareholders of each Debtor shall be released from any liability in connection with the PKPU process, unless it is subsequently proven that their actions were taken or carried out in bad faith.

Adjustment of Claim Amount

If the amount of a claim recorded during the PKPU Process exceeds the actual amount of the debt as of and after the Homologation Date, the difference shall be deemed to constitute early installment payments and shall be applied to the first and subsequent installments in accordance with the payment schedule set forth in the Composition Agreement.

40. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup telah mencatat saldo defisit sebesar Rp2,779 triliun. Hal ini berdampak langsung terhadap kegiatan operasi Grup dan merujuk ke Catatan 40, dengan disetujuinya skema pembayaran utang secara bertahap dalam perjanjian perdamaian melalui proses PKPU, Perusahaan memperoleh keleluasaan lebih dalam mengalokasikan anggaran untuk pengembangan usaha ke depan yang tetap fokus pada bisnis penyiaran televisi *free-to-air*, digital, konten dan kegiatan *off-air* untuk menjawab kebutuhan pasar dan menghadirkan inovasi baru bagi pemirsa serta mitra bisnis. Rencana manajemen untuk tindakan di masa depan adalah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

40. GOING CONCERN

As of June 30, 2026, the Group had recorded a deficit of Rp2.779 trillion. Such condition is directly affecting the Group's operational activities and refer to Note 40, with the approval of the debt repayment scheme in stages in the composition agreement through the PKPU process, the Company has more flexibility in allocating budget for future business development which remains focused on free-to-air television broadcasting business, digital, content and off-air activities to respond to market needs and bring new innovations for viewers and business partners. The management plan for future actions is to take the following steps:

40. KELANGSUNGAN USAHA *(Lanjutan)*

1) Dalam rangka menciptakan struktur permodalan yang lebih sehat, Perusahaan akan menyelesaikan seluruh utang PKPU melalui pembayaran secara tunai dan/atau *equity settlement* baik berupa pelepasan/ pengalihan saham milik Perusahaan di Entitas Anak dan/atau penerbitan saham baru di Perusahaan atau di Entitas Anak sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

2) Memperkokoh bisnis inti penyiaran TV FTA-nya melalui ANTV dan TVOne, serta memperkuat ekosistem digitalnya melalui VIVA Digital Network untuk menjangkau lebih banyak pemirsa dan mengeksplorasi target pasar baru guna meningkatkan jangkauan dan relevansi di tengah perubahan perilaku konsumen.

3) Melakukan efisiensi di berbagai lini operasional untuk memastikan penggunaan sumber daya yang optimal dan memperkuat struktur biaya dalam menghadapi tantangan bisnis ke depan.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup, membayar liabilitas secara tepat waktu, mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta memperbaiki kinerja keuangan, dan posisi keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

40. GOING CONCERN (Continued)

1) In order to create a healthier capital structure, the Company will settle all PKPU debts through cash payment and/or equity settlement either in the form of release/transfer of shares owned by the Company in its Subsidiaries and/or issuance of new shares in the Company or its Subsidiaries in accordance with the provisions of the Composition Agreement.

2) Strengthen its core FTA TV broadcasting business through ANTV and TVOne, and enhance its digital ecosystem via VIVA Digital Network to reach a wider audience. In addition, explore new target markets to increase reach and relevance amidst changing consumer behavior.

3) Conduct efficiency in various operational lines to ensure optimal use of resources and strengthen cost structure to face future business challenges.

The Group's ability to maintain its business as a going concern depends on its ability to generate sufficient cash flows, to pay its liabilities on a timely basis, to comply with the term and conditions of the loan agreement, and to improve its financial performance, and financial position.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern.

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

	30 Juni/ *June 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Selisih kurs pinjaman yang diselesaikan melalui PKPU	(25.805.112)	(90.134.555)	*Foreign exchange of Settlement of loan through PKPU*
Selisih kurs Pinjaman kepada pihak ketiga	(22.206.800)	(12.005.840)	*Foreign exchange of Settlement of loan from third parties*
Selisih kurs utang bunga	(1.350.971)	75.737	*Foreign exchange of accrued interest*

42. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pengalihan Piutang atas Utang ex. Senior Facility

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 22, berdasarkan Perjanjian Novasi Utang, PT Mandara Setra Perdana (MSP) dan PT Bina Aksara Muliatama (BAM) memiliki hak tagih atas utang ex. *Senior Facility* terhadap Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.226.921.556 dan Rp712.560.459 dimana penyelesaian atas utang tersebut akan dilakukan dengan mekanisme penerbitan saham baru sebagai pelaksanaan Putusan Homologasi. Sementara itu sisa utang ex. *Senior Facility* sebesar Rp128.478.291 tetap dicatatkan sebagai kewajiban CAT kepada MSP.

Pada tanggal 11 September 2026, MSP telah mengalihkan kepada PT Harta Jaya Abadi (HAJ) seluruh hak tagih atas utang ex *Senior Facility* terhadap Perusahaan sebesar Rp1.226.921.556. Sementara PT Bina Aksara Muliatama (BAM) mengalihkan kepada PT Jayakarta Sugih Makmur (JSM) seluruh hak tagih atas utang ex *Senior Facility* terhadap Perusahaan sebesar Rp712.560.459. Selanjutnya HAJ dan JSM menggantikan kedudukan dari masing-masing MSP dan BAM serta memiliki hak atas konversi utang menjadi saham baru dalam Perusahaan.

Di samping itu, pada tanggal yang sama, MSP juga telah mengalihkan kepada HAJ seluruh hak tagih atas utang ex. *Senior Facility* sebesar Rp128.478.291 yang tercatat sebagai kewajiban CAT kepada MSP. Selanjutnya hak tagih atas utang tersebut dialihkan kembali oleh HAJ kepada JSM pada tanggal 16 September 2026 dan utang tersebut tetap tercatat sebagai kewajiban CAT kepada JSM.

42. SUBSEQUENT EVENT

Assignment of Receivables under the Former Senior Facility

As explained in Note 22, pursuant to the Debt Novation Agreement, PT Mandara Setra Perdana (MSP) and PT Bina Aksara Muliatama (BAM) have receivables rights in respect of the debt under the former Senior Facility against the Company in the amounts of Rp1,226,921,556 and Rp712,560,459, respectively, whereby the settlement of such debt will be carried out through the issuance of new shares as the implementation of the Homologation Decision. Meanwhile, the remaining debt under the former Senior Facility in the amount of Rp128,478,291 shall remain recorded as an obligation of CAT to MSP.

On September 11, 2026, MSP assigned to PT Harta Jaya Abadi (HAJ) all rights to collect the debt owed by the Company under the former Senior Facility in the amount of Rp1,226,921,556 Meanwhile, PT Bina Aksara Muliatama (BAM) assigned to PT Jayakarta Sugih Makmur (JSM) all rights to collect the debt owed by the Company under the former Senior Facility in the amount of Rp712,560,459. Subsequently, HAJ and JSM succeeded to the respective positions of MSP and BAM and became entitled to convert such debt into new shares in the Company.

In addition, on the same date, MSP also assigned to HAJ all rights to collect the debt owed under the former Senior Facility in the amount of Rp128,478,291, which was recorded as a liability of CAT to MSP. Subsequently, the rights to collect such debt were reassigned by HAJ to JSM on September 16, 2026, while such debt remains recorded as a liability of CAT to JSM.